

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 2012 (DIRIVIU)/
*AS OF JUNE 30 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2012 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(REVIEWED)***

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Page</i>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of June 30, 2013 and December 31, 2012 and for the six month periods ended June 30, 2013 and 2012</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6



PT PLN (PERSERO)

Jalan Trunojoyo Blok M 1/135 Kebayoran Baru - Jakarta 12160

Telp. : (021) 7261875, 7261122, 7262234
(021) 7251234, 7250550

Kotak Pos : 4322/KBB

Faximile : (021) 7221330

Alamat Kawat : PLNPST

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : NUR PAMUDJI
PT PLN (PERSERO)
Jl. Trunojoyo Blok M I/135
Jakarta Selatan
Komplek PLN P3B RT 005 RW 007
Kelurahan Krkut Limo
Depok
(021) 7220300
DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas
lain/Domicile as stated in ID Card | : Komplek PLN P3B RT 005 RW 007
Kelurahan Krkut Limo
Depok
(021) 7220300
DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR |
| Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Position | : SETIO ANGGORO DEWO
PT PLN (PERSERO)
Jl. Trunojoyo Blok M I/135
Jakarta Selatan
Jl. Cilandak Permai Raya No. 15A
Cilandak Barat
Jakarta Selatan 12340
(021) 7392038
DIREKTUR (KEUANGAN) / DIRECTOR (F/NANCE) |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : SETIO ANGGORO DEWO
PT PLN (PERSERO)
Jl. Trunojoyo Blok M I/135
Jakarta Selatan
Jl. Cilandak Permai Raya No. 15A
Cilandak Barat
Jakarta Selatan 12340
(021) 7392038
DIREKTUR (KEUANGAN) / DIRECTOR (F/NANCE) |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas
lain/Domicile as stated in ID Card | : SETIO ANGGORO DEWO
PT PLN (PERSERO)
Jl. Trunojoyo Blok M I/135
Jakarta Selatan
Jl. Cilandak Permai Raya No. 15A
Cilandak Barat
Jakarta Selatan 12340
(021) 7392038
DIREKTUR (KEUANGAN) / DIRECTOR (F/NANCE) |
| Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Position | : SETIO ANGGORO DEWO
PT PLN (PERSERO)
Jl. Trunojoyo Blok M I/135
Jakarta Selatan
Jl. Cilandak Permai Raya No. 15A
Cilandak Barat
Jakarta Selatan 12340
(021) 7392038
DIREKTUR (KEUANGAN) / DIRECTOR (F/NANCE) |

menyatakan bahwa/state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;
2. The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
3. a. All information contained in the Consolidated Financial Statements is complete and correct;
b. The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Juli / July 30, 2013



PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah)

	30 Juni/ June 30, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012	
ASSET				
ASSET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusulan sebesar Rp 164.284.262 juta tanggal 30 Juni 2013, Rp 150.988.899 juta tanggal 31 Desember 2012	475.073.294	6	462.317.745	NONCURRENT ASSETS Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 164,284,262 million as of June 30, 2013, Rp 150,988,899 million as of December 31, 2012
Properti investasi	232.008	7	158.280	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi	1.740.252	8	1.571.184	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	163.537	8	54.255	Investments in joint ventures
Aset pajak tangguhan	72.893	47	200.713	Deferred tax assets
Piutang pihak berelasi	29.028	9,52	22.329	Receivables from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	4.492.288	10	4.792.736	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang lain-lain	306.696	16	303.058	Other receivables
Aset tidak lancar lain	<u>2.474.054</u>	<u>11</u>	<u>2.645.508</u>	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>484.584.050</u>		<u>472.065.808</u>	Total Noncurrent Assets
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	19.969.643	12	22.639.853	CURRENT ASSETS Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	438.564	13	378.208	Short-term investments
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.381 juta tanggal 30 Juni 2013, Rp 341 juta tanggal 31 Desember 2012	109.281	14	51.224	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 3,381 million as of June 30, 2013, Rp 341 million as of December 31, 2012
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 500.058 juta tanggal 30 Juni 2013, Rp 387.886 juta tanggal 31 Desember 2012	5.058.528	14	3.800.696	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 500,058 million as of June 30, 2013, Rp 387,886 million as of December 31, 2012
Piutang subsidi listrik	21.861.651	15	20.565.784	Receivables on electricity subsidy
Piutang lain-lain	1.169.221	16	849.120	Other receivables
Persediaan - bersih	15.415.252	17	16.738.446	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	3.652.416	18	2.562.075	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.385.932	19	1.026.080	Prepaid expenses and advances
Piutang pihak berelasi	<u>113.856</u>	<u>9,52</u>	<u>28.470</u>	Receivables from related parties
Jumlah Aset Lancar	<u>69.174.344</u>		<u>68.639.956</u>	Total Current Assets
JUMLAH ASET	<u>553.758.394</u>		<u>540.705.764</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	30 Juni/ June 30, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 1 juta per saham				Capital stock - par value of Rp 1 million per share
Modal dasar - 63.000.000 saham				Authorized - 63,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Subscribed and paid-up -
46.197.380 saham untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan tahun 2012	46.197.380	20	46.197.380	46,197,380 shares for the six month period ended June 30, 2013 and year 2012
Tambahan modal disetor	47.019.769	21	44.930.345	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Didentukur penggunaannya	19.108.528		17.343.884	Appropriated
Tidak didentukur penggunaannya	43.598.709		42.033.417	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	155.924.386		150.505.026	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	96.509		94.644	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>156.020.895</u>		<u>150.599.670</u>	Total Equity
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pendapatan ditangguhkan	21.810.150	22	19.228.694	NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2.347.541	47	3.304.671	Deferred revenue
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Deferred tax liabilities - net
Penerusan pinjaman	25.207.070	23	27.294.132	Long-term liabilities - net of current maturities
Utang kepada Pemerintah	8.625.924	24	8.707.826	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	109.258.379	25	107.609.232	Government loans
Utang bank dan surat utang jangka menengah	55.798.482	26	54.271.679	Lease liabilities
Utang obligasi	67.391.954	27	67.250.977	Bank loans and medium term notes
Utang listrik swasta	5.630.250	28	5.582.143	Bonds payable
Utang pihak berelasi	16.023	29,52	9.675	Electricity purchase payable
Liabilitas imbalan kerja	23.932.083	50	22.090.632	Payable to related parties
Utang lain-lain	16.860	31	153.530	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>320.034.716</u>		<u>315.503.191</u>	Total Noncurrent Liabilities
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				CURRENT LIABILITIES
Pihak berelasi	7.130.300	30,52	14.894.376	Trade accounts payable
Pihak ketiga	10.271.582	30	10.861.230	Related parties
Utang pajak	2.432.686	32	1.146.104	Third parties
Biaya masih harus dibayar	7.580.470	33	7.580.945	Taxes payable
Uang jaminan langganan	6.417.376	34	6.455.405	Accrued expenses
Utang biaya proyek	873.265	35	1.226.238	Customers' security deposits
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Penerusan pinjaman	2.566.821	23	2.309.841	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	293.793	24	334.010	Government loans
Utang sewa pembiayaan	3.974.319	25	3.699.829	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	13.815.673	26	7.808.344	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	1.308.000	27	-	Bonds payable
Utang listrik swasta	216.672	28	206.013	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	943.800	29,52	4.073	Payable to related parties
Liabilitas imbalan kerja	1.548.277	50	1.680.688	Employee benefits obligation
Utang lain-lain	18.329.749	31	16.395.807	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>77.702.783</u>		<u>74.602.903</u>	Total Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>397.737.499</u>		<u>390.106.094</u>	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS	<u>553.758.394</u>		<u>540.705.764</u>	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2013 AND 2012
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah)

		Catatan/ Notes		
	2013		2012	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Penjualan tenaga listrik	71.599.048	36	62.180.915	Sale of electricity
Subsidi listrik Pemerintah	43.805.715	37	48.088.384	Government's electricity subsidy
Penyambungan pelanggan	782.778	22	664.030	Customer connection fees
Lain-lain	544.694	38	438.223	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>116.732.235</u>		<u>111.371.552</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	66.089.389	39	65.548.823	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	1.128.389	40	1.383.951	Purchased electricity
Sewa	3.651.298	41	3.100.800	Lease
Pemeliharaan	8.488.054	42	6.831.270	Maintenance
Kepegawaiuan	6.355.674	43	6.280.404	Personnel
Penyusutan	10.232.203	6	9.464.488	Depreciation
Lain-lain	2.390.617	44	<u>2.303.788</u>	Others
Jumlah Beban Usaha	<u>98.335.624</u>		<u>94.913.524</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>18.396.611</u>		<u>16.458.028</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHERS INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	262.695		221.387	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	909.449	53	(6.741.138)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(13.742.628)	45	(11.459.237)	Financial cost
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(269.072)	46	<u>731.712</u>	Others income (charges) - net
Beban Lain-lain - bersih	<u>(12.839.556)</u>		<u>(17.247.276)</u>	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK	5.557.055		(789.248)	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	<u>(781.454)</u>	47	<u>820.333</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>4.775.601</u>		<u>31.085</u>	INCOME FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan dan jumlah laba komprehensif diatribusikan kepada :				Income for the year and total comprehensive income attributable to :
Pemilik Entitas Induk	4.773.736		26.169	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	1.865		4.916	Non-controlling interest
Jumlah	<u>4.775.601</u>		<u>31.085</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	103.333	48	567	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2013 AND 2012
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Subscribed and paid-up capital stock</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 1 Januari 2012		46.197.380	40.050.208	13.720.014	45.948.843	145.916.445	96.391	146.012.836
Penambahan periode berjalan	21	-	796.787	-	-	796.787	-	796.787
Cadangan umum periode berjalan		-	-	3.623.870	(3.623.870)	-	-	-
Dividen		-	-	-	(3.500.000)	(3.500.000)	-	(3.500.000)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	26.169	26.169	4.916	31.085
Saldo per 30 Juni 2012		<u>46.197.380</u>	<u>40.846.995</u>	<u>17.343.884</u>	<u>38.851.142</u>	<u>143.239.401</u>	<u>101.307</u>	<u>143.340.708</u>
Saldo per 1 Januari 2013		46.197.380	44.930.345	17.343.884	42.033.417	150.505.026	94.644	150.599.670
Penambahan periode berjalan	21	-	2.089.424	-	-	2.089.424	-	2.089.424
Cadangan umum periode berjalan		-	-	1.764.644	(1.764.644)	-	-	-
Dividen		-	-	-	(1.443.800)	(1.443.800)	-	(1.443.800)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	4.773.736	4.773.736	1.865	4.775.601
Saldo per 30 Juni 2013		<u>46.197.380</u>	<u>47.019.769</u>	<u>19.108.528</u>	<u>43.598.709</u>	<u>155.924.386</u>	<u>96.509</u>	<u>156.020.895</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2013 AND 2012
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah)

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	74.672.787	66.316.985	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(88.705.345)	(77.702.227)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(5.612.397)	(4.361.211)	Cash paid to employees
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	(19.644.955)	(15.746.453)	Cash used in operations
Penerimaan subsidi listrik	42.509.848	35.754.411	Government subsidy received
Pembayaran bunga	(14.240.766)	(12.257.025)	Interest expense paid
Penerimaan bunga	262.695	220.451	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(1.523.437)	(732.313)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	7.363.385	7.239.071	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	153.518	6.312	Proceeds from sale of assets not used in operations
Perolehan aset tetap	(13.146.531)	(15.648.630)	Additions to property, plant and equipment
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi	(91.536)	(1.870)	Decrease (increase) in receivables from related parties
Akuisisi entitas anak	-	(109.200)	Acquisition of a subsidiary
Perolehan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(71.504)	(136.603)	Acquisition of investments in associates and joint ventures
Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(144.061)	(1.183.911)	Placement of restricted cash in banks and time deposits
Pencairan investasi jangka pendek	(60.356)	195.589	Withdrawal of short-term investments
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(13.360.470)	(16.878.313)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang obligasi	-	(892.000)	Payment of bonds payable
Pembayaran penerusan pinjaman	(1.034.182)	(1.115.024)	Payment of two-step loans
Penarikan utang kepada Pemerintah	-	3.000.023	Proceeds from Government loans
Pembayaran utang kepada Pemerintah	(146.896)	(146.896)	Payment of Government loans
Pembayaran dividen	(500.000)	-	Payment of dividends
Perolehan utang bank	36.200.837	34.674.866	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(29.574.752)	(26.709.096)	Payment of bank loans
Pembayaran utang listrik swasta	(94.588)	(76.976)	Payment of electricity purchase payable
Pembayaran utang sewa pembayaran	(1.523.544)	(1.806.339)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	3.326.875	6.928.558	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.670.210)	(2.710.684)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	22.639.853	22.088.093	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	19.969.643	19.377.409	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1961 dalam bentuk Jawatan di dalam lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga. Perusahaan merupakan kelanjutan usaha beberapa perusahaan listrik Belanda yang diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah). Perusahaan listrik Belanda tersebut meliputi NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM dan NV WEMI. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965, status Perusahaan berubah menjadi perusahaan yang berbadan hukum. Selanjutnya ditetapkan menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1970 yang dipertegas dengan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972. Kemudian berdasarkan akta No. 169 tanggal 30 Juli 1994 dari Sutjipto S.H., notaris di Jakarta, status badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara disingkat PT PLN (Persero). Akta perubahan ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 tanggal 1 Agustus 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1994, Tambahan No. 6731.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir diubah (i) berdasarkan akta No. 2 tanggal 1 Juli 2008 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-46951.AH.01.02 Th 2008 tanggal 1 Agustus 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 14 Nopember 2008, Tambahan No. 23523 (ii) berdasarkan akta No. 4 tanggal 5 Agustus 2011 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta, atas perubahan pasal 4 ayat 2 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-26937 tanggal 19 Agustus 2011.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara (the Company) was established in 1961 as a unit of the Ministry of Energy and Public Works. The Company is a business continuation of several Dutch electricity companies taken over by the Government of the Republic of Indonesia (Government). The Dutch electricity companies include among others: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM and NV WEMI. Based on Government Regulation No. 19 year 1965, the Company's status was changed to that of a legal entity. Subsequently, based on Government Regulation No. 30 year 1970, as amended by Government Regulation No. 18 year 1972, the Company became a Perusahaan Umum (Perum). Based on notarial deed of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, No. 169 dated July 30, 1994, the Company's status was changed to a limited liability company and was named Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara or PT PLN (Persero). This change was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 dated August 1, 1994 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1994, Supplement No. 6731.

The articles of association of the Company was recently amended by (i) notarial deed No. 2 dated July 1, 2008 of Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-46951.AH.01.02 Th 2008 dated August 1, 2008, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92 dated November 14, 2008, Supplement No. 23523 (ii) notarial deed No. 4 dated August 5, 2011 of Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta, in accordance with article 4 section (2) concerning the increase the subscribed and paid-up capital. This change was received and recorded in the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.10-26937 dated August 19, 2011.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki 46 unit pelaksana yang tersebar di wilayah Indonesia. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang "Badan Usaha Milik Negara (BUMN)", Pemerintah wajib memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan oleh BUMN termasuk margin yang diharapkan kepada BUMN yang diberikan penugasan khusus. Perusahaan merupakan BUMN yang sedang melaksanakan penugasan khusus berupa penyediaan tenaga listrik bersubsidi kepada masyarakat (Catatan 39).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing 47.784 dan 47.976 karyawan.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

The Company is domiciled in Jakarta, with 46 business unit offices spread all over Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to run electricity business for public use, which is satisfactory both in quantity and quality and also to earn profit, and perform the assignment from the Government in electricity business in order to support development with the application of the principles of Limited Liability Companies.

Based on Law No. 19 year 2003, regarding "State-Owned Enterprises (BUMN)", the Government is obliged to provide compensation to these BUMN, which were appointed to perform special assignment, for all expenses which they have incurred, including expected return (margin). The Company is a BUMN, which performs a special assignment of providing electricity power with subsidy to the public (Note 39).

As of June 30, 2013 and December 31, 2012 the Company and its subsidiaries had total number of employees of 47,784 dan 47,976, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012**
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan surat utang PLN, sebagai berikut:

b. Public Offering of Bonds of the Company

The Company has issued PLN bonds several time, as follows:

	Tanggal Efektif/ Effective Date	Bursa Pencatatan/ Listed In	Tanggal Pencatatan/ Listed Date	Jumlah	
				Efek Ditawarkan / Offered Amount	Rp
Obligasi Rupiah					
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	879.000	Rupiah Bonds Continously Bonds I PLN I Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	121.000	Continously Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013
Obligasi PLN XII Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	2.500.000	PLN XII Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	500.000	Sukuk Ijarah PLN V Year 2010
Obligasi PLN XI Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	2.703.000	PLN XI Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	297.000	Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010
Obligasi PLN X Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	1.440.000	PLN X Bonds Year 2009
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	760.000	Sukuk Ijarah PLN III Year 2009
Obligasi PLN IX Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	2.700.000	PLN IX Bonds Year 2007
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	300.000	Sukuk Ijarah PLN II Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2006/ June 22, 2006	2.200.100	PLN VIII Bonds Year 2006
Sukuk Ijarah PLN I Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2006/ June 22, 2006	200.000	Sukuk Ijarah PLN I Year 2006
Obligasi PLN VII Tahun 2004	3 Nopember 2004/ November 3, 2004	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 Nopember 2004/ November 12, 2004	1.500.000	PLN VII Bonds Year 2004
Obligasi PLN VI Tahun 1997	27 Juni 1997/ June 27, 1997	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 Agustus 1997/ August 12, 1997	600.000	PLN VI Bonds Year 1997
Obligasi PLN V Tahun 1996	28 Juni 1996/ June 28, 1996	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	28 Agustus 1996/ August 28, 1996	1.000.000	PLN V Bonds Year 1996
Obligasi PLN IV Tahun 1995	30 Juni 1995/ June 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	4 September 1995/ September 4, 1995	680.000	PLN IV Bonds Year 1995
Obligasi PLN III Tahun 1995	30 Januari 1995/ January 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	18 April 1995/ April 18, 1995	318.430	PLN III Bonds Year 1995
Obligasi PLN II Tahun 1993	28 September 1993/ September 28, 1993	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	8 Nopember 1993/ November 8, 1993	600.000	PLN II Bonds Year 1993
Obligasi PLN I Tahun 1992	25 September 1992/ September 25, 1992	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	10 Nopember 1992/ November 10, 1992	300.000	PLN I Bonds Year 1992
Jumlah				19.598.530	Total
 Surat Utang Jangka Menengah Global - US\$					
Penerbitan tahun 2012	16 Oktober 2012/ October 16, 2012	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	25 Oktober 2012/ October 25, 2012	1.000.000.000	Global Medium Term Notes - US\$ Issued in 2012
Penerbitan tahun 2011	15 Nopember 2011/ November 15, 2011	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	23 Nopember 2011/ November 23, 2011	1.000.000.000	Issued in 2011
Jumlah				2.000.000.000	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012**
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2013

Komisaris Utama Komisaris	Yogo Pratomo Wimpy S.Tjetjep Jarman Andin Hadiyanto Harry Suseptyo Nugroho Ahmad Yani Basuki	President Commissioner Commissioners
Komisaris Independen	Adang Firman Syahrial Loetan	Independent Commissioners

c. Management and Other Information

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company's management consisted of the following:

Tugas dan Wewenang/Duties and Authority

Direktur Utama/ President Director	Nur Pamudji	Direktur Utama/President Director
Direktur/Director	I.G.A Ngurah Adnyana	Operasi Jawa-Bali-Sumatera/Java-Bali-Sumatra Operations
Direktur/Director	Moch. Harry Jaya Pahlawan	Niaga, Manajemen Risiko dan Keputuhan/Commerce, Risk Management and Compliance
Direktur/Director	Vickner Sinaga	Operasi Indonesia Timur/East Indonesia Operations
Direktur/Director	Bagiyo Riawan	Pengadaan Strategis dan Energi Primer/Strategic Procurement and Primary Energy
Direktur/Director	Nasri Sebayang	Konstruksi dan Energi Baru/Terbarukan/Construction and New/Renewable Energy
Direktur/Director	Murtaqi Syamsuddin	Perencanaan dan Pembinaan Afiliasi PLN/Planning and Development Affiliates PLN
Direktur/Director	Eddy D. Erningpraja	SDM dan Umum/Human Resource General Affairs
Direktur/Director	Setio Anggoro Dewo	Keuangan/Finance
Komite Audit		Audit Committee
Ketua		Chairman
Anggota	Adang Firman Andin Hadiyanto Harry Suseptyo Nugroho Lilik Safrudin Ismail	Members

31 Desember/December 31,
2012

Komisaris Utama Komisaris	Yogo Pratomo Wimpy S.Tjetjep Syahrial Loetan Jarman Andin Hadiyanto	President Commissioner Commissioners
Komisaris Independen	Abdul Azis Adang Firman	Independent Commissioners
Direktur Utama	Nur Pamudji	President Director
Direktur Operasi Jawa-Bali	I.G.A Ngurah Adnyana	Director of Java-Bali Operations
Direktur Operasi Indonesia Barat	Moch. Harry Jaya Pahlawan	Director of West Indonesia Operations
Direktur Operasi Indonesia Timur	Vickner Sinaga	Director of East Indonesia Operations
Direktur Pengadaan Strategis	Bagiyo Riawan	Director of Strategic Procurement
Direktur Konstruksi	Nasri Sebayang	Director of Construction
Direktur Perencanaan dan Manajemen Risiko	Murtaqi Syamsuddin	Director of Planning and Risk Management
Direktur SDM dan Umum	Eddy D. Erningpraja	Director of Human Resource & General Affairs
Direktur Keuangan	Setio Anggoro Dewo	Director of Finance
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Abdul Azis	Chairman
Wakil Ketua	Adang Firman	Vice Chairman
Anggota	Elok Tresnaningsih Lilik Safrudin Ismail	Members

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Sekretaris Perusahaan adalah Adi Supriono.

Jarman sebagai Komisaris diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-424/MBU/2012 tanggal 26 Nopember 2012.

Andin Hadiyanto sebagai Komisaris diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-365/MBU/2012 tanggal 3 Oktober 2012.

Harry Susetyo Nugroho sebagai Komisaris diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-199/MBU/2013 tanggal 2 April 2013.

Ahmad Yani Basuki sebagai Komisaris diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-251/MBU/2013 tanggal 21 Mei 2013.

Dewan Komisaris Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-253/MBU/2009 tanggal 22 Desember 2009 sebagaimana tercantum dalam akta No. 31 tanggal 28 Desember 2009 dari notaris Devi Yunanda S.H., Mkn, sebagai pengganti dari Lenny Janis Ishak S.H.

Direksi Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-224/MBU/2011 tanggal 31 Oktober 2011, sebagaimana tercantum dalam akta No. 1 tanggal 3 Nopember 2011 dari notaris Lenny Janis Ishak S.H.

Komite Audit Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 011.SK/DK-PLN/2013 tanggal 9 April 2013.

Pada tanggal 2 Juli 2013, berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-302/MBU/2013, Zulkifli Zaini diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company's corporate secretary is Adi Supriono, respectively.

Jarman as Commissioner was appointed based on Decision Letter of Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. SK-424/MBU/2012 dated November 26, 2012.

Andin Hadiyanto as Commissioner was appointed based on Decision Letter of Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. SK-365/MBU/2012 dated October 3, 2012.

Harry Susetyo Nugroho as Commissioner was appointed based on Decision Letter of Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. SK-199/MBU/2013 dated April 2, 2013.

Ahmad Yani Basuki as Commissioner was appointed based on Decision Letter of Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. SK-251/MBU/2013 dated May 21, 2013.

The Company's Board of Commissioners were appointed based on Decision Letter of Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. KEP-253/MBU/2009 dated December 22, 2009, as stated in notarial deed No. 31 dated December 28, 2009 of Devi Yunanda S.H., Mkn, substitute of Lenny Janis Ishak S.H.

The Company's Directors were appointed based on Decision Letter of the Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. KEP-224/MBU/2011 dated October 31, 2011, as stated in notarial deed No. 1 dated November 3, 2011 of Lenny Janis Ishak S.H.

The Company's Audit Committee were appointed based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 011.SK/DK-PLN/2013 dated April 9, 2013.

On July 2, 2013, Zulkifli Zaini was appointed as member of Company's Board of Commissioner based on The Decision Letter of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia Number: SK-302/MBU/2013.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah:

- PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Penyesuaian atas PSAK 60, Instrumen Keuangan : Pengungkapan.

Berdasarkan penelaahan awal yang dilakukan oleh manajemen, penerapan ini tidak berdampak terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan 2011 tetapi dapat mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan.

b. ISAK 8, Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 8 "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa" memberikan panduan untuk menentukan apakah suatu perjanjian merupakan sewa atau mengandung sewa sehingga harus diperlakukan sesuai dengan PSAK 30 (revisi 2011), "Sewa".

Penyelenggaraan usaha tenaga listrik di Indonesia dikendalikan oleh Pemerintah dan dilaksanakan oleh Perusahaan sebagai Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan. Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan dan setiap pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum harus memastikan ketersediaan tenaga listrik di setiap wilayah operasinya.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik (PPA dan ESC) dengan penyedia dan pengembang tenaga listrik swasta (IPP). IPP tersebut merupakan pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum, yang dapat diserahkan kepada entitas usaha lain dengan tanggung jawab untuk menghasilkan tenaga listrik guna kepentingan umum.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Standards Effective in The Current Year

Effective for periods beginning on or after January 1, 2013 are

- PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Under Common Control
- PSAK 60 revised, Financial Instrument : Disclosure.

Preliminary evaluations by the management indicated that the above standards have not impact on the carrying amounts of assets and liabilities as of June 30, 2013 and December 31, 2012, but may impact accounting for future transactions and arrangements.

b. ISAK 8, Determining Whether an Arrangement Contains a Lease

Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) 8 "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease" provides guidance in determining whether an arrangement is substance a lease that should be accounted for in accordance with PSAK 30 (revised 2011), "Leases".

The electric power business in Indonesia is controlled by the Government and carried-out by the Company as a state-owned enterprise, which serves as the holder of Electricity Business Proxy. The holder of Electricity Business Proxy and each holder of Electricity Business License for public use must ensure the adequacy of electric power supply in each of their operating areas.

The Company and its subsidiaries entered into power purchase agreements (PPA) and energy sales contracts (ESC) with Independent Power Producers (IPPs). Those IPPs are holders of Electricity Business License for public use, which may be granted to other business entities with responsibility to generate electricity for public use.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-2366/BL/2009 tertanggal 30 Maret 2009, penyediaan tenaga listrik oleh IPP kepada Perusahaan dan entitas anak termasuk dalam kategori perjanjian pelaksanaan jasa publik ke swasta, yang dikecualikan dari penerapan ISAK 8, sampai DSAK-IAI menerbitkan interpretasi standar akuntansi yang spesifik mangatur transaksi tersebut. Sebagai hasilnya, Perusahaan dan entitas anak tetap mengikuti kebijakan akuntansi yang berlaku, dimana pembelian listrik dianggap sebagai transaksi pembelian komoditas normal.

ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" efektif berlaku tanggal 1 Januari 2012, sehingga manajemen mengevaluasi dampak dari Interpretasi tersebut terhadap Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Perusahaan dan entitas anak dengan IPP dan menetapkan bahwa transaksi tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup Interpretasi, yang berisi pedoman akuntansi untuk operator atas perjanjian konsesi jasa publik ke swasta. Selanjutnya, sesuai dengan surat manajemen tanggal 22 Desember 2011 kepada Ketua Bapepam-LK, manajemen telah memutuskan untuk menerapkan ketentuan ISAK 8, sesuai dengan PSAK 30 (revisi 2011), terhadap Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik mulai tanggal 1 Januari 2012. Perusahaan dan entitas anak menerapkan ISAK 8 secara retrospektif, pengaruh perubahan tersebut menyebabkan penyajian kembali pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Based on letter No. S-2366/BL/2009 dated March 30, 2009 from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), power supplies by IPPs to the Company and its subsidiaries included on categorize of public-to-private concession arrangements, which exempted for application of ISAK 8, until DSAK-IAI issued on accounting interpretation that can specifically address such transactions. As a result, the Company and its subsidiaries continued to follow its existing accounting policy in which the supply of electricity is accounted for as a normal purchase of commodity.

Upon effectivity of ISAK 16, "Service Concession Arrangements" on January 1, 2012, management assessed the impact of such Interpretation on the Company and its subsidiaries Power Supply Contracts with IPPs and determined that such transactions do not qualify under the scope of the Interpretation, which provides guidance on the accounting by operators for public-to-private concession arrangements. Subsequently, on its letter dated December 22, 2011 to the Chairman of Bapepam-LK, the management has decided to apply the provisions of ISAK 8, in accordance with PSAK 30 (revised 2011), on its Power Supply Contracts beginning January 1, 2012. The Company and its subsidiaries adopted a retrospective application of ISAK 8 to effect such change, resulting to restatement of the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan (penyajian) yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

b. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting (presentation) currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Non-controlling interest in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interest even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Company and its subsidiaries interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and its subsidiaries interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Company had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diberikan, liabilitas yang terjadi atau diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Perusahaan dan entitas anak memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

d. Business Combinations

Acquisition of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Where applicable, the consideration for the acquisition includes any assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, measured at its acquisition-date fair value. Subsequent changes in such fair values are adjusted against the cost of acquisition where they qualify as measurement period adjustments. All other subsequent changes in the fair value of contingent consideration classified as an asset or liability are accounted for in accordance with relevant accounting standards. Changes in the fair value of contingent classified as equity are not recognized.

The acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities that meet the conditions for recognition under PSAK 22 (revised 2010), Business Combination, are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities that are measured using the relevant standards.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The measurement period is the period from date of acquisition to the date the Company and its subsidiaries obtains complete information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date – and is subject to a maximum of one year.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali Majapahit Holding B.V. (MH) dan Majapahit Finance B.V. (MF) diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman.

Kegiatan usaha MH dan MF merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, dengan demikian pembukuan MH dan MF yang diselenggarakan dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama dengan Perusahaan.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for Majapahit Holding B.V. (MH) and Majapahit Finance B.V. (MF), are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except those foreign exchange differences which are capitalized as borrowing costs.

Operating activities of MH and MF are an integral part of the Company's activities, hence the books of accounts of MH and MF, which are maintained in foreign currency, are translated into Rupiah using the same procedures adopted by the Company.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those transacted with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its subsidiaries financial assets are classified into the following specified categories: available-for-sale and loans and receivables.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman Diberikan dan Piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal palaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Investments in nonlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiaries' right to receive the dividends is established.

Loans and Receivables

Cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

For unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statement of comprehensive income.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statement of comprehensive income.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets

The Company and its subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company and its subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Penerusan pinjaman, utang kepada pemerintah, utang bank dan surat utang jangka menengah, utang obligasi, utang listrik swasta dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuanan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Two step loans, government loans, bank loans and medium term notes, bonds payable, electricity purchase payable and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, the Company's and its subsidiaries obligations are discharged, cancelled or they expire.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

j. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap termasuk material cadangan utama dan peralatan siap pakai dengan manfaat ekonomis lebih dari satu tahun yang diperuntukkan untuk menjaga kelangsungan dan kestabilan operasi instalasi dan mesin pembangkit listrik dalam rangka memproduksi serta mendistribusikan tenaga listrik.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan umum, waduk dan prasarana	10 – 47	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	13 – 30	Installations and power plant
Perlengkapan transmisi	37	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	15 – 37	Distribution equipment
Perlengkapan umum	4 – 8	General equipment
Kendaraan bermotor	3 – 5	Motor vehicles
Material cadangan	10 – 25	Spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	5 – 10	Telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	10 – 15	Vessel and equipment
Aset sewa pemberian disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.		Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.
Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di-review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.		The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.
Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.		Land is stated at cost and is not depreciated.
Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.		The cost of maintenance and repairs are charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

k. Penurunan nilai aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

I. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai utang sewa pembiayaan.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of comprehensive income.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Company and its subsidiaries review the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

I. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and its subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statement of financial position as a finance lease obligation.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari beban sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Perusahaan dan entitas anak menetapkan bahwa beberapa perjanjian pembelian tenaga listrik dan perjanjian pembelian energi dengan Penghasil Listrik Independen (IPP) memenuhi persyaratan sebagai sewa dengan dasar bahwa Perusahaan dan entitas anak dan IPP memiliki perjanjian *take or pay*, dimana Perusahaan dan entitas anak mengambil lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari seluruh listrik dan energi yang dihasilkan oleh pembangkit listrik. Jenis perjanjian ini ditetapkan sebagai sewa pembiayaan dimana porsi signifikan dari risiko dan manfaat atas sejumlah pembangkit listrik telah dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dengan dasar bahwa masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset dan terdapat opsi beli pada akhir masa sewa.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liabilities. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Power Purchase Agreements

The Company and its subsidiaries determined that certain power purchase agreements and energy sales contracts with Independent Power Producers (IPPs) qualify as leases on the basis that the Company and its subsidiaries and the IPPs have take or pay arrangements where the Company and its subsidiaries is taking more than an insignificant amount of electricity and energy output from the power plants. This type of arrangement is determined to be a finance lease where a significant portion of the risks and rewards of ownership of certain power plants have been transferred to the Company and its subsidiaries on the basis that the lease term is for the major part of the economic life of the assets and there is bargain purchase option at the end of the lease term.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

m. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan dan beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode terjadinya.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

m. Construction in Progress

Construction in progress represents costs directly related to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction and depreciation of property and equipment that were used in the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in statement of consolidated comprehensive income in the period in which they are incurred.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

p. Aset Tidak Digunakan dalam Operasi

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dan aset yang akan dihapuskan. Aset tetap yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap. Aset yang akan dihapuskan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

q. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

p. Assets Not Used in Operations

This account comprised of property, plant and equipment which are temporarily not used in operations and assets which are held for disposal. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment. Assets for disposal are stated at the lower of carrying amount or fair value less cost to sell.

q. Investments in Associates and Joint Venture

Investments in Associates

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries are in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the consolidated statement of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company and its subsidiaries' share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiaries' interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiaries' net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

When the Company and its subsidiaries transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Bagian partisipasi dalam ventura bersama

Ventura bersama adalah perjanjian kontraktual dimana Perusahaan dan entitas anak dan pihak lain menjalankan aktivitas ekonomi yang tunduk pada pengendalian bersama (yaitu ketika keputusan kebijakan strategis keuangan dan operasional terkait dengan aktivitas ventura bersama tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian).

Bagian partisipasi Perusahaan dan entitas anak dalam entitas yang dikendalikan bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Penyesuaian dibentuk terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Perusahaan dan entitas anak atas keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dan entitas yang dikendalikan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sampai dengan tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengendalian bersama atas entitas yang dikendalikan bersama.

Perusahaan dan entitas anak mengukur dan mengakui sisa investasi pada nilai wajar setelah hilangnya pengendalian dan entitas yang dikendalikan bersama tidak menjadi entitas anak atau entitas asosiasi. Selisih antara nilai tercatat atas hilangnya pengendalian bersama dengan agregat nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan diakui pada laba rugi. Ketika sisa investasi mempunyai pengaruh yang signifikan, investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

r. **Rekening Bank dan Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya**

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 3g.

Interest in joint ventures

A joint venture is a contractual arrangement whereby the Company and its subsidiaries and other parties undertaken an economic activity that is subject to joint control (i.e. when the strategic financial and operating policy decisions relating to the activities of the joint venture require the unanimous consent of the parties sharing control).

The Company and its subsidiaries ownership in a jointly controlled entity is accounted for using the equity method of accounting in the consolidated financial statements, except when the investment is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Company and its subsidiaries share of unrealized gains and losses on transactions between the Company and its subsidiaries and the jointly controlled entity. The joint venture is carried at equity method until the date on which the Company and its subsidiaries cease to have joint control over the jointly controlled entity.

The Company and its subsidiaries measure and recognize the remaining investment at fair value upon loss of control and provided the jointly controlled entity does not become a subsidiary or associate. Any difference between the carrying amount of the jointly controlled entity upon loss of joint control, and the aggregate of the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in the profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

r. **Restricted Cash in Banks and Time Deposits**

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivable. Refer to Note 3g for the accounting policy on loans and receivables.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

s. Beban Ditangguhkan

Biaya perolehan perangkat lunak, pengurusan perpanjangan hak legal tanah dan biaya transaksi pinjaman ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

t. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

u. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

v. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

w. Pinjaman dan Utang Obligasi

Pinjaman dan utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

Penerusan pinjaman diakui berdasarkan otorisasi penarikan (*Withdrawal Authorization*) atau dokumen lain sejenis.

x. Pendapatan Ditangguhkan

Pendapatan atas penyambungan listrik dari pelanggan ditangguhkan dan diamortisasi sebesar 5% per tahun sejak tanggal penyambungan.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh), sedangkan beban diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

s. Deferred Charges

Costs of software, renewal cost of land rights and transaction cost of loan are deferred and amortized using the straight-line method over their beneficial periods.

t. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

u. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

v. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

w. Borrowings and Bonds Payable

Borrowings and bonds payable are classified as financial liabilities. Refer to Note 3h for the accounting policy on financial liabilities.

Two-step loans are recognized based on the Withdrawal Authorization (WA) or other similar documents.

x. Deferred Revenue

Connection fees received from customers are deferred and amortized at the rate of 5% per annum starting from the connection date.

y. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sale of electricity is recognized based on electricity usage (kWh). Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

z. Pembelian Tenaga Listrik

Perusahaan dan entitas anak memiliki sejumlah perjanjian jual beli tenaga listrik (PPA dan ESC) dengan penyedia dan pengembang tenaga listrik swasta (IPP). Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan dan entitas anak membayar pasokan tenaga listrik yang disediakan oleh IPP sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula pembayaran. Pembayaran tersebut mencakup komponen biaya berbeda yaitu komponen kapasitas dan energi untuk PPA, komponen sumberdaya dan pembangkitan untuk ESC, komponen operasional dan pemeliharaan yang tergantung pada tingkat pasokan energi serta variabel lain yang ditentukan dalam perjanjian.

Pembelian tenaga listrik dari IPP diakui pada saat terjadinya berdasarkan ketentuan kontrak dan disajikan sebagai beban pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Sebagai akibat penerapan ISAK 8, Perusahaan dan entitas anak telah mengevaluasi apakah kontrak dengan IPP termasuk dalam sewa. Jika termasuk dalam sewa, maka Perusahaan dan entitas anak telah mereklasifikasi porsi dari pembelian tenaga listrik terkait PPA dan ESC yang telah ditentukan sebagai sewa, baik sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sesuai perjanjian. Perusahaan dan entitas anak menerapkan Interpretasi ini secara retrospektif (Catatan 42 dan 58).

Jika tidak termasuk dalam sewa, maka biaya pembelian tenaga listrik dari IPP diakui pada saat terjadinya berdasarkan ketentuan kontrak dan disajikan sebagai beban pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

aa. Subsidi Listrik Pemerintah

Subsidi listrik Pemerintah yang diberikan melalui Perusahaan diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

bb. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

z. Purchase of Electricity

The Company and its subsidiaries have various Power Purchase Agreements (PPA) and Energy Sales Contracts (ESC) with Independent Power Producers (IPP). Under those contracts, the Company and its subsidiaries pay IPP for the supply of energy at an amount determined in accordance with the payment formula in which payment for different cost components, such as capacity and energy components for the PPA, resource and generation components for the ESC, as well as operations and maintenance components, depends on the level of energy supplied and other variables stipulated in the agreement.

Energy purchased from IPP are recognized as incurred based on the terms of the contracts, and presented in consolidated statements of comprehensive income as purchased electricity.

As a result of adoption of ISAK 8, the Company and its subsidiaries have assessed whether contracts with IPP are included in lease. If included in the lease, the Company and its subsidiaries have reclassified the portion of purchased electricity related to PPAs and ESCs that have been determined as lease either as a finance lease or an operating lease agreement. The Company and its subsidiaries adopted a retrospective application of the Interpretation (Notes 42 and 58).

If it is not included in the lease, the costs of energy purchased from IPP are recognized as incurred based on the terms of the contracts, and presented in consolidated statements of comprehensive income as purchased electricity.

aa. Government's Electricity Subsidy

Government's electricity subsidy is recognized as revenue on accrual basis which is computed in accordance with the provisions stipulated in the Decree of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

bb. Employee Benefits

Post-employment Benefits

The Company and its subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all of their permanent employees. The Company and its subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and its subsidiaries' policies.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Perhitungan imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar diantara nilai kini liabilitas imbalan pasti atau nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca-kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial belum diakui dan biaya jasa lalu belum diakui, dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

cc. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diprakirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Post-employment benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets, is recognized on straight-line basis over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and reduced by the fair value of scheme assets.

Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately to the current operations.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

cc. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

dd. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

dd. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

ee. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian tidak dihitung karena tidak ada saham yang berpotensi dilutif.

ff. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular di-review oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

ee. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year of attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is not computed since there are no potential dilutive shares.

ff. Operation Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari di-review secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan yang secara signifikan berdampak pada nilai tercatat dari laporan keuangan konsolidasian, terlepas dari estimasi berikut, yang akan ditangani dengan cara di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Nilai Wajar Pembangkit Listrik di Dalam Sewa Pembiayaan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar untuk beberapa pembangkit listrik berdasarkan sewa pembiayaan, sebagai hasil dari implementasi ISAK 8, dengan cara menerapkan teknik penilaian yang memadai dengan menggunakan asumsi utama dari manajemen yang mencakup estimasi atas tingkat diskonto yang digunakan dan alokasi atas komponen pembayaran.

Meskipun diyakini bahwa asumsi tersebut didasarkan pada dasar memadai, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut berdampak material jumlah tercatat aset dan utang sewa pembiayaan yang berdampak pada operasi Perusahaan dan entitas anak.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company and its subsidiaries' accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there is no any judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which is dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Fair Value of Power Plants Held under Finance Lease

The Company and its subsidiaries determined the fair value of certain power plants held under finance lease, as a result of adoption of ISAK 8, by applying appropriate valuation techniques using key assumptions from management which include estimations on discount rates used and allocation of payment components.

While it is believed that the assumptions are based on reasonable basis, significant changes in these assumptions may affect materially the recorded leased assets and leased liabilities, which may impact the result of the Company and its subsidiaries operation.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Nilai tercatat dari aset sewa dan utang sewa pembiayaan masing-masing diungkapkan pada Catatan 6 dan 27.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang di-review secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 11, 16, 17 dan 18.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 19.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset di-review secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

The carrying amount of leased assets and leased liabilities are disclosed in Notes 6 and 27, respectively.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 11, 16, 17 and 18.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company and its subsidiaries provide allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company and its subsidiaries' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 19.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The useful life of each item of the Company and its subsidiaries property, plant and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property, plant and equipment.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 6 dan 8.

Penurunan Nilai Aset

Aset tetap dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat aset yang dilakukan uji penurunan nilai telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7 dan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan dan entitas anak.

Liabilitas imbalan pasca-kerja diungkapkan dalam Catatan 52.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 6 and 8.

Asset Impairment

Property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Based on the assessment of management, there is no impairment indication on the Company and its subsidiaries property, plant and equipment. The carrying value of assets, on which impairment analysis are applied, were described in Notes 6, 7 and 10, respectively to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiaries assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiaries' post-employment benefit obligations.

Post-employment benefit obligations are disclosed in Note 52.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012**
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

5. ENTITAS ANAK

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

5. SUBSIDIARIES

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Year of Operation	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi **)/ Total Assets Before Elimination **)	
			30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012		30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
PT Indonesia Power (IP) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	100,0	100,0	1995	53.943	53.557
PT Cogindo Dayabersama (CDB) *	Jakarta	Cogeneration, pemasok energi, jasa pelayanan dan manajemen/ Cogeneration, energy distribution, energy service and management	99,9	99,9	1999	702	713
PT Indo Pusaka Berau (IPB) ***)	Berau	Perdagangan batubara/ Coal trading	46,8	46,8	2005	-	211
PT Artha Daya Coalindo (ADC) *	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	60,0	60,0	1999	108	109
PT Indo Ridlatama Power (IRP) *	Kutai	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	55,0	55,0	****)	-	2
PT Tangkuban Parahu Geothermal Power (TPGP) *	Jakarta	Pengembangan energi panas bumi dan pembangkit tenaga listrik/ Development of geothermal energy and electricity supplies	95,2	-	****)	72	71
PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Surabaya	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	100,0	100,0	1995	40.300	40.024
PT PJB Services (PJBS) *	Surabaya	Jasa/Service	98,0	98,0	2001	274	283
PT Mitra Karya Prima	Surabaya	Jasa/Service	92,0	-	2013	-	-
PT Rekadaya Elektrika (RDE) *	Jakarta	Jasa listrik dan enjiniring/ Electricity and engineering	98,4	97,7	2004	406	195
PT Rekadaya Elektrika Consult *)	Jakarta	Supervisi dan Konsultasi/ Supervision and consultation	99,8	99,8	2011	31	27
PT Navigat Innovative Indonesia (NII) *	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ Trading, construction, mining and agriculture	73,0	-	****)	102	102
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam)	Batam	Penyedia tenaga listrik/ Electricity supplier	100,0	100,0	2000	4.688	4.406
PT Indonesia Comnets Plus (ICON)	Jakarta	Jasa penyedia jaringan telekomunikasi/ Telecommunication provider	100,0	100,0	2000	1.989	1.846
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (PLNE)	Jakarta	Jasa enjiniring, pengadaan dan konstruksi/ Engineering, procurement and construction	99,9	99,9	2003	333	320
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PLN Tarakan)	Tarakan	Penyedia tenaga listrik/ Electricity supplier	100,0	100,0	2004	212	215
Majapahit Holding B.V. (MH) dan entitas anak/ and its subsidiary	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Finance	100,0	100,0	2006	36.348	35.413
Majapahit Finance B.V. (MF) *	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Finance	100,0	100,0	2006	35.149	35.149
PT PLN Batubara (PLN Batubara)	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	100,0	100,0	2009	1.382	1.223
PT Pengembangan Listrik Nasional Geothermal (PLN Geothermal)	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	100,0	100,0	2010	84	79
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) dan entitas anak/and its subsidiary	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	100,0	100,0	2011	759	764
PT Adhiguna Putera *)	Jakarta	Jasa perkapalan/ Shipping services	100,0	100,0	2011	126	126
PT Haleyora Power (HP)	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	100,0	100,0	****)	236	26
PT Haleyora Powerindo	Jakarta	Jasa/Service	90,0	-	2013	166	

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

**) Dalam miliaran Rupiah/Stated in billions of Rupiah

***) Pada tahun 2012, IP mempunyai hak mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi IPB, sehingga laporan keuangan IPB dikonsolidasikan.

Pada tahun 2013, IP kehilangan pengendalian sehingga laporan keuangan IPB tidak dikonsolidasikan/
In 2012, IP has the power to govern IPB's financial and operating policies, hence its financial statements have been consolidated

In 2013, IP has lost the control of IPB, hence its financial statements haven't been consolidated.

****) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan menerbitkan saham baru untuk diambil bagian oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp 90.226 juta atau sebanyak 90.226 saham. Penambahan penerbitan saham kepada Pemerintah Republik Indonesia berasal dari pengalihan 21.674 saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada BAG kepada Perusahaan.

Pada tahun 2011, Perusahaan mendirikan HP yang berdomisili di Jakarta.

Pada tahun 2012, IP bersama Cyrg Energy, Inc. mendirikan TPGP. Modal ditempatkan dan disetor penuh TPGP sebesar US\$ 7.300.000, setara dengan Rp 83.074 juta. IP melakukan penyertaan saham sebesar US\$ 6.950.000 setara dengan Rp 66.909 juta atau setara 95,21% saham TPGP.

Pada tahun 2012, PJB membeli 73% saham NII dari Sri Andini dan Muhammad Soleh Thamrin dengan harga perolehan Rp 109.200 juta.

Pada tahun 2012, PJB menambah penyertaan saham RDE melalui konversi pinjaman pemegang saham sebesar Rp 150.000 juta. Pada tahun 2011, PJB menambah penyertaan saham RDE sebesar Rp 235.000 juta.

Pada tahun 2013, IP kehilangan pengendalian atas IPB. Pengendalian IP atas IPB dinilai berdasarkan susunan Direksi dalam IPB. Investasi pada IPB dicatat sebagai investasi pada ventura bersama.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

In August 2011, the Company issued new shares of stock to Government of Republic of Indonesia in the amount of Rp 90,226 million, equivalent to 90,226 shares. The additional issuance of shares to Government of Republic of Indonesia is for the transfer of 21,674 shares of the Government of Republic of Indonesia in BAG to the Company.

In 2011, the Company established HP which is domiciled in Jakarta.

In 2012, IP and Cyrg Energy, Inc. established TPGP. Subscribed and paid-up capital stock of TPGP amounts US\$ 7,300,000, equivalent to Rp 83,074 million. IP made initial investment in TPGP amounting to US\$ 6,950,000, equivalent to Rp 66,909 million, or 95.21% of issued of shares of TPGP.

In 2012, PJB purchased 73% shares of NII from Sri Andini and Muhammad Soleh Thamrin with cost of investment amounting to Rp 109,200 million.

In 2012, PJB increased ownership shares of RDE through conversion of the shareholders loans amounting to Rp 150,000 million. In 2011, PJB increased ownership shares of RDE amounting to Rp 235,000 million.

In 2013, IP had lost control of IPB. Te control of IPB was measured by the IPB's Director composition. Investment to IPB has recorded as investment to joint venture.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012**
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

6. ASET TETAP

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni/ June 30, 2013	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	8.763.934	8.600	7.231	8.077	8.773.380	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	49.540.539	99.070	15.472	201.855	49.825.992	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	156.450.996	345.612	1.294.361	635.095	156.137.342	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	67.416.362	168.798	15.285	1.075.999	68.645.874	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	94.269.914	1.800.360	13.199	3.078.994	99.136.069	Distribution equipment
Perlengkapan umum	6.533.598	90.318	(6.611)	84.104	6.714.631	General equipment
Kendaraan bermotor	841.083	33.033	244	6.558	880.430	Motor vehicles
Material cadang	1.067.334	125.489	(1.226)	5.775	1.199.824	Spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	4.477.693	14.658	33.468	149.585	4.608.468	Telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	489.222	543	-	-	489.765	Vessels and equipment
Sub-jumlah	<u>389.850.675</u>	<u>2.686.481</u>	<u>1.371.423</u>	<u>5.246.042</u>	<u>396.411.775</u>	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Tanah	58.591	-	-	-	58.591	Land
Instalasi dan mesin pembangkit	<u>119.104.117</u>	<u>4.801.279</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>123.905.396</u>	Installation and power plant
Sub-jumlah	<u>119.162.708</u>	<u>4.801.279</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>123.963.987</u>	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	102.810.172	19.594.026	-	(8.922.754)	113.481.444	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	5.839.312	-	351.891	12.929	5.500.350	Assets not used in operation
Jumlah	<u>617.662.867</u>	<u>27.081.786</u>	<u>1.723.314</u>	<u>(3.663.783)</u>	<u>639.357.556</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan umum, waduk dan prasarana	11.370.209	863.699	75.025	69.397	12.228.280	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	54.488.643	4.492.415	1.270.391	(225.229)	57.485.438	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	18.882.562	1.118.335	77.346	30.218	19.953.769	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	31.455.444	1.759.608	11.050	24.001	33.228.003	Distribution equipment
Perlengkapan umum	4.417.298	332.946	55.076	46.810	4.741.978	General equipment
Kendaraan bermotor	630.115	33.715	11.027	931	653.734	Motor vehicles
Material cadang	213.332	21.367	7.170	4.981	232.510	Spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	2.713.308	192.557	17.483	287	2.888.669	Telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	50.708	10.777	-	-	61.485	Vessels and equipment
Sub-jumlah	<u>124.221.619</u>	<u>8.825.419</u>	<u>1.524.568</u>	<u>(48.604)</u>	<u>131.473.866</u>	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Instalasi dan mesin pembangkit	<u>26.767.280</u>	<u>1.685.445</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>28.452.725</u>	Installation and power plant
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>4.356.223</u>	<u>212.903</u>	<u>220.585</u>	<u>9.130</u>	<u>4.357.671</u>	Assets not used ini operation
Jumlah	<u>155.345.122</u>	<u>10.723.767</u>	<u>1.745.153</u>	<u>(39.474)</u>	<u>164.284.262</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>462.317.745</u>				<u>475.073.294</u>	Net Carrying Value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	1 Januari/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2012	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	8.346.234	60.777	26.663	383.586	8.763.934	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	40.287.413	155.774	168.444	9.265.796	49.540.539	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	140.824.350	992.663	1.734.472	16.368.455	156.450.996	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	63.650.299	115.417	165.980	3.816.626	67.416.362	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	82.838.314	2.026.185	424.360	9.829.775	94.269.914	Distribution equipment
Perlengkapan umum	5.453.945	235.089	72.887	917.451	6.533.598	General equipment
Kendaraan bermotor	804.510	15.310	38.482	59.745	841.083	Motor vehicles
Material cadang	1.000.190	135.934	68.790	-	1.067.334	Spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	4.242.112	52.564	119.629	302.646	4.477.693	Telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	313.192	191.518	15.488	-	489.222	Vessels and equipment
Sub jumlah	<u>347.760.559</u>	<u>3.981.231</u>	<u>2.835.195</u>	<u>40.944.080</u>	<u>389.850.675</u>	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Instalasi dan mesin pembangkit	87.648.974	31.455.143	-	-	119.104.117	Installation and power plant
Tanah	58.591	-	-	-	58.591	Land
Sub jumlah	<u>87.707.565</u>	<u>31.455.143</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>119.162.708</u>	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	98.057.296	44.741.806	-	(39.988.930)	102.810.172	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	5.131.689	-	2.319.047	3.026.670	5.839.312	Assets not used in operation
Jumlah	<u>538.657.109</u>	<u>80.178.180</u>	<u>5.154.242</u>	<u>3.981.820</u>	<u>617.662.867</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan umum, waduk dan prasarana	9.795.369	1.609.647	76.135	41.328	11.370.209	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	48.295.978	7.141.550	948.885	-	54.488.643	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	16.720.484	2.211.167	60.991	11.902	18.882.562	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	28.478.842	3.180.973	237.732	33.361	31.455.444	Distribution equipment
Perlengkapan umum	3.864.293	607.157	54.152	-	4.417.298	General equipment
Kendaraan bermotor	581.457	71.377	38.063	15.344	630.115	Motor vehicles
Material cadang	226.273	48.020	60.961	-	213.332	Spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	2.466.932	354.517	108.141	-	2.713.308	Telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	46.161	19.562	15.015	-	50.708	Vessels and equipment
Sub jumlah	<u>110.475.789</u>	<u>15.243.970</u>	<u>1.600.075</u>	<u>101.935</u>	<u>124.221.619</u>	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Instalasi dan mesin pembangkit	22.502.388	4.264.892	-	-	26.767.280	Installation and power plant
Aset tidak digunakan dalam operasi	3.418.020	457.231	1.119.103	1.600.075	4.356.223	Assets not used ini operation
Jumlah	<u>136.396.197</u>	<u>19.966.093</u>	<u>2.719.178</u>	<u>1.702.010</u>	<u>155.345.122</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u><u>402.260.912</u></u>				<u><u>462.317.745</u></u>	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31 2012	
Beban usaha	10.232.203	19.499.221	Operating expenses
Pekerjaan dalam pelaksanaan	7.216	9.641	Construction in progress
Beban lain-lain	212.903	457.231	Others expense
Jumlah	<u>10.239.419</u>	<u>19.508.862</u>	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan (HGB). Hak pakai tidak mempunyai jangka waktu. Hak guna bangunan berjangka waktu antara 20 tahun sampai dengan 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2016 sampai dengan 2036. Perusahaan dan entitas anak juga mempunyai beberapa bidang tanah yang sedang dalam proses perpanjangan HGB dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Perusahaan dan entitas anak.

Bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi serta kapal dengan jumlah tercatat sebesar Rp 127.467.769 juta diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan PT Tugu Kresna Pratama, pihak berelasi, sebagai penanggung utama, PT Asuransi Jasa Indonesia, pihak berelasi, sebagai penanggung utama, PT Asuransi Videi dan PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 15.242 juta dan Rp 11.330.942 juta pada tanggal 30 Juni 2013 dan US\$ 19.881 juta dan Rp 1.380.731 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Aset sejaan PLTU Tanjung Jati B 4 x 660 MW diasuransikan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar JPY 388.214 juta pada tanggal 30 Juni 2013 dan JPY 320.562 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Perusahaan dan entitas anak tidak mengasuransikan aset tetap selain bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, serta kapal dan perlengkapan.

Aset sejaan - instalasi dan mesin pembangkit merupakan pembangkit tenaga listrik berdasarkan perjanjian dengan IPP dalam bentuk sewa pembiayaan sesuai dengan penerapan ISAK 8) serta PLTU Tanjung Jati B 4 x 660 MW (Catatan 2c).

Pada tanggal 30 Juni 2013, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 24.085.415 juta.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

The Company and its subsidiaries own several pieces of land with Rights to Use (Hak Pakai), Building Use Rights (Hak Guna Bangunan). Rights to Use have no expiration date while Building Use Rights will expire between 20 to 30 years until 2016 to 2036. The Company and its subsidiaries also have several pieces of land, which are still being processed for extension and for transfer of certificate in the name of the Company and its subsidiaries.

Building, installation and power plant, transmission equipment and vessels with net carrying value of Rp 127,467,769 million were insured to several insurance companies, with PT Tugu Kresna Pratama, a related party, acting as the lead underwriter, PT Asuransi Jasa Indonesia, related party, acting as the lead underwriter, PT Asuransi Videi and PT Asuransi Wahana Tata against fire and other possible risks with insurance coverage of US\$ 15,242 million and Rp 11,330,942 million as of June 30, 2012 and US\$ 19,881 million and Rp 1,380,731 million as of December 31, 2012. Leased assets PLTU Tanjung Jati B 4 x 660 MW were insured to PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire and other possible risks with insurance coverage of JPY 388,214 million as of June 30, 2013 and JPY 320,562 million as of December 31, 2012. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. The Company and its subsidiaries do not cover insurance protection for assets other than building, installation and power plant, transmission equipment and vessels and equipment.

Leased assets – installation and power plant represent certain power plants under agreement with IPPs which were accounted for as finance lease in accordance with ISAK 8 and the PLTU Tanjung Jati B 4 x 660 MW power plant (Note 2c).

As of June 30, 2013, gross carrying amount of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in used amounting to Rp 24,085,415 million.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of property, plant and equipment as of the reporting date.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan perbaikan/renovasi sarana kelistrikan, sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31 2012	
Proyek penugasan -			Mandatory projects -
Program percepatan			Fast track program
Pembangkitan	60.309.268	54.694.654	Power plants
Transmisi	7.472.334	8.017.177	Transmission
Jumlah	<u>67.781.602</u>	<u>62.711.831</u>	Total
Konstruksi rutin			Regular constructions
Pembangkitan	12.503.609	10.828.851	Power plants
Transmisi	29.977.772	26.291.632	Transmission
Distribusi	3.113.511	2.878.408	Distribution
Perlengkapan	104.949	99.450	Equipment
Jumlah	<u>45.699.841</u>	<u>40.098.341</u>	Total
Jumlah	<u>113.481.443</u>	<u>102.810.172</u>	Total

(i) Program percepatan

Program percepatan (*fast track program*) merupakan proyek yang ditugaskan Pemerintah kepada Perusahaan (Catatan 57). Pekerjaan dalam pelaksanaan program percepatan termasuk pembayaran uang muka kepada kontraktor, biaya pinjaman serta pengeluaran lain yang dapat dikapitalisasi.

(ii) Konstruksi rutin

Pembangkitan

Pekerjaan dalam pelaksanaan pembangkitan terutama merupakan PLTP Sarulla 300 MW, PLTA Peusangan 88 MW, PLTGU Keramasan 80 MW, PLTU Asahan III 2x87 MW dan PLTG Kaltim 2x50 MW. PLTP Sarulla merupakan proyek pembangkitan listrik tenaga panas bumi yang pada tanggal 23 Januari 2004 diambil alih oleh Perusahaan dari Unocal North Sumatera Geothermal Ltd. dengan harga perolehan US\$ 60 juta.

Construction In Progress

This account represents costs incurred in relation to the construction and renovation/betterment of power supply facilities, as follows :

Mandatory projects -	
Fast track program	
Power plants	
Transmission	
Total	
Regular constructions	
Power plants	
Transmission	
Distribution	
Equipment	
Total	
Total	

(i) Fast track program

Fast track program represents projects mandated by the Government to the Company (Note 57). Construction in progress of fast track program include advance payments made to the contractors, borrowing costs and other capitalizable expenditures.

(ii) Regular constructions

Power Plants

Power plants under construction consist mainly of PLTP Sarulla 300 MW, PLTA Peusangan 88 MW, PLTGU Keramasan 80 MW, PLTU Asahan III 2x87 MW and PLTG Kaltim 2x50 MW. PLTP Sarulla is a geothermal power plant which was taken over by the Company on January 23, 2004 from Unocal North Sumatera Geothermal Ltd. for US\$ 60 million.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Transmisi

Pekerjaan dalam pelaksanaan transmisi terutama merupakan proyek jaringan transmisi T/L 500 kV Jawa – Bali, T/L 150 kV untuk luar Jawa-Bali, proyek gardu induk 150 kV serta proyek interkoneksi jaringan.

Distribusi

Pekerjaan dalam pelaksanaan distribusi terutama merupakan proyek jaringan distribusi tegangan menengah dan rendah 20 Kv serta proyek gardu distribusi.

Pekerjaan dalam pelaksanaan ini diperkirakan selesai antara tahun 2013 dan 2014.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30 2013	30 Juni/ June 30 2012	
Program percepatan			Fast track program
Bunga pinjaman	1.386.766	1.155.199	Interest expense
Kerugian kurs mata uang asing	262.226	676.175	Loss on foreign exchange
Amortisasi emisi obligasi	6.670	11.023	Amortization of debt issuance cost
Jumlah	<u>1.655.662</u>	<u>1.842.397</u>	Total
Konstruksi rutin			Regular constructions
Bunga pinjaman	1.054.077	189.764	Interest expense
Kerugian (keuntungan) kurs mata uang asing	236.874	201.235	Loss (gain) on foreign exchange
Amortisasi emisi obligasi	2.079	3.718	Amortization of debt issuance cost
Jumlah	<u>1.293.030</u>	<u>394.717</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pekerjaan dalam pelaksanaan pada tanggal pelaporan.

Transmission

Transmission under construction consists mainly of projects of transmission lines of T/L 500 kV in Java – Bali, T/L 150 kV outside Java – Bali, substations 150 kV and interconnection of transmission projects.

Distribution

Distribution under construction consists mainly of projects of mid and low voltage distribution lines of 20 Kv and distribution substation projects.

Constructions in progress are expected to be completed between 2013 and 2014.

Borrowing costs which were capitalized to construction in progress are as follows :

	30 Juni/ June 30 2013	30 Juni/ June 30 2012	
Fast track program			
Interest expense			
Loss on foreign exchange			
Amortization of debt issuance cost			
Total			
Regular constructions			
Interest expense			
Loss (gain) on foreign exchange			
Amortization of debt issuance cost			
Total			

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of construction in progress as of the reporting date.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Aset Tidak Digunakan Dalam Operasi

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Aset akan direlokasi, diperbaiki dan dihapusbukukan		
Biaya perolehan		
Aset tetap akan direlokasi dan belum digunakan dalam operasi	952.906	1.126.359
Aset tetap akan dihapusbukukan	3.231.793	3.107.896
Aset tetap akan diperbaiki	1.143.610	1.436.783
Material akan dihapusbukukan	171.483	165.128
Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dihapusbukukan	558	3.146
Jumlah	<u>5.500.350</u>	<u>5.839.312</u>
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai		
Aset tetap akan direlokasi dan belum digunakan dalam operasi	329.058	362.564
Aset tetap akan dihapusbukukan	3.212.390	3.095.313
Aset tetap akan diperbaiki	653.798	737.252
Material akan dihapusbukukan	161.867	160.536
Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dihapusbukukan	558	558
Jumlah	<u>4.357.671</u>	<u>4.356.223</u>
Jumlah Tercatat	<u>1.142.679</u>	<u>1.483.089</u>

Kerugian penurunan nilai aset sebesar Rp 185.429 juta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan Rp 383.196 juta tahun 2012 dicatat sebagai beban lain-lain.

Aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi dijual seharga Rp 153.518 juta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan Rp 76.805 juta tahun 2012. Nilai buku aset yang dijual tersebut telah nihil sehingga hasil penjualan aset merupakan keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi.

Aset tetap akan dihapusbukukan merupakan instalasi mesin, instalasi pipa gas, bangunan dan prasarana serta rumah dinas dan jaringan distribusi.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi memadai untuk menutup risiko kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari aset tersebut.

Assets Not Used In Operations

Assets for relocation, repairs, and disposal	
At cost	
Property, plant and equipment to be relocated and not yet used in operations	
Property, plant and equipment to be disposed of	
Property, plant and equipment to be repaired	
Spare parts to be disposed of	
Construction in progress to be disposed of	
Total	
Accumulated depreciation and impairment in value	
Property, plant and equipment to be relocated and not yet used in operations	
Property, plant and equipment to be disposed of	
Property, plant and equipment to be repaired	
Spare parts to be disposed of	
Construction in progress to be disposed of	
Total	
Net carrying value	

Loss on impairment of property, plant and equipment amounting to Rp 185,429 million for the six month periods ended June 30, 2013 and Rp 383,196 million in 2012, respectively are recorded as other expenses (Note 48).

Certain assets not used in operations were sold with selling price of Rp 153,518 million for the six month periods ended June 30, 2013 and Rp 76,805 million in 2012. The carrying value of such assets were nil, hence the proceeds from sale of assets represented gain on sale of assets not used on operations.

Property, plant and equipment to be disposed of represent machine installations, pipe gas installations, building and infrastructure, housing and distribution equipment.

Management believes that impairment for assets not yet used in operations is adequate to cover possible loss on impairment on value of such assets.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

7. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan tanah milik PJB yang terletak di Paiton - Jawa Timur, Pluit - Jakarta Utara dan Asahan - Sumatera Utara, yang disewakan kepada atau digunakan oleh penyedia listrik swasta PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas dan PT Bajradaya Sentranusa.

Estimasi nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 317.528 juta dan Rp 215.539 juta ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak masing-masing bidang tanah.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut :

7. INVESTMENT PROPERTIES

This account pertains to pieces of land owned by PJB located in Paiton – East Java, Pluit – North Jakarta and Asahan – North Sumatera, which are rented to or used by independent power producers, PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas and PT Bajradaya Sentranusa.

The estimated fair value of these investment properties as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 317,528 million and Rp 215,539 million, respectively, which was determined based on the market value of tax object of each parcel of land.

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Details of investments in associates and joint ventures are as follows :

	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Commercial operations	June 30 2013 %	December 31, 2012 %
<i>Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates</i>					
PT Geo Dipa Energi					
	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2002	33,00	33,00
PT Unelec Indonesia	Jakarta	Penunjang penyedia tenaga listrik/ <i>Electrical supports</i>	1988	32,35	32,35
PT Mitra Energi Batam	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2004	30,00	30,00
PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2006	49,00	49,00
PT Dalle Energy Batam	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2006	20,00	20,00
PT Bajradaya Sentranusa	Asahan	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2010	26,06	26,06
PT Bukit Pembangkit Innovative	Palembang	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	40,25	40,25
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ <i>Operational and maintenance</i>	2010	49,00	49,00
PT Indo Pusaka Berau **)	Berau	Perdagangan batu bara/ <i>Coal trading</i>	2005	46,80	46,80
<i>Ventura bersama/Joint ventures</i>					
PT Rajamandala Electric Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	51,00	51,00
PT Perta Daya Gas	Jakarta	Transportasi dan penyimpanan LNG/ <i>Transportation and storage of LNG</i>	*)	35,00	35,00
PT Energi Pelabuhan Indonesia	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	45,00	-

*) Tahap pengembangan/*Development stage*

**) Pada tahun 2012, IP mempunyai hak mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi IPB, sehingga laporan keuangan IPB dikonsolidasikan/
In 2012, IP has the power to govern IPB's financial and operating policies, hence its financial statements have been consolidated

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012**
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut :

Changes in investments in associates and joint ventures are as follows :

	Jumlah tercatat 1 Januari 2013/ Carrying amount January 1, 2013	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deduction)	Bagian atas laba (rugi) bersih entitas/ Equity in net income (loss)	Jumlah tercatat 30 Juni 2013 Carrying amount June 30, 2013	
Entitas asosiasi					
PT Unelec Indonesia	166.260	-	12.328	178.588	Associates
PT Mitra Energi Batam	46.205	-	3.783	49.988	PT Unelec Indonesia
PT Sumber Segara Primadaya	605.361	(15.205)	136.823	726.979	PT Mitra Energi Batam
PT Dalle Energy Batam	60.749	-	2.175	62.924	PT Sumber Segara Primadaya
PT Bajradaya Sentranusa	245.652	5.632	34.101	285.385	PT Dalle Energy Batam
PT Bukit Pembangkit Innovative	407.057	(10.643)	(6.242)	390.171	PT Bajradaya Sentranusa
PT Komipo PJB	39.900	(15.408)	21.725	46.217	PT Bukit Pembangkit Innovative
Sub jumlah	1.571.184	(35.624)	204.693	1.740.252	PT Komipo PJB
					Sub total
Ventura bersama					
PT Perta Daya Gas	8.219	-	(1.447)	6.772	Joint ventures
PT Rajamandala Electric Power	46.036	-	363	46.399	PT Perta Daya Gas
PT Indo Pusaka Berau	-	87.494	3.237	90.730	PT Rajamandala Electric Power
PT Energi Pelabuhan Indonesia	-	19.636	-	19.636	PT Indo Pusaka Berau
Sub jumlah	54.255	107.129	2.153	163.537	PT Energi Pelabuhan Indonesia
					Sub total
Jumlah	1.625.439	71.505	206.846	1.903.790	Total
	Jumlah tercatat 1 Januari 2012/ Carrying amount January 1, 2012	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deduction)	Bagian atas laba (rugi) bersih entitas/ Equity in net income (loss)	Jumlah tercatat 31 Desember 2012 Carrying amount December 31, 2012	
Entitas asosiasi					
PT Unelec Indonesia	110.496	(62.545)	118.309	166.260	Associates
PT Mitra Energi Batam	47.306	-	(1.101)	46.205	PT Unelec Indonesia
PT Sumber Segara Primadaya	529.613	(17.946)	93.694	605.361	PT Mitra Energi Batam
PT Dalle Energy Batam	48.487	-	12.262	60.749	PT Sumber Segara Primadaya
PT Bajradaya Sentranusa	168.052	-	77.600	245.652	PT Dalle Energy Batam
PT Bukit Pembangkit Innovative	193.994	194.872	18.191	407.057	PT Bajradaya Sentranusa
PT Komipo PJB	43.750	(17.852)	14.002	39.900	PT Bukit Pembangkit Innovative
Sub jumlah	1.141.698	96.529	332.957	1.571.184	PT Komipo PJB
					Sub total
Ventura bersama					
PT Perta Daya Gas	-	8.750	(531)	8.219	Joint ventures
PT Rajamandala Electric Power	-	45.839	197	46.036	PT Perta Daya Gas
Konsorsium IP-NTP	1.152	(1.152)	-	-	PT Rajamandala Electric Power
Sub jumlah	1.152	53.437	(334)	54.255	PT Energi Pelabuhan Indonesia
Jumlah	1.142.850	149.966	332.623	1.625.439	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012**
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Jumlah aset	13.163.170	12.471.642	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>(8.686.854)</u>	<u>(7.353.630)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>4.476.316</u>	<u>5.118.012</u>	Net assets
Jumlah pendapatan periode berjalan	<u>2.288.013</u>	<u>4.959.248</u>	Total revenue for the period
Laba bersih periode berjalan	<u>475.472</u>	<u>708.240</u>	Net income for the period

Investasi pada entitas tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Perusahaan dan entitas anak.

PT Geo Dipa Energi

PT Geo Dipa Energi didirikan untuk melanjutkan pembangunan pembangkit tenaga listrik Dieng dan Patuha yang sebelumnya dimiliki Himpurna California Energy Limited dan Patuha Power Limited.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 jumlah tercatat investasi pada PT Geo Dipa Energi adalah nihil.

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012, Perusahaan tidak mengakui bagian Perusahaan atas rugi bersih PT Geo Dipa Energi masing-masing sebesar Rp 44.701 juta dan Rp 37.214 juta.

PT Unelec Indonesia (Unindo)

Unindo didirikan untuk memproduksi dan menjual transformator dan switchgear. Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh dividen dari Unindo sebesar Rp 62.545 juta.

PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)

Pada tahun 2012, PJB meningkatkan investasi saham BPI sebesar Rp 65.732 juta tanpa mengubah persentase kepemilikan saham.

Pada tahun 2012, PJB juga meningkatkan investasi saham BPI melalui pembelian saham NII dari pemegang saham lain sebesar Rp 129.140 juta (Catatan 5), sehingga persentase kepemilikan saham PJB menjadi 40,25%.

Summarized financial information in associates and joint ventures are as follows:

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential, since these companies are engaged in the electricity business industry similar to the Company and its subsidiaries.

PT Geo Dipa Energi

PT Geo Dipa Energi was established to continue the development of Dieng and Patuha power plant projects previously owned by Himpurna California Energy Limited and Patuha Power Limited.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the carrying amount of investment in PT Geo Dipa Energi is nil.

For six month periods ended June 30, 2013 and 2012, the Company did not recognize share in net loss of PT Geo Dipa Energi amounting to Rp 44,701 million and Rp 37,214 million, respectively.

PT Unelec Indonesia (Unindo)

Unindo was established to engage principally in the manufacture and sale of power and distribution transformers and switchgears. In 2012, the Company received dividends from Unindo amounting to Rp 62,545 million.

PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)

In 2012, PJB increased its investment in shares of BPI amounting to Rp 65,732 million without changing its percentage of ownership.

In 2012, PJB also increased its investment in shares of BPI by purchasing shares of NII from other stockholders amounting to Rp 129,140 million, (Note 5), thus PJB's percentage of ownership increased to 40.25%.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)

Pada tahun 2012 dan 2011, PJB memperoleh dividen dari KPJB masing-masing sebesar Rp 17.852 juta dan Rp 2.940 juta.

PT Perta Daya Gas (PDG)

Pada tahun 2012, IP melakukan penyertaan saham pada PDG sebesar Rp 8.750 juta atau 35% saham PDG.

PT Rajamandala Electric Power (REP)

Pada tahun 2012, IP bersama KPIC Netherlands B.V. mendirikan REP sebagai ventura bersama, untuk membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik di Cianjur, Jawa Barat. IP melakukan penyertaan saham pada REP sebesar US\$ 5.100.000 setara dengan Rp 45.839 juta atau 51% saham REP.

PT Sumber Segara Primadaya (S2P)

Pada tahun 2012, PJB memperoleh dividen dari S2P sebesar US\$ 1.862.000 setara dengan Rp 17.946 juta.

PT Indo Pusaka Berau

Pada tanggal 2 Januari 2013, IP kehilangan pengendalian atas IPB. Pengendalian dinilai berdasarkan keterwakilan IP pada susunan Direksi IPB.

9. PIUTANG PIHAK BERELASI

	30 Juni June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
PT Komipo - PJB (US\$ 3.178.706 per 30 Juni 2013, US\$ 3.003.930 tahun 2012)	30.894	29.048
PT Perta Daya Gas	102.491	-
PT Geodipa Energy	13	-
PT Indo Ridlatama Power	13	-
PT Tanjung Kasam Power	-	12.211
PT Dalle Energy Batam	8.854	8.922
PT Mitra Energy Batam	619	618
Jumlah	<u>142.884</u>	<u>50.799</u>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>113.856</u>	<u>28.470</u>
Bagian jangka panjang	<u>29.028</u>	<u>22.329</u>

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)

In 2012 and 2011, PJB received dividend from KPJB amounting to Rp 17,852 million and Rp 2,940 million, respectively.

PT Perta Daya Gas (PDG)

In 2012, IP made initial investment in shares of PDG amounting to Rp 8,750 million, or 35% of issued shares of PDG.

PT Rajamandala Electric Power (REP)

In 2012, IP and KPIC Netherlands B.V. established REP, as a joint venture, to build and operate a power plant in Cianjur, West Java. IP made initial investment in REP amounting to US\$ 5,100,000, equivalent to Rp 45,839 million, or 51% shares of REP.

PT Sumber Segara Primadaya (S2P)

In 2012, PJB received dividend from S2P amounting to US\$ 1,862,000, equivalent to Rp 17,946 million.

PT Indo Pusaka Berau

On January 2, 2013, IP was lost the control of IPB. The control is measured by IP's representation in IPB's Directors.

9. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES

PT Komipo - PJB (US\$ 3,178,706 as of June 30, 2013, US\$ 3,003,930 in 2012 and 30 June 2013, US\$ 3,003,930 tahun 2012)	PT Komipo - PJB (US\$ 3,178,706 as of June 30, 2013, US\$ 3,003,930 in 2012 and 30 June 2013, US\$ 3,003,930 tahun 2012)
PT Perta Daya Gas	PT Perta Daya Gas
PT Geodipa Energy	PT Geodipa Energy
PT Indo Ridlatama Power	PT Indo Ridlatama Power
PT Tanjung Kasam Power	PT Tanjung Kasam Power
PT Dalle Energy Batam	PT Dalle Energy Batam
PT Mitra Energy Batam	PT Mitra Energy Batam
Total	Total
Less current portion	Less current portion
Long-term portion	Long-term portion

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)

Pada tanggal 29 Desember 2010, PJB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada KPJB jumlah pokok keseluruhan sebesar US\$ 3,675 juta dan suku bunga 14% per tahun. Pinjaman ini bertujuan untuk memberikan KPJB dana cadangan untuk memenuhi kewajiban dalam perjanjian pengembangan operasi dan pemeliharaan dengan PJB. KPJB berkewajiban untuk memiliki dana cadangan selama berlakunya perjanjian untuk 6 bulan operasi dan pemeliharaan pembangkit. Jangka waktu pinjaman 7 tahun sejak tanggal 29 Desember 2010. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 29 Desember dan cicilan pertama pokok piutang dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2012.

Pada tanggal 29 Februari 2012, PJB menyetujui amandemen perjanjian pinjaman, jumlah pinjaman dikonversi ke dalam mata uang Rupiah menjadi sebesar Rp 33.494 juta. Pada tahun 2012, PJB menerima pembayaran pokok sebesar Rp 4.466 juta.

PT Tanjung Kasam Power, PT Dalle Energy
Batam and PT Mitra Energy Batam

Piutang kepada PT Tanjung Kasam Power, PT Dalle Energy Batam dan PT Mitra Energy Batam merupakan piutang atas denda kontrak penyediaan tenaga listrik.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa piutang pihak berelasi dapat tertagih.

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)

On December 29, 2010, PJB agreed to provide loans to KPJB, in the form of shareholder loan with the aggregate principal amount of US\$ 3.675 million and the loan bears interest at 14% per annum. The purpose of this loan is to provide cash reserve for KPJB in order to comply with the contractual obligation stipulated in the Expansion Operation and Maintenance Agreement with the PJB, which requires KPJB to, at any time of the contract term, maintain the cash reserve for 6 months operation and maintenance of power plant. The term of the loan is 7 years starting from December 29, 2010. The interest will be due each December 29 and the first installment of principal payment started on December 29, 2012.

On February 29, 2012, PJB agreed to amend the loan agreement and the shareholder loan was converted to Rupiah, amounting to Rp 33,494 million. In 2012, PJB received principal payment amounting to Rp 4,466 million.

PT Tanjung Kasam Power, PT Dalle Energy
Batam and PT Mitra Energy Batam

Accounts receivable from PT Tanjung Kasam Power, PT Dalle Energy Batam and PT Mitra Energy Batam represent receivables on penalty of power purchase contracts.

The Company and its subsidiaries' management consider these receivable from related parties to be collectible.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

**10. REKENING BANK DAN DEPOSITO
 BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**10. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
 DEPOSITS**

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Angsuran sewa pembiayaan dan jaminan operasi			Lease installments and operation guarantee
Rekening bank			Cash in bank
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura			Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
JPY	4.050.846	4.362.942	JPY
US\$	329.640	307.178	US\$
Bank Bukopin - JPY			Bank Bukopin - JPY
Jaminan pembelian gas			Guarantee deposit for gas purchases
Deposito berjangka			Time deposits
Bank Mandiri - pihak berelasi - Rupiah	369	369	Bank Mandiri - related party - Rupiah
Bank Mandiri - pihak berelasi - US\$	5.891	5.738	Bank Mandiri - related party - US\$
Jaminan pembelian tenaga listrik			Guarantee deposit for purchase of electricity
Rekening bank - Bank Central Asia -			
Rupiah	5.450	5.391	Cash in bank - Bank Central Asia - Rupiah
Deposito berjangka - Bank Mandiri -			Time deposit - Bank Mandiri -
pihak berelasi - Rupiah	-	-	related party - Rupiah
Jaminan pinjaman bank			Guarantee deposit for bank loans
Deposito berjangka - Bank Bukopin -			
Rupiah	-	5.000	Time deposits - Bank Bukopin - Rupiah
Jaminan bank garansi			Bank guarantee
Rekening bank			Cash in bank
Bank Rakyat Indonesia - pihak berelasi -			Bank Rakyat Indonesia - related party -
Rupiah	-	600	Rupiah
Bank Mandiri - pihak berelasi - Rupiah	42.102	42.654	Bank Mandiri - related party - Rupiah
Bank Negara Indonesia - pihak berelasi -			Bank Negara Indonesia - related party -
Rupiah	-	389	Rupiah
Deposito berjangka			Time deposits
Bank Mandiri - pihak berelasi - Rupiah	-	-	Bank Mandiri - related party - Rupiah
Bank Niaga			Bank Niaga
Rupiah	-	-	Rupiah
US\$	-	-	US\$
Jaminan letter of credit			Letter of credit guarantee
Rekening bank			Cash in bank
Bank Negara Indonesia - pihak berelasi			Bank Negara Indonesia - related party
US\$	57.990	56.475	US\$
Deposito berjangka			Time deposits
Bank Rakyat Indonesia - pihak berelasi -			Bank Rakyat Indonesia - related party -
Rupiah	-	6.000	Rupiah
Jumlah	<u>4.492.288</u>	<u>4.792.736</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	0,10% - 6%	0,10% - 6%	Rupiah
US\$	0,84% - 2%	0,84% - 2%	US\$

Perusahaan menempatkan dana cadangan pada Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura sebesar JPY 40.366 juta dan US\$ 40 juta pada tanggal 30 Juni 2013 dan sebesar JPY 44.299 juta dan US\$ 61 juta pada tanggal 31 Desember 2012 untuk memenuhi persyaratan *Financial Lease Agreement* (FLA).

The Company established a reserve account to Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore amounting to JPY 40,366 million and US\$ 40 million as of June 30, 2013 and amounting to JPY 44,299 million and US\$ 61 million as of December 31, 2012 to fulfill the requirement of *Financial Lease Agreement* (FLA).

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Rincian rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2013		31 Desember/December 31, 2012	
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>
US\$	39.633.498	393.521	38.199.725	369.391
JPY	40.365.646.343	4.050.846	38.966.409.302	4.362.942
Jumlah		<u>4.444.367</u>		<u>4.732.333</u>

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Biaya ditangguhkan - bersih		
Premi asuransi (Catatan 28 dan 57)		-
Biaya transaksi pinjaman	-	129.511
Hak atas tanah	40.216	41.611
Perangkat lunak	182.965	281.203
Jumlah	<u>223.181</u>	<u>452.325</u>
Biaya dibayar dimuka		
Pembelian gas	298.924	363.611
Lain-lain	18.413	84.478
Jumlah	<u>317.337</u>	<u>448.089</u>
Uang muka		
Pengembangan proyek	1.030.770	919.098
Pembelian batubara	881.580	809.810
Jumlah	<u>1.912.350</u>	<u>1.728.908</u>
Investasi saham tidak terdaftar di Bursa	<u>21.186</u>	<u>16.186</u>
Jumlah	<u>2.474.054</u>	<u>2.645.508</u>

Beban amortisasi biaya ditangguhkan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 46.139 juta dan Rp 70.267 juta.

Pada tahun 2012, PJB menjual investasi saham Meppogen dengan harga perolehan sebesar Rp 17.670 juta (Catatan 81).

11. OTHER NONCURRENT ASSETS

Deferred charges - net	
Insurance premium (Notes 28 and 57)	
Transaction cost	
Landrights	
Software	
Total	
Prepaid expenses	
Gas purchased	
Others	
Total	
Advances	
Project development	
Purchase of coal	
Total	
Investment in non-listed shares	
Total	
Amortization expenses of deferred charges for six month periods ended June 30, 2013 and 2012 amounted to Rp 46,139 million and Rp 70,267 million, respectively.	
In 2012, PJB sold its investment in shares of Meppogen, with a total cost of Rp 17,670 million (Note 8).	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

12. KAS DAN SETARA KAS

12. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Kas	13.904	9.614	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	4.791.480	9.234.166	Rupiah
US\$	382.971	526.153	US\$
JPY	36.170	3.626	JPY
EUR	23.731	14.993	EUR
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	2.270.694	3.338.290	Rupiah
US\$	182.412	104.907	US\$
EUR	2.844	2.673	EUR
JPY	297	261	JPY
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	3.766.055	2.687.523	Rupiah
US\$	230.355	110.716	US\$
CHF	5.397	5.863	CHF
EUR	17.161	28.224	EUR
Jumlah pihak berelasi	<u>11.709.567</u>	<u>16.057.395</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	3.775.395	3.287.076	Rupiah
US\$	55.526	52.770	US\$
JPY	14.116	3.508	JPY
EUR	29	29	
Bank Internasional Indonesia			Bank Internasional Indonesia
Rupiah	114.533	161.320	Rupiah
US\$	39.371	38.412	US\$
EUR	198	-	EUR
Bank Danamon			Bank Danamon
Rupiah	178.678	94.926	Rupiah
US\$	2.069	2.015	US\$
Bank Central Asia			Bank Central Asia
Rupiah	213.391	75.782	Rupiah
US\$	106.203	2.381	US\$
JPY	87	97	JPY
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
Rupiah	1.074.692	849.666	Rupiah
US\$	334.302	121.253	US\$
JPY	303	421	JPY
Jumlah pihak ketiga	<u>5.908.893</u>	<u>4.689.656</u>	Total third parties
Jumlah kas dan bank	<u>17.632.364</u>	<u>20.756.665</u>	Total cash on hand and in banks

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Setara kas - deposito berjangka			
Pihak berelasi			Related parties
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	444.181	239.784	Rupiah
US\$	-	483.977	US\$
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	232.600	108.719	Rupiah
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	347.243	74.743	Rupiah
US\$	832	828	US\$
Jumlah pihak berelasi	<u>1.024.856</u>	<u>908.051</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	1.014.022	187.500	Rupiah
US\$	195.198	672.701	US\$
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
Rupiah	8.886	6.826	Rupiah
US\$	94.317	108.110	US\$
Jumlah pihak ketiga	<u>1.312.423</u>	<u>975.137</u>	Total third parties
Jumlah deposito berjangka	<u>2.337.279</u>	<u>1.883.188</u>	Total time deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>19.969.643</u>	<u>22.639.853</u>	

Tingkat bunga deposito berjangka
per tahun

Rupiah	2,5% - 8,25%	5,5% - 8,25%	time deposits
US\$	0,5% - 2,0%	0,5% - 1,84%	Rupiah

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

Details of cash and cash equivalents in foreign currencies are as follows :

	30 Juni/June 30, 2013		31 Desember/December 31, 2012		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	
US\$	163.516.492	1.623.555	230.012.720	2.224.223	US\$
JPY	507.918.151	50.972	70.672.767	7.913	JPY
EUR	3.387.682	43.963	3.584.661	45.919	EUR
Lain-lain **)	543.560	5.397	606.308	5.863	Others **)
Jumlah		<u>1.723.886</u>		<u>2.283.918</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

**) Kas dan setara kas dalam mata uang asing lainnya
disajikan dalam jumlah setara US\$, menggunakan kurs
tanggal pelaporan.

**) Cash and cash equivalents denominated in other foreign currencies
are presented as US\$ equivalents using the exchange rates prevailing
at reporting date.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

13. INVESTASI JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM INVESTMENTS

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31 2012	
Rekening bank			Cash in banks
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	143.862	251.694	Rupiah
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	29.919	64.031	Rupiah
Jumlah rekening bank	<u>173.781</u>	<u>315.725</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Related parties
Pihak berelasi			Bank Rakyat Indonesia
Bank Rakyat Indonesia			Rupiah
Rupiah	198.556	44.721	Bank Negara Indonesia
Bank Negara Indonesia			Rupiah
Rupiah	-	6.301	Bank Mandiri
Bank Mandiri			Rupiah
Rupiah	13.750	1.900	Total related parties
Jumlah pihak berelasi	<u>212.306</u>	<u>52.922</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	45.000	-	Rupiah
US\$	-	-	US\$
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
Rupiah	235	1.393	Rupiah
Jumlah pihak ketiga	<u>45.235</u>	<u>1.393</u>	Total third parties
Investasi lain-lain			Other investments
Rupiah	7.242	8.168	Rupiah
Jumlah investasi jangka pendek	<u>438.564</u>	<u>378.208</u>	Total short-term investments
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	6,5% - 7,25%	5,19% - 7,7%	Rupiah
US\$	-	2,25%	US\$

Risiko kredit pada aset keuangan tersebut dianggap dapat diabaikan, sebab pihak lawan merupakan bank terkemuka dengan peringkat kredit eksternal berkualitas tinggi.

The credit risk on these financial assets is considered negligible, since the counterparties are reputable banks with high quality external credit ratings.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

14. PIUTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
a. Berdasarkan langganan		
Pihak berelasi		
Badan Usaha Milik Negara	112.662	51.565
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.381)</u>	<u>(341)</u>
Jumlah piutang usaha pihak berelasi - Bersih	<u>109.281</u>	<u>51.224</u>
Pihak ketiga		
Umum	5.114.845	3.627.793
TNI dan Polri	186.811	366.502
Pemerintah	<u>256.930</u>	<u>194.287</u>
Sub jumlah	<u>5.558.586</u>	<u>4.188.582</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(500.058)</u>	<u>(387.886)</u>
Jumlah piutang usaha pihak ketiga - Bersih	<u>5.058.528</u>	<u>3.800.696</u>
Bersih	<u>5.167.809</u>	<u>3.851.920</u>
b. Berdasarkan umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	2.495.894	1.885.230
Lewat jatuh tempo		
1 s/d 90 hari	2.009.632	1.461.638
91 s/d 360 hari	446.116	246.615
Lebih dari 360 hari	<u>216.167</u>	<u>258.437</u>
Jumlah	<u>5.167.809</u>	<u>3.851.920</u>
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai		
Saldo awal tahun	(388.227)	(356.147)
Penambahan	<u>(166.175)</u>	<u>(146.295)</u>
Penghapusan	<u>50.963</u>	<u>114.215</u>
Saldo akhir tahun	<u>(503.439)</u>	<u>(388.227)</u>

Piutang usaha Perusahaan, PLN Batam dan PLN Tarakan dijamin dengan uang jaminan pelanggan jika terjadi kegagalan pembayaran.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk secara kolektif untuk seluruh piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang.

14. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
a. By Debtor		
Related parties		
State-owned companies		
Allowance for impairment losses		
Total of related parties account receivable - Nett		
Third parties		
Public		
Indonesian Armed Forces		
Government		
Sub total		
Allowance for impairment losses		
Total of third parties account receivable - Nett		
Net		
b. By age category of trade receivables that are not impaired		
Not yet due		
Past due		
1 to 90 days		
91 to 360 days		
More than 360 days		
Total		
Changes in the allowance for impairment losses		
Balance at beginning of year		
Additions		
Write-off		
Balance at end of year		

The Company, PLN Batam and PLN Tarakan's trade receivables are secured by the customer's security deposit in case of default.

Allowance for impairment losses made collectively for all trade receivables which are past due.

Management believes that the allowance for impairment losses are adequate. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in receivables.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

15. PIUTANG SUBSIDI LISTRIK

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Tahun anggaran			Budget years
2011	-	7.310.729	2011
2012	13.255.055	13.255.055	2012
2013	8.606.596	-	2013
Jumlah	<u>21.861.651</u>	<u>20.565.784</u>	Total

Dalam tahun 2013, Perusahaan telah menerima piutang subsidi tahun anggaran 2011 sebesar Rp 7.310.729 juta.

Dalam tahun 2012, Perusahaan telah menerima piutang subsidi tahun anggaran 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 284.141 juta dan Rp 4.506.798 juta.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Tidak ada jumlah yang diklasifikasikan sebagai lewat jatuh tempo sehubungan dengan piutang tersebut. Risiko kredit pada piutang subsidi listrik dianggap dapat diabaikan, sebab pihak lawan merupakan Pemerintah Indonesia.

15. RECEIVABLES ON ELECTRICITY SUBSIDY

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
			Budget years
			2011
			2012
			2013
			Total

In 2013, the Company collected the receivables on electricity subsidy for budget year 2011 amounting to Rp 7,310,729 million, respectively.

In 2012, the Company collected the receivables on electricity subsidy for budget year 2011 and 2010 amounting to Rp 284,141 million and Rp 4,506,798 million, respectively.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. No amounts in relation to these receivables are classified as past due. The credit risk on receivables on electric subsidy is considered negligible, since the counterparty is the government of Indonesia.

16. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Karyawan	397.362	362.968	Employees
Lain-lain	1.078.555	789.210	Others
Jumlah	<u>1.475.917</u>	<u>1.152.178</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	1.169.221	849.120	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>306.696</u>	<u>303.058</u>	Long-term portion

Karyawan

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepemilikan rumah. Pelunasan piutang dilakukan melalui pemotongan gaji.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Tidak ada jumlah yang diklasifikasikan sebagai lewat jatuh tempo sehubungan dengan piutang tersebut. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

16. OTHER RECEIVABLES

Employees
Others
Total
Less current portion
Long-term portion

Employees

Accounts receivable from employees represents housing loans, which are paid monthly through salary deduction.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. No amounts in relation to these receivables are classified as past due. The Company's management considers these receivables to be collectible.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

17. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Bahan bakar dan pelumas	9.927.584	9.957.330	Fuel and lubricants
Persediaan umum	2.933.259	3.226.053	General supplies
Switchgear dan jaringan	1.258.306	1.676.485	Switchgear and networking
Alat ukur, pembatas dan kontrol	759.401	1.014.913	Meter recording device and control equipment
Kabel	241.691	476.262	Wire
Transformator	448.765	547.406	Transformers
Jumlah	<u>15.569.006</u>	<u>16.898.449</u>	Total
Penyisihan penurunan nilai	<u>(153.754)</u>	<u>(160.003)</u>	Allowance for decline in value
Bersih	<u>15.415.252</u>	<u>16.738.446</u>	Net
 Mutasi penyisihan penurunan nilai			Changes in allowance for decline in value
Saldo awal tahun	(160.003)	(130.777)	Balance at beginning of year
Penambahan	6.249	(29.226)	Additions
Saldo akhir tahun	<u>(153.754)</u>	<u>(160.003)</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan.

Management believes that allowance is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

Perusahaan dan entitas anak tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

The Company and its subsidiaries do not have any insurance coverage to cover the possible losses in inventories.

18. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Pajak penghasilan badan - kredit pajak			Overpayment of corporate income tax
Perusahaan			The Company
2013	699.652	-	2013
2012	130.775	130.775	2012
2011	-	102.635	2011
2010	-	95.370	2010
Entitas anak			Subsidiaries
2013	555.751	-	2013
2012	3.141	19.751	2012
2011	370	2.742	2011
2010	-	-	2010
2009	-	-	2009
Pajak pertambahan nilai	109.678	79.353	Value added tax
Pembayaran dimuka atas Surat Ketetapan			Prepayment of Tax Assessment Letter
Pajak Kurang Bayar	2.153.049	2.131.449	for Underpayment
Jumlah	<u>3.652.416</u>	<u>2.562.075</u>	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

19. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Premi asuransi	47.288	72.485	Insurance
Sewa	31.721	5.794	Lease
Gaji dan tunjangan	365.689	344.684	Salaries and allowances
Lain-lain	182.079	72.458	Others
Sub jumlah	<u>626.777</u>	<u>495.421</u>	Subtotal
Uang muka			Advances
Pembelian barang	125.455	108.449	Purchases
Lain-lain	633.700	422.210	Others
Sub jumlah	<u>759.155</u>	<u>530.659</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.385.932</u>	<u>1.026.080</u>	Total

20. MODAL SAHAM

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Perusahaan mempunyai modal dasar sebesar Rp 63.000.000 juta yang terbagi atas 63.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juli 2001, sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 43 tanggal 26 Oktober 2001 dari Haryanto S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain :

- Melakukan konversi utang Perusahaan kepada Pemerintah sebesar Rp 28.781.355 juta yang berasal dari tunggakan bunga dan denda penerusan pinjaman menjadi tambahan penyertaan modal Pemerintah. Konversi utang menjadi penyertaan modal telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai surat No. S-352/MK.06/2001 tanggal 20 Juni 2001.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 28.781.354 juta, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 46.107.154 juta, terbagi atas 46.107.154 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

Pada tanggal 1 Agustus 2001, tambahan penyertaan modal Pemerintah tersebut telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 61 tahun 2001.

19. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Prepaid expenses			
Insurance			
Lease			
Salaries and allowances			
Others			
Subtotal			
Advances			
Purchases			
Others			
Subtotal			
Total			

20. CAPITAL STOCK

The Company's shares of stock are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

The Company has authorized capital of Rp 63,000,000 million consisting of 63,000,000 shares, with par value of Rp 1 million per share.

Based on The Extraordinary Stockholders' General Meeting dated July 18, 2001, as stated in Deed No. 43 dated October 26, 2001 of Haryanto, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to :

- Convert the Company's payable to Government of Rp 28,781,355 million, which arose from overdue interest and penalty on two-step loans, into Government Equity Participation. The conversion was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. S-352/MK.06/2001 dated June 20, 2001.
- Increase the subscribed and paid-up capital by Rp 28,781,354 million, resulting to the Company's total subscribed and paid-up capital of Rp 46,107,154 million consisting of 46,107,154 shares with par value of Rp 1 million per share.

On August 1, 2001, the Government issued Government Regulation No. 61 year 2001 in relation to the increase in Government equity participation in the Company.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Pada tanggal 4 Maret 2011, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2011 sehubungan dengan tambahan penyertaan modal Pemerintah pada Perusahaan sebanyak 90.226 saham atau sebesar Rp 90.226 juta. Tambahan penyertaan modal Pemerintah tersebut dilakukan dengan cara mengalihkan seluruh saham milik Pemerintah pada PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Berdasarkan keputusan pemegang saham Perusahaan diluar Rapat Umum Pemegang Saham No. KEP-118/MBU/2011 tanggal 27 Mei 2011, sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 4 tanggal 5 Agustus 2011 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta pemegang saham menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan untuk diambil bagian oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp 90.226 juta atau sebanyak 90.226 saham. Penambahan penerbitan saham kepada Pemerintah Republik Indonesia berasal dari pengalihan 21.674 saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada PT Pelayaran Bahtera Adhiguna kepada Perusahaan. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan akta pengalihan saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dari Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan.

Pada tanggal 5 Agustus 2011, akta pengalihan saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dari Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan telah disetujui dan dilaksanakan oleh kedua belah pihak sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 2, tanggal 5 Agustus 2011 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta. Pada tahun 2011 laporan keuangan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dikonsolidasikan oleh Perusahaan.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan tambahan penyertaan modal Pemerintah yang diterima Perusahaan yang statusnya belum ditetapkan, dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Bantuan proyek	16.706.712	16.706.712	Project aid
Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran	28.904.966	27.002.509	List of Project Fund
Bantuan Pemerintah Daerah dan lainnya	1.408.091	1.221.124	Regional Government participation and others
Jumlah	<u>47.019.769</u>	<u>44.930.345</u>	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

On March 4, 2011, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 20 year 2011 related to the increase of the Governments equity participation in the Company, consisting of 90,226 shares or an equivalent of Rp 90,226 million. The increase in Governments equity participation in the Company is through the transfer of Government's right on PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Based on the decision of the Company's shareholders outside the General Shareholders Meeting No. KEP-118/MBU/2011, dated on May 27, 2011, as stated in Deed No. 4, dated August 5, 2011 of Lenny Janis Ishak S.H., the stockholders approved the new issuance of the Company's shares of stocks to Government of Republic of Indonesia in the amount of Rp 90,226 million, equivalent to 90,226 shares. The additional issuance of share to Government of Republic of Indonesia is for the planned transfer of 21,674 shares of the Government of Republic of Indonesia in PT Pelayaran Bahtera Adhiguna to the Company. The Decision will be effective upon the approval date of Deed of Transfer of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna shares from the Government of Republic of Indonesia to the Company.

On August 5, 2011, the Deed of Transfer for PT Pelayaran Bahtera Adhiguna from the Government of Republic of Indonesia to the Company has been approved to be executed by both parties as stated in Deed No. 2, dated August 5, 2011 of Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta. In 2011, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna financial statements were consolidated by the Company.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents Government's additional equity participation received by the Company of which the status has not been determined yet, with details as follows :

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Bantuan proyek merupakan bantuan luar negeri untuk bidang kelistrikan yang diteruskan Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan.

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) merupakan penerimaan dari Pemerintah Republik Indonesia dalam bentuk proyek kelistrikan melalui Departemen Pertambangan dan Energi.

Bantuan Pemerintah Daerah antara lain berupa tanah dan jaringan listrik yang disumbangkan kepada Perusahaan.

Jumlah yang diakui sebagai penambahan Tambahan Modal Disetor untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan tahun 2012 masing-masing sebesar Rp 2.089.424 juta dan Rp 4.880.137 juta.

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan penerimaan dari pelanggan sehubungan dengan penyambungan baru dan penambahan daya listrik pelanggan, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Saldo awal tahun	19.228.694	14.587.906	Balance at beginning of year
Penerimaan tahun berjalan	3.364.234	5.947.251	Additions during the year
Diakui sebagai pendapatan tahun berjalan	<u>(782.778)</u>	<u>(1.306.463)</u>	Recognized as revenue during the year
Saldo akhir tahun	<u>21.810.150</u>	<u>19.228.694</u>	Balance at end of year

23. PENERUSAN PINJAMAN

Akun ini merupakan pinjaman luar negeri Pemerintah Republik Indonesia yang tidak diikat jaminan dan diteruskan kepada Perusahaan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian penerusan pinjaman adalah sebagai berikut :

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Project aid represents overseas aid for electricity project, which was directed by the Government of the Republic of Indonesia to the Company.

List of Project Fund (DIPA) represents electricity projects received from the Government of the Republic of Indonesia through the Department of Mining and Energy.

Regional Government participation represents land and electricity equipment donated by the Regional Government to the Company.

Total amount recognized as an addition to Additional Paid-In Capital for the six month periods ended June 30, 2013 and year 2012 amounted to Rp 2,089,424 million and Rp 4,880,137 million, respectively.

22. DEFERRED REVENUE

This account represents connection fees received from customers for new electricity connection and upgrading of electricity power, with details as follows:

23. TWO-STEP LOANS

This account represents overseas, collateral-free loans of the Government of the Republic of Indonesia which are re-loaned to the Company to finance its projects. The details of two-step loans are as follows :

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012**
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Jumlah/ Amount	30 Juni/June 30, 2013			Periode/ Period **)
			Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities	Bagian jangka panjang/ Long-term portion	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum %	
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)						
Rupiah						
IBRD - 3602 IND - 723		15.529	15.529	-	IBRD + (1% - 3,50%)	1994 - 2013
US\$						
IBRD - 3761 IND - 773	30.025.464	298.123	195.169	102.954	IBRD + 0,5%	1995 - 2014
IBRD - 3845 IND - 812	31.380.169	311.574	155.787	155.787	IBRD + 0,5%	1995 - 2015
IBRD - 3978 IND - 893	33.380.702	331.437	132.575	198.862	IBRD + 0,5%	1996 - 2015
IBRD - 4712 & 7758 IND - 1165	83.228.415	826.375	85.995	740.380	IBRD + 0,5%	2004 - 2023
IBRD - 7905 IND - 1235	16.338.923	162.229	-	162.229	IBRD + 0,5%	2010 - 2034
IBRD - 7940 IND - 1238	27.463.150	272.682	-	272.682	IBRD + 0,5%	2011 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	2.053.947	20.394	-	20.394	IBRD + 0,5%	2012 - 2035
Asian Development Bank (ADB)						
Rupiah						
ADB - 1032 INO - 540		266.852	67.188	199.664	ADB + (1% - 3,75%)	1991 - 2016
ADB - 1092 INO - 580		104.519	29.863	74.656	ADB + (1% - 3,75%)	1991 - 2016
ADB - 1271 INO - 745		18.798	18.798	-	ADB + (1% - 3,75%)	1994 - 2013
US\$						
ADB - 1320 INO - 795	24.523.336	243.492	158.338	85.155	ADB + 0,5%	1996 - 2014
ADB - 1397 INO - 878	32.123.000	318.949	118.330	200.620	ADB + 0,5%	1995 - 2015
ADB - 1982 INO - 1170	122.775.501	1.219.038	38.660	1.180.378	ADB + 0,5%	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	80.083.922	795.153	24.938	770.215	ADB + 0,5%	2004 - 2027
ADB - 2619 INO - 1236	9.577.350	95.094	-	95.094	ADB + 0,5%	2010 - 2035
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KFW)						
Rupiah						
KFW - 92.65.042 - 746		1.920	1.920	-	7,6% - 13,1%	1993 - 2013
KFW - 92.65.315 - 749		9.457	9.457	-	7,6% - 13,1%	1993 - 2014
KFW - 92.66.107 - 748		13.646	13.646	-	7,6% - 13,1%	1993 - 2014
KFW - 92.66.115 - 747		2.279	2.279	-	7,6% - 13,1%	1993 - 2014
EUR						
KFW - 95.65.136 - 934a	8.114.579	105.305	14.041	91.264	1,25% - 5,36% dan/and KFW + 0,5%	1996 - 2020
KFW - 9024 - 1157	10.499.774	136.258	38.931	97.327	1,25% - 5,36% dan/and KFW + 0,5%	2002 - 2016
KFW - 10599 IND - 1179	11.776.952	152.832	30.566	122.266	1,25% - 5,36% dan/and KFW + 0,5%	2003 - 2018
US\$						
KFW - 10598 IND - 1183	8.793.847	87.314	21.829	65.486	4,75% + 0,5%	2004 - 2017
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan)						
Yen						
JBIC IP 512 - 1163	54.150.511.998	5.434.210	265.084	5.169.125	1,25% - 4,46%	2004 - 2033
JBIC IP 513 - 1164	16.526.621.188	1.658.509	80.903	1.577.607	1,25% - 4,46%	2004 - 2033
JBIC IP 515 - 1177	56.016.999.961	5.621.519	137.110	5.484.409	1,25% - 4,46%	2004 - 2034
JBIC IP 516 - 1196	558.369.285	56.034	922	55.112	1,25% - 4,46%	2005 - 2044
JBIC IP 517 - 1178	4.517.356.107	453.334	-	453.334	1,25% - 4,46%	2004 - 2044
JBIC IP 518 - 1187	1.501.722.386	150.704	25.117	125.586	1,25% - 4,46%	2004 - 2019
JBIC IP 525 - 1197	16.024.062.976	1.608.076	-	1.608.076	1,25% - 4,46%	2005 - 2045
JBIC IP 526 - 1198	677.399.208	67.980	-	67.980	1,25% - 4,46%	2005 - 2045
JBIC IP 527 - 1211	8.002.911.567	803.123	-	803.123	1,25% - 4,46%	2007 - 2037
JBIC IP 532 - 1214	909.801.659	91.302	-	91.302	1,25% - 4,46%	2006 - 2047
JBIC IP 537 - 1220	189.997.240	19.067	-	19.067	1,25% - 4,46%	2009 - 2037
JBIC IP 538 - 1221	5.014.879.083	503.262	-	503.262	1,25% - 4,46%	2009 - 2047
JBIC IP 539 - 1222	677.371.127	67.977	-	67.977	1,25% - 4,46%	2009 - 2037
JBIC IP 555 - 1231	856.985.931	86.002	-	86.002	1,25% - 4,46%	2010 - 2039
JBIC IP xxx - 1188	683.932.088	68.635	12.479	56.156	1,25% - 4,46%	2005 - 2018
JBIC IP xxx - 1192	9.262.095.660	929.486	185.897	743.589	1,25% - 4,46%	2005 - 2018
JBIC LA No 1 - 1216	7.169.002.524	719.437	105.916	613.521	1,25% - 4,46%	2008 - 2020
JBIC LA No 2 - 1219	2.563.725.104	257.280	47.530	209.750	1,25% - 4,46%	2008 - 2018
JBIC LA No 3 - 1233	1.061.837.547	106.559	16.353	90.206	1,25% - 4,46%	2010 - 2020
JBIC LA No 4 - 1234	2.975.393.713	298.592	52.760	245.832	1,25% - 4,46%	2010 - 2020
JBIC LA No 5 - 1218	5.438.551.318	545.779	73.229	472.551	1,25% - 4,46%	2008 - 2020
Midland Bank Public Limited Company						
Midland Bank - 798		112.023	14.936	97.087	SBI + 1%	1995 - 2020
Midland Bank - 818		9.603	1.372	8.231	SBI + 1%	1995 - 2020
Banque Paribas						
Banque Paribas 1063- GBP	9.615.105	145.756	15.343	130.414	3,84%	1998 - 2022
EUR						
Banque Paribas - 1158	20.377.721	264.446	52.116	212.330	5,26%-6,39%	2002 - 2018
Banque Paribas - 1176	8.678.068	112.617	22.523	90.094	5,26%-6,39%	2004 - 2018
Calyon and BNP Paribas						
EUR						
Calyon BNP Paribas - 1175	3.690.556	47.893	8.708	39.185	5,26%-6,39%	2004 - 2018
BNP Paribas & Calyon 1206	35.999.863	467.178	66.723	400.455	5,26%-6,39%	2006 - 2020
Kingdom of Belgium / Kerajaan Belgia - EUR						
Kerajaan Belgia - 1185	2.259.177	29.318	-	29.318	0,5%	2005 - 2033
Fortis Bank Belgia - 1186 EUR	1.250.538	16.229	4.057	12.171	5,32%	2005 - 2017
AG Francaise 101901F - 1237						
Efic Australia - AUD 1071	12.982.912	119.233	13.248	105.985		
China Exim Bank 1181 - US\$	102.162.167	1.014.368	184.431	829.938	4%	1997 - 2022
MKB Hungaria 1180 - US\$	3.135.520	31.133	6.227	24.906	3% + 0,5%	2003 - 2018
	4.832.423	47.981	-	47.981	4,81% + 0,5%	2005 - 2018
		<u>27.773.891</u>	<u>2.566.821</u>	<u>25.207.070</u>		

*) Dalam jumlah penuh/ In full amount

**) Tersusun masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

31 Desember/December 31, 2012						
Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Jumlah/ Amount	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities	Bagian jangka panjang/ Long-term portion	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Periode/Period **) Tahun/Year	
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)						
Rupiah						
IBRD 3602-IND	-	30.530	30.530	-	IBRD + APRS + 1%	1994 - 2013
US\$						
IBRD 3761-IND	39.338.952	380.408	183.405	197.003	IBRD + 0,5%	1995 - 2014
IBRD 3845-IND	39.225.211	379.308	151.723	227.585	IBRD + 0,5%	1995 - 2015
IBRD 3978-IND	40.056.843	387.350	129.117	258.233	IBRD + 0,5%	1996 - 2015
IBRD 4712-IND & IBRD 7758 SLA 1165a	86.732.971	838.708	83.012	755.696	IBRD + 0,5%	2004 - 2023
IBRD - 7905 IND - 1235	11.642.362	112.582	-	112.582	IBRD + 0,5%	2010 - 2034
IBRD - 7940 IND - 1238	866.596	8.380	-	8.380	IBRD + 0,5%	2011 - 2034
IBRD 8057 IND - 1244	2.053.967	19.862	-	19.862	IBRD + 0,5%	2012 - 2035
Asian Development Bank (ADB)						
Rupiah						
ADB 1032-INO	-	298.066	63.989	234.078	ADB + 2,75%	1991 - 2016
ADB 1092-INO-BNI	-	119.451	29.863	89.588	ADB + 3,75%	1991 - 2016
ADB 1271-INO	-	36.700	36.700	-	ADB + APRS + 1%	1994 - 2013
US\$						
ADB 1320-INO	31.931.944	308.782	146.864	161.918	ADB + 0,5%	1996 - 2014
ADB 1397-INO	37.659.654	364.169	109.756	254.413	ADB + 0,5%	1995 - 2015
ADB 1982-INO-1170	119.034.861	1.151.067	35.589	1.115.478	ADB + 0,5%	2004 - 2027
ADB 1983-INO-1171	76.334.458	738.154	22.823	715.331	ADB + 0,5%	2004 - 2027
ADB - 2619 INO - 1236	1.475.298	14.266	-	14.266	ADB + 0,5%	2010 - 2035
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KFW)						
Rupiah						
KFW - 92.65.042 - 746	-	3.839	3.839	-	7,2% + APRS + 1%	1993 - 2013
KFW - 92.65.315 - 749	-	14.185	9.457	4.728	6,8% + APRS + 1%	1993 - 2014
KFW - 92.66.107 - 748	-	20.469	13.646	6.823	7,2% + APRS + 1%	1993 - 2014
KFW - 92.66.115 - 747	-	3.419	2.279	1.140	6,9% + APRS + 1%	1993 - 2014
EUR						
KFW - 95.65.136 - 934a	8.655.550	110.877	13.860	97.017	1,25% - 2,5% dan/and KFW + 0,5%	1996 - 2020
KFW - 9024 - 1157	11.999.742	153.715	38.429	115.286	4,43+0,5 dan/and KFW + 0,5%	2002 - 2016
KFW - 10599 IND - 1179	12.954.647	165.947	30.172	135.775	4,86% + 0,5%	2003 - 2018
US\$						
KFW - 10598 IND - 1183	9.893.078	95.666	21.259	74.407	4,75% + 0,5%	2004 - 2017
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank Of Japan)						
JPY						
JBIC IP 512 - 1163	53.309.559.742	5.968.901	145.583	5.823.318	1,8% + 0,5%	2004 - 2033
JBIC IP 513 - 1164	16.189.598.046	1.812.697	44.212	1.768.485	1,8% + 0,5%	2004 - 2033
JBIC IP 515 - 1177	55.356.557.847	6.198.097	-	6.198.097	1,3% + 0,5%	2004 - 2034
JBIC IP 517 - 1178	4.517.356.107	505.794	-	505.794	0,75% + 0,5%	2004 - 2044
JBIC IP 518 - 1187	1.626.865.918	182.155	28.024	154.131	4% + 0,5%	2004 - 2019
JBIC IP xxx - 1188	746.107.733	83.539	13.923	69.616	4,02% + 0,5 %	2005 - 2018
JBIC IP xxx - 1192	10.188.305.225	1.140.752	207.409	933.342	4,47%+0,5%	2005 - 2018
JBIC IP 516 - 1196	529.071.189	59.238	-	59.238	0,75% + 0,5%	2005 - 2044
JBIC IP 525 - 1197	14.763.270.256	1.652.996	-	1.652.996	0,75% + 0,5%	2005 - 2045
JBIC IP 526 - 1198	677.399.208	75.846	-	75.846	0,75% + 0,5%	2005 - 2045
JBIC IP 527 - 1211	6.725.524.842	753.035	-	753.035	1,8%	2007 - 2037
JBIC IP 532 - 1214	855.587.272	95.797	-	95.797	1,25%	2006 - 2047
JBIC LA No 1 - 1216	7.696.715.524	861.777	118.173	743.604	4,46%	2008 - 2020
JBIC LA No 5 - 1218	5.793.720.599	648.704	81.702	567.002	4,03%	2008 - 2020
JBIC LA No 2 - 1219	2.800.537.104	313.567	53.030	260.537	3,95%	2008 - 2018
JBIC IP 537 - 1220	189.997.240	21.273	-	21.273	2,00%	2009 - 2037
JBIC IP 538 - 1221	3.653.833.948	409.108	-	409.108	1,25%	2009 - 2047
JBIC IP 539 - 1222	216.084.710	24.194	-	24.194	2,00%	2009 - 2037
JBIC IP 555 - 1231	746.544.286	83.588	-	83.588	0,012%	2010 - 2039
JBIC LA No 3 - 1233	1.089.695.794	122.010	18.246	103.764	3,96%	2010 - 2020
JBIC LA No 4 - 1234	2.656.340.222	297.422	58.866	238.556	3,79%	2010 - 2020
Midland Bank Public Limited Company						
Rupiah						
Midland Bank (SLA 798)	-	119.491	14.936	104.555	SBI + 1%	1995 - 2020
Midland Bank PLC (SLA 818)	-	10.289	1.372	8.917	SBI + 1%	1995 - 2020
Banque Paribas						
GBP						
Banque Paribas - 1063	10.121.163	157.676	15.767	141.909	3,343% + 0,5%	1998 - 2022
EUR						
Banque Paribas - 1158	22.385.703	286.758	51.444	235.314	5,26% - 6,39%	2002 - 2018
Banque Paribas - 1176	9.545.875	122.281	22.233	100.048	4,76% + 0,5%	2004 - 2018
BNP Paribas & Calyon 1206	38.571.281	494.093	65.863	428.230	4,46% + 0,5%	2006 - 2020
Calyon BNP Paribas - 1175	4.026.062	51.573	8.595	42.978	5,32% + 0,5%	2004 - 2018
China Exim Bank - 1181 - US\$	111.449.637	1.077.718	179.620	898.098	3% + 0,5%	2003 - 2018
MKB Hungaria - 1180 - US\$	3.449.072	33.353	6.064	27.288	4,81% + 0,5%	2005 - 2018
Efic Australia 1071 - AUD	13.704.185	137.390	14.462	122.928	3,5% + 0,5%	1997 - 2022
Fortis Bank Belgia - 1186 - EUR	1.406.855	18.022	4.005	14.017	4,82% + 0,5%	2005 - 2017
Kerajaan Belgia - 1185 - EUR	2.259.177	28.940	-	28.940	0% + 0,5%	2005 - 2033
Jumlah/ <i>total</i>	29.603.974	2.309.841	272.94.132			

*) Dalam jumlah penuh/ In full amount

**) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga penerusan pinjaman sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian penerusan pinjaman.

Rincian penerusan pinjaman dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2013	31 Desember/December 31, 2012	
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)
US\$	611.877.836	6.075.335	611.144.904
JPY	194.779.527.670	19.546.866	190.328.672.812
EUR	102.647.227	1.332.075	111.804.893
Lain-lain **)	26.688.418	264.989	30.513.537
Jumlah	<u>27.219.265</u>		<u>28.947.535</u>

*) Dalam jumlah penuh

**) Penerusan pinjaman dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara US\$, menggunakan kurs tanggal pelaporan

The Company made payments on principal and interest on two-step loans in accordance with the schedule of payment and complied with the restrictions specified within the agreements of two-step loans.

Details of two-step loans in foreign currencies are as follows:

*) In full amount

**) Two-step loans denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalents using the exchange rates prevailing at reporting date

24. UTANG KEPADA PEMERINTAH

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Rekening Dana Investasi No. RDI-393/DP3/2001	1.828.449	1.969.249	Investment Fund Account No. RDI-393/DP3/2001
Pusat Investasi Pemerintah	7.091.268	7.072.587	Government Investment Center
Jumlah	<u>8.919.717</u>	<u>9.041.836</u>	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	293.793	334.010	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>8.625.924</u>	<u>8.707.826</u>	Long-term portion

Rekening Dana Investasi No. RDI-393/DP3/2001

Investment Fund Account No. RDI-393/DP3/2001

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Pokok pinjaman	2.203.445	2.350.341	Principal
Bunga masih harus dibayar	-	40.217	Accrued interest
Perbedaan nilai wajar - bersih	(374.996)	(421.309)	Fair value difference - net
Jumlah	<u>1.828.449</u>	<u>1.969.249</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Pada tanggal 20 Juni 2000, Perusahaan dan Pemerintah menyetujui restrukturisasi tunggakan angsuran pokok penerusan pinjaman sebesar Rp 5.288.268 juta sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-352/MK.06/2001 menjadi pinjaman berjangka waktu 20 tahun termasuk tenggang waktu 2 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga 4% per tahun dan tanpa jaminan. Pinjaman ini dibayar secara angsuran setiap semester sebesar Rp 146.896 juta sampai dengan 30 Juli 2021.

Pusat Investasi Pemerintah

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Pokok pinjaman	7.500.000	7.500.000	Principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(39.491)	(41.351)	Unamortized transaction cost
Bunga masih harus dibayar	-	-	Accrued interest
Perbedaan nilai wajar - bersih	(369.241)	(386.062)	Fair value difference - net
Jumlah	<u>7.091.268</u>	<u>7.072.587</u>	Total

Pada tanggal 13 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman lunak dari Pusat Investasi Pemerintah Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebesar Rp 7.500.000 juta, dengan tingkat bunga 5,25% per tahun berjangka waktu 15 tahun termasuk tenggang waktu 5 tahun. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah penarikan dari fasilitas ini sebesar Rp 7.500.000 juta dan Rp 4.499.977 juta.

Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan dan penggantian trafo, penguatan instalasi, transmisi dan distribusi serta investasi lainnya.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga tidak kurang dari 1,5 : 1.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012**

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

On June 20, 2000, the Company and the Government of the Republic of Indonesia agreed to restructure the overdue principal of two-step loans amounting to Rp 5,288,268 million as stated on the letter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-352/MK.06/2001. The loan is unsecured, has a period of 20 years, including 2 years grace period and bears interest at 4% per annum. The loan will be paid in semi-annual installment of Rp 146,896 million until July 30, 2021.

Government Investment Center

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Pokok pinjaman	7.500.000	7.500.000	Principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(39.491)	(41.351)	Unamortized transaction cost
Bunga masih harus dibayar	-	-	Accrued interest
Perbedaan nilai wajar - bersih	(369.241)	(386.062)	Fair value difference - net
Jumlah	<u>7.091.268</u>	<u>7.072.587</u>	Total

On December 13, 2011, the Company obtained soft loan facility from Government Investment Center under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia amounting to Rp 7,500,000 million, with annual interest rate of 5.25% and term of 15 years including 5 years grace period. As of December 31, 2012 and 2011, the total drawdown from this facility amounted to Rp 7,500,000 million and Rp 4,499,977 million, respectively.

This loan was used to finance the procurement and replacement of transformers, strengthening of the installation, transmission and distribution and also others capital expenditures.

In relation to these loan facility, the Company is required to maintain ratio of EBITDA to interest expense at a minimum of 1.5 : 1.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Utang kepada Pemerintah berdasarkan jadwal pembayaran pokok, adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Dibayarkan:		
Dalam satu tahun	293.793	293.793
Pada tahun kedua	293.793	293.793
Pada tahun ketiga	293.793	293.793
Pada tahun keempat	293.793	293.793
Setelah lima tahun	<u>8.528.273</u>	<u>8.675.169</u>
Jumlah	<u>9.703.445</u>	<u>9.850.341</u>

Government loans by installment schedules, at nominal amount, are as follows:

25. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang kepada IPP terkait PPA dan ESC yang telah diklasifikasikan ke dalam sewa pembiayaan sebagai akibat penerapan ISAK 8 (Catatan 2). Akun ini juga termasuk utang kepada PT Central Java Power (CJP) dalam rangka perjanjian sewa pembiayaan atas pengadaan pembangkitan tenaga listrik 4 x 660 MW Tanjung Jati B Unit A, B, C dan D.

Pembayaran minimum atas utang sewa pembiayaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

25. LEASE LIABILITIES

This account represents payable to certain IPPs in relation to PPAs and ESCs that have been classified as finance lease as a result of adoption of ISAK 8 (Note 2). This account also includes payable to PT Central Java Power (CJP) in relation to Financial Lease Agreement on the acquisition of Tanjung Jati B Unit A, B, C and D power plant 4 x 660 MW.

The future minimum lease payments for such lease liabilities as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
a. Berdasarkan jatuh tempo		
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu :		
Tidak lebih dari 1 tahun	21.075.658	20.398.632
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	87.337.089	86.639.804
Lebih dari 5 tahun	<u>259.534.995</u>	<u>252.381.736</u>
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	<u>367.947.742</u>	<u>359.420.172</u>
Dikurangi bunga	<u>254.715.044</u>	<u>248.111.111</u>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	113.232.698	111.309.061
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3.974.319	3.699.829
Bagian jangka panjang	<u>109.258.379</u>	<u>107.609.232</u>

a. By due date

Minimum lease payments due :
Not later than 1 year
Later than 1 year and not later than 5 years
Later than 5 years
Total minimum lease payments
Less interest
Present value of future minimum lease payments
Less current maturity
Long-term portion

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
------------------------------	--------------------------------------

b. Berdasarkan lessor:

Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang			Present value of future minimum lease payments
Pihak berelasi			<u>Related parties</u>
PT Sumber Segara Primadaya - US\$	5.303.966	5.168.889	PT Sumber Segara Primadaya - US\$
PT Bajradaya Sentranusa Asahan - US\$	3.449.854	3.367.260	PT Bajradaya Sentranusa Asahan - US\$
PT Tanjung Kasam Power - Rupiah	1.208.573	1.212.730	PT Tanjung Kasam Power - Rupiah
PT Dalle Energy Batam - Rupiah	743.982	752.967	PT Dalle Energy Batam - Rupiah
PT Wijaya Karya - Navigat - Rupiah	692.097	724.902	PT Wijaya Karya - Navigat - Rupiah
PT Pertamina Geothermal Energi (The Kamojang) - US\$	702.121	687.991	PT Pertamina Geothermal Energi (The Kamojang) - US\$
PT Wijaya Karya - Mirlindo Pandu Kencana			PT Wijaya Karya - Mirlindo Pandu Kencana
US\$	149.164	289.417	US\$
Rupiah	281.009	157.091	Rupiah
PT Mitra Energi Batam - Rupiah	131.923	144.549	PT Mitra Energi Batam - Rupiah
PT Metaepsi Pejebel Power Generation	415.695	-	
Jumlah pihak berelasi	<u>13.078.384</u>	<u>12.505.796</u>	Total related parties

Pihak ketiga

PT Central Java Power - JPY	28.544.651	33.137.439	<u>Third parties</u>
PT Paiton Energy - US\$	28.044.982	27.388.273	PT Central Java Power - JPY
PT Jawa Power - US\$	15.934.504	15.598.248	PT Paiton Energy - US\$
PT Cirebon Electric Power - US\$	6.128.123	6.044.132	PT Jawa Power - US\$
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	<u>21.502.054</u>	<u>16.635.173</u>	PT Cirebon Electric Power - US\$
Jumlah pihak ketiga	<u>100.154.314</u>	<u>98.803.265</u>	Others (each below 5% of total)

Nilai tunai pembayaran minimum
sewa pembiayaan masa datang
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam

satu tahun
Bagian jangka panjang

Third parties

PT Central Java Power - JPY	
PT Paiton Energy - US\$	
PT Jawa Power - US\$	
PT Cirebon Electric Power - US\$	
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	
Jumlah pihak ketiga	

Present value of future minimum
lease payments

Less current maturity
Long-term portion

Suku bunga efektif liabilitas sewa pembiayaan adalah tetap sejak tanggal kontrak, yang berkisar antara 5,04% sampai dengan 22,50% per tahun.

Effective interest rates underlying these finance lease liabilities are fixed at respective contract dates ranging from 5.04% to 22.50% per annum.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Beban bunga dan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 9.125.038 juta dan Rp 7.481.066 juta. Beban bunga dan keuangan ini termasuk sewa kontinen masing-masing sebesar Rp 1.133.388 juta dan Rp 638.118 juta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 untuk faktor penyesuaian tertentu antara lain meliputi kurs konversi mata uang JPY, tingkat bunga dan tingkat pengembalian investasi.

Pada tanggal 23 Mei 2003, Perusahaan dan CJP mengadakan perjanjian untuk melanjutkan pengembangan pembangkit Tanjung Jati B Unit A dan B. Perusahaan dan CJP mengadakan perjanjian sewa pembiayaan (*Financial Lease Agreement* - FLA) yang mengatur antara lain bahwa CJP akan menyewakan pembangkit selama 20 tahun sejak operasi komersial atau tanggal batas maksimum keterlambatan setelah 31 Juli 2003, mana yang lebih dahulu dan Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli pembangkit pada akhir masa sewa, atau sebelum masa FLA berakhir sebesar jumlah tertentu sesuai dengan *Call Right Agreement*. FLA mensyaratkan Perusahaan mengoperasikan pembangkit sesuai dengan *Operation and Maintenance Agreement* (*O&M Agreement*). Pembayaran minimum sewa pembiayaan tengah tahunan setelah disesuaikan dengan formula dan faktor kondisi pada tanggal FLA adalah JPY 11.289 juta untuk unit A dan B. Sehubungan dengan keterlambatan operasi komersial pembangkitan unit A dan B yang dimulai masing-masing pada tanggal 1 Oktober dan 1 Nopember 2006, jangka waktu perjanjian sewa telah menjadi 23,5 tahun sampai dengan 31 Maret 2030.

Interest expense and financial charges for the six month periods ended June 30, 2013 and 2012 amounted to Rp 9,125,038 million and Rp 7,481,066 million, respectively. These interest expense and financial charges include contingent rent of Rp 1,133,388 million and Rp 638,118 million for the six month periods ended June 30, 2013 and 2012 for certain adjustment factors which include, among others, conversion of foreign exchange in JPY currency, interest rate and investment rate of returns.

On May 23, 2003, the Company and CJP entered into an agreement to continue the development of power plant Tanjung Jati B Unit A and B. The Company and CJP entered into a Financial Lease Agreement (FLA) which stipulates, among others, that CJP will lease the power plant for 20 years starting on its Commercial Operation Date (COD) or the date of maximum delay, for each unit, after July 31, 2003, whichever is earlier, and the Company has an option to purchase the power plant on or before the end of FLA period at certain purchase price as stipulated in the Call Right Agreement. The FLA required the Company to operate the power plant in accordance with Operation and Maintenance Agreement (O&M Agreement). The semi-annual minimum lease payment, after including adjustments based on the formula and condition factors at the date of FLA, amounted to a total of JPY 11,289 million for both Unit A and B. In relation to the delayed COD of power plant Unit A and B, on October 1 and November 1, 2006, respectively, the term of the lease agreement was effected to become 23.5 years until March 31, 2030.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Pada tanggal 4 Nopember 2008, Perusahaan dan PT Central Java Power (CJP) mengadakan perjanjian sewa pembiayaan untuk ekspansi Tanjung Jati B 1 & 2 - "FLA V", yang antara lain mengatur bahwa CJP akan menyewakan asset sewaan ekspansi (Unit "C" dan "D") kepada Perusahaan. Pada tanggal perjanjian sewa pembiayaan ekspansi (EFLA) perkiraan biaya ekspansi tersebut sebesar JPY 200.000 juta. Periode sewa akan dimulai sejak tanggal sewa setiap unit ekspansi dan berakhir 20 tahun setelah operasi komersial Unit D. Pembayaran minimum sewa pembiayaan selama ekspansi tahap satu, yang periodenya dimulai sejak tanggal sewa Unit C dan berakhir pada tanggal yang telah ditentukan dalam perjanjian, adalah sebesar JPY 6.486 juta untuk setiap unit ekspansi per 6 bulanan. Pembayaran dilakukan tengah tahunan enam bulan sejak tanggal sewa Unit D dan jumlah utang sewa yang dibayar oleh Perusahaan pada tanggal jatuh tempo ditentukan berdasarkan EFLA. Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli asset sewaan tersebut senilai JPY 1.000. Periode sewa untuk Unit C dimulai pada bulan Oktober 2011 dan Unit D pada bulan Januari 2012.

Sehubungan dengan FLA tersebut, The Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura bertindak sebagai *Escrow Agent* dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo bertindak sebagai *Security Agent*. Untuk memenuhi persyaratan FLA, Perusahaan telah membentuk dana cadangan pada *Escrow Agent* untuk jaminan pelaksanaan operasi, pemeliharaan dan pengadaan bahan bakar serta untuk angsuran sewa pembiayaan (Catatan 12).

Perusahaan dibatasi oleh ketentuan FLA, antara lain, menggadaikan *escrow accounts*, mengalihkan hak Perusahaan berdasarkan Perjanjian Penyelesaian PLN yang akan dikembalikan setelah utang lunas, dan menyetujui pengalihan hak CJP kepada krediturnya sebagai jaminan pinjaman CJP.

Utang sewa pembiayaan kepada CJP secara efektif dijamin dengan kembalinya hak atas asset sewaan kepada lessor apabila terjadi gagal bayar.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

On November 4, 2008, the Company and PT Central Java Power (CJP) entered into Finance Lease Agreement for Expansion of Tanjung Jati B 1 & 2 - "FLA V", which stipulates among others that CJP will lease the expansion leased assets (Unit "C" and "D") to the Company. The expected acquisition cost of the expansion, as of the date of the Expansion Finance Lease Agreement (EFLA), is approximately JPY 200,000 million. The lease period will commence on the expansion lease-in date for each expansion unit and will expire on the date, that is 20 years after the Unit D COD. The minimum amount of lease payment during the expansion phase one, which is the period commencing on the Unit C lease-in date and ending at a date determined in the agreement, shall be JPY 6,486 million for each expansion unit every 6 months. The lease payment shall be paid semi-annually from six months after the Unit D lease-in date and the amount of the lease payment payable by the Company on the due date shall be determined in accordance with the EFLA. The Company has an option to purchase the expansion leased assets for JPY 1,000. Lease periods commence in October 2011 for Unit C and January 2012 for Unit D.

In relation to the FLA, The Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore acts as the Escrow Agent and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo acts as the Security Agent. To fulfill the requirements of FLA, the Company established a reserve account to an Escrow Agent for guarantee of operations, maintenance and fuel procurement and for lease payments (Note 12).

The Company is restricted by certain covenants of the FLA, such as pledge of escrow accounts, transfer of the Company's rights based on PLN Settlement Agreement, which will be returned if the payment of lease liabilities has been made, and recognition of CJP's transfer of rights to its creditors, as guarantee of CJP's obligations.

Lease liability to CJP is in effect secured by the leased assets, since the rights over these assets will be returned to the lessor when the Company fails to pay.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

26. UTANG BANK DAN SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

26. BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTES

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Pinjaman terkait program percepatan			Loans related to fast track program
Pihak berelasi			Related parties
Bank Negara Indonesia	4.991.651	5.405.148	Bank Negara Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	4.993.217	5.391.743	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	3.072.389	3.283.135	Bank Mandiri
Bank DKI	2.305.461	2.093.263	Bank DKI
Jumlah pihak berelasi	<u>15.362.718</u>	<u>16.173.289</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
The Export-Import Bank of China	12.636.000	12.312.991	The Export-Import Bank of China
Bank of China Limited	10.755.378	11.078.074	Bank of China Limited
Barclays Bank Plc and China Development Bank	8.499.751	7.461.219	Barclays Bank Plc and China Development Bank
Bank Mega	3.892.633	4.004.298	Bank Mega
Bank Bukopin	2.324.560	2.404.253	Bank Bukopin
Bank Central Asia	1.378.726	1.312.764	Bank Central Asia
Jumlah pihak ketiga	<u>39.487.048</u>	<u>38.573.599</u>	Total third parties
Sub jumlah	<u>54.849.766</u>	<u>54.746.888</u>	Subtotal
Pinjaman tidak terkait program percepatan			Loans not related to fast track program
Pihak berelasi			Related parties
Bank Mandiri	13.249.724	7.000.000	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	2.631.145	1.024.656	Bank Rakyat Indonesia
Pertamina - Surat Utang Jangka Menengah	500.000	1.000.000	Pertamina - Medium Term Notes
Jumlah pihak berelasi	<u>16.380.869</u>	<u>9.024.656</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin	-	534	Bank Bukopin
Sub jumlah	<u>16.380.869</u>	<u>9.025.190</u>	Subtotal
Jumlah	<u>71.230.635</u>	<u>63.772.078</u>	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	<u>(1.616.480)</u>	<u>(1.692.055)</u>	Unamortized transaction cost
Jumlah bersih	<u>69.614.155</u>	<u>62.080.023</u>	Total net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
Pihak berelasi			Related parties
Bank Rakyat Indonesia	1.100.194	1.023.931	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	916.329	1.014.233	Bank Negara Indonesia
Pertamina - Surat Utang Jangka Menengah	500.000	1.000.000	Pertamina - Medium Term Notes
Bank DKI	676.000	676.000	Bank DKI
Bank Mandiri	7.333.580	646.356	Bank Mandiri
Jumlah pihak berelasi	<u>10.526.103</u>	<u>4.360.520</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank of China Limited	1.238.820	1.277.457	Bank of China Limited
The Export-Import Bank of China	472.965	727.265	The Export-Import Bank of China
Bank Mega	635.253	498.722	Bank Mega
Barclays Bank Plc and China Development Bank	397.296	386.932	Barclays Bank Plc and China Development Bank
Bank Central Asia	314.427	378.402	Bank Central Asia
Bank Bukopin	230.809	179.046	Bank Bukopin
Jumlah pihak ketiga	<u>3.289.570</u>	<u>3.447.824</u>	Total third parties
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>13.815.673</u>	<u>7.808.344</u>	Total current maturities
Bagian jangka panjang	<u>55.798.482</u>	<u>54.271.679</u>	Long-term portion

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, utang bank dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 3.075.889.884 (setara Rp 30.540.510juta) dan US\$ 3.190.515.447 (setara Rp 30.852.284 juta).

Pinjaman terkait program percepatan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari beberapa bank untuk membiayai 85% dari nilai kontrak *Engineering Procurement and Construction* (EPC) untuk program percepatan. Pinjaman ini sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia (PP) No. 91 Tahun 2007 pengganti dari PP No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik Yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan dibatasi oleh ketentuan-ketentuan umum sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 30 Juni 2013, rincian fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut :

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility US\$ *)	Rp *)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Premi Asuransi/ Insurance Premium US\$ *)	Tanggal jatuh tempo/ Date of maturity **)
1	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank of China Limited/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/West Java	592	-	0,785% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	55	27 Mei 2021/ May 27, 2021
2	The Export-Import Bank of China/ PLTU 2 Paiton, Jawa Timur/East Java	331	-	0,84% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	32	30 Januari 2023/ January 30, 2023
3	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Negara Indonesia/ PLTU 2 Labuan, Banten	-	2.741.298	0,825% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	23 Juli 2018/ July 23, 2018
4	The Export-Import Bank of China/ PLTU 1 Suralaya, Banten	284	-	0,84% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	27	30 Januari 2023/ January 30, 2023
5	Barclays Capital, The Investment Banking Division of Barclays Bank Plc and China Development Bank/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/Central Java	262	-	3,25% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	3 Desember 2021/ December 3, 2021
6	Bank DKI/ PLTU Naganraya PLTU 2 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 1 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU Sumatera Barat/West Sumatera PLTU 2 Kalimantan Barat/West Kalimantan PLTU 4 Bangka Belitung PLTU Maluku Utara/North Maluku PLTU Sulawesi Tenggara/Southeast Sulawesi PLTU 1 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 2 Sulawesi Utara/North Sulawesi PLTU Gorontalo PLTU 2 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU 1 Kalimantan Tengah/Central Kalimantan Jumlah dipindahkan/Total carry forward	-	4.732.000	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	24 April 2019/ April 24, 2019
		1.469	7.473.298			114

*) Dalam jutaan/*In million*

**) Termasuk masa tenggang/*Include grace periods*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

As of December 31, 2012 and 2011, bank loans in foreign currency amounted to US\$ 3,075,889,884 (equivalent to Rp 30,540,510 million) and US\$ 3,190,515,447 (equivalent to Rp 30,852,284 million), respectively.

Loans related to fast track program

The Company obtained credit facilities from several banks to finance 85% of the value of Engineering Procurement and Construction (EPC) contracts for fast track program. These loans are fully guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia (PP) No. 91 Year 2007, which supersedes PP No. 86 year 2006, regarding Grant of Government Guarantee for Construction of Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is restricted by general rules as described in the loan agreements.

As of June 30, 2013, details of such loan facilities are as follow:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility US\$ *)	Rp *)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Premi Asuransi/ Insurance Premium US\$ *)	Tanggal jatuh tempo/ Date of maturity **)
1	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank of China Limited/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/West Java	592	-	0,785% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	55	27 Mei 2021/ May 27, 2021
2	The Export-Import Bank of China/ PLTU 2 Paiton, Jawa Timur/East Java	331	-	0,84% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	32	30 Januari 2023/ January 30, 2023
3	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Negara Indonesia/ PLTU 2 Labuan, Banten	-	2.741.298	0,825% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	23 Juli 2018/ July 23, 2018
4	The Export-Import Bank of China/ PLTU 1 Suralaya, Banten	284	-	0,84% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	27	30 Januari 2023/ January 30, 2023
5	Barclays Capital, The Investment Banking Division of Barclays Bank Plc and China Development Bank/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/Central Java	262	-	3,25% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	3 Desember 2021/ December 3, 2021
6	Bank DKI/ PLTU Naganraya PLTU 2 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 1 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU Sumatera Barat/West Sumatera PLTU 2 Kalimantan Barat/West Kalimantan PLTU 4 Bangka Belitung PLTU Maluku Utara/North Maluku PLTU Sulawesi Tenggara/Southeast Sulawesi PLTU 1 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 2 Sulawesi Utara/North Sulawesi PLTU Gorontalo PLTU 2 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU 1 Kalimantan Tengah/Central Kalimantan Jumlah dipindahkan/Total carry forward	-	4.732.000	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	24 April 2019/ April 24, 2019
		1.469	7.473.298			114

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ Maximum facility US\$ *)	Rp *)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Premi Asuransi/ Insurance Premium US\$ *)	Tanggal jatuh tempo/ Date of maturity **)
	Jumlah pindahan/ <i>Total carried forward</i>	1.469	7.473.298		114	
7	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Rakyat Indonesia PLTU Sulawesi Selatan/South Sulawesi PLTU 3 Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan/South Kalimantan	-	2.074.739	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	30 Januari 2019/ January 30, 2019
8	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Mandiri/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/Central Java	-	1.911.480	1,11% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	23 Maret 2018/ March 23, 2018
9	Bank Mega/ PLTU 2 Pelabuhan Ratu, Jawa Barat/West Java	-	1.874.315	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	29 Juli 2018/ July 29, 2018
10	Bank Bukopin/ PLTU 3 Teluk Naga, Banten	-	1.606.612	0,71% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	29 Juli 2021/ July 29, 2021
11	Bank Mega/ PLTU 2 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU Gorontalo PLTU 2 Manado, Sulawesi Utara/North Sulawesi PLTU Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau/Riau Island PLTU 1 Ende, Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU Sulawesi Tenggara/Southeast Sulawesi PLTU 1 Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	-	1.498.513	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	29 Juli 2018/ July 29, 2018
12	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Negara Indonesia/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/West Java	-	1.272.914	1,10% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	23 Februari 2018/ February 23, 2018
13	Bank Mega/ PLTU Lampung, Lampung PLTU Sumatera Utara/North Sumatera, Medan	-	1.240.661	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	29 Juli 2018/ July 29, 2018
14	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Central Asia/ PLTU 2 Labuan, Banten	-	1.188.548	1,12% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	18 April 2018/ April 18, 2018
15	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Sulawesi Selatan/South Sulawesi PLTU 3 Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan/South Kalimantan	-	1.151.005	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	30 Januari 2019/ January 30, 2019
16	Bank Bukopin/ PLTU 1 Pacitan, Jawa Timur/East Java	-	1.045.924	0,71% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	29 Juli 2021/ July 29, 2021
	Jumlah dipindahkan/ <i>Total carry forward</i>	1.469	22.338.009		114	

*) Dalam jutaan/*In million*

**) Termasuk masa tenggang/*Include grace periods*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility</i> US\$ *)	Rp *)	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Premi Asuransi/ <i>Insurance Premium</i> US\$ *)	Tanggal jatuh tempo/ <i>Date of maturity **)</i>
	Jumlah pindahan/ <i>Total carried forward</i>	1.469	22.338.009		114	
17	Bank Mega/ PLTU 1 Suralaya, Banten	-	735.387	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	18 April 2018/ April 18, 2018
18	Bank Mega/ PLTU 2 Jawa Timur/ <i>East Java</i> , Paiton	-	600.635	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	18 April 2018/ April 18, 2018
19	The Export-Import Bank of China/ PLTU 2 Pelabuhan Ratu, Jawa Barat PLTU NAD	606	-	2,8% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	56	4 Mei 2024/ May 4, 2024
20	Bank of China Limited/ PLTU 3 Teluk Naga, Banten	455	-	2,30% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	46	4 Mei 2022/ May 4, 2022
21	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Negara Indonesia/ PLTU Tanjung Awar-awar	-	1.155.352	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	30 Januari 2019/ January 30, 2019
22	The Export-Import Bank of China/ PLTU 1 Jawa Timur/ <i>East Java</i> , Pacitan	293	-	2,8% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	29	17 Juli 2024/ July 17, 2024
23	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Lampung PLTU 2 Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	-	3.941.772	1,5% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	34	14 Oktober 2019/ October 14, 2019
24	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Mandiri/ Transmisi/ <i>Transmission</i> PLTU 1 Suralaya Koneksi 1 & 2, Banten PLTU 2 Labuan Koneksi 1, Banten PLTU 3 Teluk Naga koneksi 1 dan 2, Banten PLTU 2 Pelabuhan Ratu koneksi 1, Banten PLTU 1 Rembang koneksi 2, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i> PLTU 2 Adipala koneksi 2, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i> PLTU 2 Paiton Baru koneksi 2, Jawa Timur/ <i>East Java</i> PLTU3 Tanjung Awar-awar koneksi 1, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	-	2.613.012	1,5% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	14 Desember 2019/ December 14, 2019
25	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Central Asia/ Transmisi/ <i>Transmission</i> PLTU 1 Suralaya koneksi 2, Banten PLTU 2 Labuhan koneksi 2, Banten PLTU 3 Lontar koneksi 2, Banten PLTU 1 Indramayu koneksi 2, Jawa Barat/ <i>West Java</i> PLTU 2 Pelabuhan Ratu koneksi 2, Banten PLTU 1 Pacitan koneksi 2, Jawa Timur/ <i>East Java</i> PLTU 2 Paiton koneksi 2, Jawa Timur/ <i>East Java</i> PLTU 3 Tanjung Awar-Awar koneksi 2, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	-	327.195	1,5% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	14 Desember 2019/ December 14, 2019
	Jumlah dipindahkan/ <i>Total carry forward</i>		2.823	31.711.362		279

*) Dalam jutaan/*In million*

**) Termasuk masa tenggang/*Include grace periods*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility US\$ *)	Rp *)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Premi Asuransi/ Insurance Premium US\$ *)	Tanggal jatuh tempo/ Date of maturity **)
	Jumlah pindahan/ <i>Total carried forward</i>	2.823	31.711.362		279	
26	China Development Bank/ PLTU 2 Jawa Tengah/Central Java , Adipala	625	-	3,85% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	14 Oktober 2022/ October 14, 2022
27	China Development Bank/ PLTU Sumatera Barat/West Sumatera , Teluk Sirih	138	-	3,85% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	14 Oktober 2022/ October 14, 2022
28	Bank of China/ PLTU Tanjung Awar-Awar	372	-	2,30% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	14 Desember 2022/ December 14, 2022
29	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Negara Indonesia/ Transmisi/ <i>Transmission</i> PLTU Meulaboh koneksi 1, Nanggroe Aceh Darussalam PLTU2 Pangkalan Susu, Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i> PLTU Teluk Sirih koneksi 1 & 2, Sumatera Barat/ <i>West Sumatera</i> PLTU Tarahan koneksi 2, Lampung PLTU Asam-Asam koneksi 1 & 2, Kalimantan <i>Selatan/South Kalimantan</i> PLTU 1 Pulang Pisau koneksi 2, Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i> PLTU 2 Amurang koneksi 2, Sulawesi Utara/ <i>North Sulawesi</i>	-	1.930.063	1,50% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	14 Desember 2019/ December 14, 2019
30	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Central Asia PLTU 1 Riau, Bengkalis PLTU 2 Riau, Selat Panjang PLTU 1 Kepulauan Riau/Riau Island , Tanjung Balai Karimun PLTU 1 Kalimantan Barat/West Kalimantan , Parit Baru	-	1.507.851	1,50% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	14 Desember 2019/ December 14, 2019
31	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Rakyat Indonesia/ Transmisi/ <i>Transmission</i>	-	1.067.684	1,05% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	27 Desember 2020/ December 27, 2020
	Jumlah/ <i>Total</i>	<u>3.958</u>	<u>36.216.960</u>		<u>279</u>	

*) Dalam jutaan/*In million*

**) Termasuk masa tenggang/*Include grace periods*

Pinjaman tidak terkait program percepatan

Bank Mandiri

Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikordinasikan oleh Bank Mandiri sebesar Rp 7.000.000 juta, dengan tingkat bunga per tahun rata-rata tertimbang suku bunga deposito berjangka dalam mata uang Rupiah 3 bulan dari kreditur sindikasi + 3,42% dan jatuh tempo tanggal 23 Oktober 2021.

Loans not related to fast track program

Bank Mandiri

On December 27, 2011, the Company obtained a syndicated investment loan facilities coordinated by Bank Mandiri amounting to Rp 7,000,000 million, with annual interest weighted average time deposit in Rupiah 3 months of syndicated creditors + 3.42% and maturity date on October 23, 2021.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Bank Rakyat Indonesia

Pada tanggal 21 Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sindikasi yang dikoordinasikan oleh Bank Rakyat Indonesia sebesar Rp 15.000.000 juta, dengan tingkat bunga per tahun JIBOR 3 bulanan + 1,65% dan jatuh tempo tanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 23 Nopember 2011, fasilitas kredit diubah menjadi Rp 20.000.000 juta dan tanggal jatuh tempo diubah menjadi tanggal 21 Juni 2013. Pada tanggal 20 Juni 2013 fasilitas kredit diubah menjadi Rp 13.000.000 juta dan tanggal jatuh tempo diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juni 2014

Pada tanggal 26 September 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 1.500.000 juta dari Bank Rakyat Indonesia, dengan tingkat bunga per tahun JIBOR + 2,5% yang terutang setiap bulan dan jatuh tempo 26 Maret 2009. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 26 Maret 2012 dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 2.500.000 juta. Pada tanggal jatuh tempo, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Rakyat Indonesia sebesar Rp 8.500.000 juta dengan tingkat bunga per tahun sebesar rata-rata suku bunga deposito berjangka 3 bulan + 3,2% yang terutang setiap 3 bulan. Tanggal jatuh tempo pokok pinjaman adalah 23 Nopember 2022.

Bank Bukopin

Pada tahun 2006, ICON memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 50.000 juta dengan jangka waktu 4 tahun untuk pembelian peralatan jaringan. Pada tanggal 6 Nopember 2008, fasilitas kredit diubah menjadi sebesar Rp 34.589 juta. Pinjaman ini dikenakan bunga per tahun sebesar 13,50% tahun 2012 dan 2011 yang dibayar dalam 48 kali angsuran bulanan sejak 4 Pebruari 2009 sampai dengan 4 Pebruari 2013. Pinjaman ini dijamin dengan peralatan jaringan dan distribusi dan deposito berjangka milik ICON sebesar Rp 5.000 juta pada bank yang sama. Pada tahun 2013, pinjaman ini telah dilunasi

Surat Utang Jangka Menengah

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) menandatangani Perjanjian Restrukturisasi untuk mengkonversi utang usaha Perusahaan dan entitas anak per 30 April 2007 menjadi utang jangka panjang sebesar Rp 5.000.000 juta melalui penerbitan Surat Promes. Perjanjian ini telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dan Pertamina, masing-masing tanggal 29 Juli 2008 dan 26 Juni 2008.

Bank Rakyat Indonesia

On June 21, 2011, the Company obtained a syndicated working capital loan facilities coordinated by Bank Rakyat Indonesia amounting to Rp 15,000,000 million, with annual interest JIBOR 3 months + 1.65% and maturity date on June 21, 2012. On November 23, 2011, the credit facility was changed into Rp 20,000,000 million and the maturity date has been extended until June 21, 2013. On June 20, 2013, the credit facility was changed into Rp 13,000,000 million and the maturity date has extended until June 20, 2014

On September 26, 2008, the Company obtained working capital loan facilities from Bank Rakyat Indonesia amounting to Rp 1,500,000 million, with annual interest rate of JIBOR + 2.5%, which is due every month and with maturity date on March 26, 2009. This loan has been extended until March 26, 2012 with total credit facilities amounting to Rp 2,500,000 million. On the maturity date, the Company has fully paid the loan.

On December 21, 2012, the Company obtained working capital loan facilities from Bank Rakyat Indonesia amounting to Rp 8,500,000 million, with annual interest rate of average time deposit 3 months + 3.2%, which is due every three months. The maturity date of the principal is on November 23, 2022.

Bank Bukopin

In 2006, ICON obtained investment credit facilities totaling Rp 50,000 million, with term of 4 years, for the purchase of the transmission equipments. On November 6, 2008, the credit facility was changed into Rp 34,589 million. This loan bears annual interest of 13.50% in 2012 and 2011, and will be paid in 48 monthly installments from February 4, 2009 until February 4, 2013. This loan is secured by ICON's transmission and distribution equipment and time deposits of Rp 5,000 million in the same bank. In 2013, the loan has been paid.

Medium Term Notes

On June 27, 2008, the Company and PT Pertamina (Persero) entered into a Debt Restructuring Agreement to convert the Company and its subsidiaries outstanding trade accounts payable as of April 30, 2007 amounting to Rp 5,000,000 million into long-term payable by issuing promissory notes. This agreement has been approved during the General Stockholder's Meeting of the Company and Pertamina dated July 29, 2008 and June 26, 2008, respectively.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Selanjutnya pada tanggal 28 Nopember 2008, Perusahaan dan Pertamina sepakat untuk mengubah Surat Promes menjadi Surat Utang Jangka Menengah (MTN). Perusahaan dan Pertamina menandatangani Perjanjian Penerbitan MTN tersebut dengan jumlah pokok sebesar Rp 5.000.000 juta, terdiri dari 10 seri Sertifikat Jumbo dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 500.000 juta, jatuh tempo setiap tanggal 15 bulan Juni dan Desember tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 dengan tingkat bunga SBI 3 bulanan + 2,5% per tahun. Perjanjian ini efektif terhitung sejak tanggal 29 Juli 2008. Perusahaan menerbitkan MTN tersebut pada tanggal 15 Desember 2008.

Perusahaan menunjuk PT Mandiri Sekuritas sebagai Arranger dan Bank Mandiri (Persero) sebagai Wali Amanat untuk MTN tersebut.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Furthermore, on November 28, 2008, the Company and Pertamina agreed to replace the promissory notes with Medium Term Notes (MTN). The Company and Pertamina entered into an Agreement on Issuance of MTN with total principal amount of Rp 5,000,000 million, consisting of 10 series of Jumbo certificates with nominal value of Rp 500,000 million each, which will mature every 15th of June and December of year 2009 until 2013 and bear interest at SBI 3 months + 2.5% per annum. This agreement is effective starting on July 29, 2008. The Company issued such MTN on December 15, 2008.

The Company appointed PT Mandiri Sekuritas as Arranger and Bank Mandiri (Persero) as Trustee of such MTN.

27. UTANG OBLIGASI

27. BONDS PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Obligasi Rupiah			Rupiah Bonds
Obligasi PLN XII Tahun 2010	2.500.000	2.500.000	PLN XII Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	500.000	500.000	Sukuk Ijarah PLN V Year 2010
Obligasi PLN XI Tahun 2010	2.703.000	2.703.000	PLN XI Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010	297.000	297.000	Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010
Obligasi PLN X Tahun 2009	1.015.000	1.015.000	PLN X Bonds Year 2009
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009	293.000	293.000	Sukuk Ijarah PLN III Year 2009
Obligasi PLN IX Tahun 2007	2.700.000	2.700.000	PLN IX Bonds Year 2007
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	300.000	300.000	Sukuk Ijarah PLN II Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	2.200.100	2.200.100	PLN VIII Bonds Year 2006
Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006	200.000	200.000	Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006
Obligasi PLN VII Tahun 2004	1.500.000	1.500.000	PLN VII Bonds Year 2004
Surat Utang Jangka Menengah Global - US\$			Global Medium Term Notes - US\$
Penerbitan tahun 2012	9.929.000	9.670.000	Issued in 2012
Penerbitan tahun 2011	9.929.000	9.670.000	Issued in 2011
Obligasi Terjamin - US\$			Guaranteed Notes - US\$
Penerbitan tahun 2009	19.858.000	19.340.000	Issued in 2009
Penerbitan tahun 2007	9.929.000	9.670.000	Issued in 2007
Penerbitan tahun 2006	5.460.950	5.318.500	Issued in 2006
Sub jumlah	<u>69.314.050</u>	<u>67.876.600</u>	Subtotal
Biaya emisi belum diamortisasi	<u>(614.096)</u>	<u>(625.623)</u>	Unamortized debt issuance cost
Jumlah	<u><u>68.699.954</u></u>	<u><u>67.250.977</u></u>	Total
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai :			Presented in consolidated statements of financial position
Liabilitas jangka pendek	1.308.000	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	67.391.954	67.250.977	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>68.699.954</u>	<u>67.250.977</u>	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Pada tanggal 9 Januari 2012, Perusahaan melakukan opsi beli seluruh obligasi PLN X Tahun 2009 Seri B dengan harga nilai nominal sebesar Rp 425.000 juta dan Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009 Seri B dengan harga nilai nominal sebesar Rp 467.000 juta.

Obligasi Rupiah

Obligasi ini diterbitkan sebesar harga nominal dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	Pokok/ Principal	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	
Obligasi PLN XII Tahun 2010				PLN XII Bonds Year 2010
Seri A	645.000	8 Juli 2015/July 8, 2015	9,7%	Series A
Seri B	1.855.000	8 Juli 2022/July 8, 2022	10,4%	Series B
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010				Sukuk Ijarah PLN V Year 2010
Seri A	160.000	8 Juli 2015/July 8, 2015	-	Series A
Seri B	340.000	8 Juli 2022/July 8, 2022	-	Series B
Obligasi PLN XI Tahun 2010				PLN XI Bonds Year 2010
Seri A	920.000	12 Januari 2017/January 12, 2017	11,95%	Series A
Seri B	1.783.000	12 Januari 2020/January 12, 2020	12,55%	Series B
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010				Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010
Seri A	130.000	12 Januari 2017/January 12, 2017	-	Series A
Seri B	167.000	12 Januari 2020/January 12, 2020	-	Series B
Obligasi PLN X Tahun 2009				PLN X Bonds Year 2009
Seri A	1.015.000	9 Januari 2014/January 9, 2014	14,75%	Series A
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009				Sukuk Ijarah PLN III Year 2009
Seri A	293.000	9 Januari 2014/January 9, 2014	-	Series A
Obligasi PLN IX Tahun 2007				PLN IX Bonds Year 2007
Seri A	1.500.000	10 Juli 2017/July 10, 2017	10,4%	Series A
Seri B	1.200.000	10 Juli 2022/July 10, 2022	10,9%	Series B
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007				Sukuk Ijarah PLN II Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006				PLN VIII Bonds Year 2006
Seri A	1.335.100	21 Juni 2016/June 21, 2016	13,60%	Series A
Seri B	865.000	21 Juni 2021/June 21, 2021	13,75%	Series B
Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006	200.000	21 Juni 2016/June 21, 2016	-	Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006
Obligasi PLN VII Tahun 2004	1.500.000	11 Nopember 2014/November 11, 2014	12,25%	PLN VII Bonds Year 2004
Jumlah	<u>14.208.100</u>			Total

Obligasi PLN XII tahun 2010

Pada tanggal 8 Juli 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN XII Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.500.000 juta, terdiri dari Obligasi seri A dan Obligasi Seri B, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 8 Oktober 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

On January 9, 2012, the Company decided to exercise the call option on the whole of PLN X Bonds Year 2009 Series B with price a nominal value of Rp 425,000 million and Sukuk Ijarah PLN III Year 2009 Series B with price a nominal value of Rp 467,000 million.

Rupiah Bonds

The bonds were issued at nominal value and are denominated in Rupiah, with details as follow:

	Pokok/ Principal	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	
Obligasi PLN XII Tahun 2010				PLN XII Bonds Year 2010
Seri A	645.000	8 Juli 2015/July 8, 2015	9,7%	Series A
Seri B	1.855.000	8 Juli 2022/July 8, 2022	10,4%	Series B
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010				Sukuk Ijarah PLN V Year 2010
Seri A	160.000	8 Juli 2015/July 8, 2015	-	Series A
Seri B	340.000	8 Juli 2022/July 8, 2022	-	Series B
Obligasi PLN XI Tahun 2010				PLN XI Bonds Year 2010
Seri A	920.000	12 Januari 2017/January 12, 2017	11,95%	Series A
Seri B	1.783.000	12 Januari 2020/January 12, 2020	12,55%	Series B
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010				Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010
Seri A	130.000	12 Januari 2017/January 12, 2017	-	Series A
Seri B	167.000	12 Januari 2020/January 12, 2020	-	Series B
Obligasi PLN X Tahun 2009				PLN X Bonds Year 2009
Seri A	1.015.000	9 Januari 2014/January 9, 2014	14,75%	Series A
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009				Sukuk Ijarah PLN III Year 2009
Seri A	293.000	9 Januari 2014/January 9, 2014	-	Series A
Obligasi PLN IX Tahun 2007				PLN IX Bonds Year 2007
Seri A	1.500.000	10 Juli 2017/July 10, 2017	10,4%	Series A
Seri B	1.200.000	10 Juli 2022/July 10, 2022	10,9%	Series B
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007				Sukuk Ijarah PLN II Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006				PLN VIII Bonds Year 2006
Seri A	1.335.100	21 Juni 2016/June 21, 2016	13,60%	Series A
Seri B	865.000	21 Juni 2021/June 21, 2021	13,75%	Series B
Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006	200.000	21 Juni 2016/June 21, 2016	-	Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006
Obligasi PLN VII Tahun 2004	1.500.000	11 Nopember 2014/November 11, 2014	12,25%	PLN VII Bonds Year 2004
Jumlah	<u>14.208.100</u>			Total

PLN XII Bonds Year 2010

On July 8, 2010, the Company issued PLN XII Bonds Year 2010 with a total nominal value of Rp 2,500,000 million consisting of Series A and Series B bonds, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 8, 2010 until the maturity date of the bonds.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN XII Tahun 2010, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 15.520 juta per tahun untuk obligasi Seri A dan Rp 35.360 juta per tahun untuk obligasi Seri B dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 8 Oktober 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Obligasi PLN XI Tahun 2010

Pada tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN XI Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.703.000 juta, terdiri dari Obligasi seri A dan Obligasi Seri B, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 12 April 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN XI Tahun 2010, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 dengan nilai nominal sebesar Rp 297.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 15.535 juta per tahun untuk obligasi Seri A dan Rp 20.958 juta per tahun untuk obligasi Seri B dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 12 April 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Obligasi PLN X Tahun 2009

Pada tanggal 9 Januari 2009, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN X Tahun 2009 dengan jumlah nilai nominal Rp 1.440.000 juta, terdiri dari obligasi Seri A dan obligasi Seri B, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 9 April 2009 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sukuk Ijarah PLN V Year 2010

Concurrent with the issuance of PLN XII Bonds Year 2010, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN V Year 2010 with a nominal value of Rp 500,000 million consisting of Series A and Series B bonds with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. Total ijarah fee per annum amounting to Rp 15,520 million for Series A bonds and Rp 35,360 million for Series B bonds is payable on a quarterly basis, starting from October 8, 2010 until the maturity date of the bonds.

PLN XI Bonds Year 2010

On January 12, 2010, the Company issued PLN XI Bonds Year 2010 with a total nominal value of Rp 2,703,000 million consisting of Series A and Series B bonds, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from April 12, 2010 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010

Concurrent with the issuance of PLN XI Bonds Year 2010, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010 with a nominal value of Rp 297,000 million consisting of Series A and Series B bonds with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. Total ijarah fee per annum amounting to Rp 15,535 million for Series A bonds and Rp 20,958 million for Series B bonds is payable on a quarterly basis, starting from April 12, 2010 until the maturity date of the bonds.

PLN X Bonds Year 2009

On January 9, 2009, the Company issued PLN X Bonds Year 2009 with a total nominal value of Rp 1,440,000 million consisting of Series A and Series B bonds, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from April 9, 2009 until the maturity date of the bonds.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN X Tahun 2009, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009 dengan nilai nominal Rp 760.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 43.217 juta per tahun untuk obligasi Seri A dan Rp 70.050 juta per tahun untuk obligasi Seri B dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 9 April 2009 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Obligasi PLN IX Tahun 2007

Pada tanggal 10 Juli 2007, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN IX Tahun 2007 dengan jumlah nilai nominal Rp 2.700.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN IX Tahun 2007, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007 dengan nilai nominal Rp 300.000 juta jangka waktu 10 tahun, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 31.200 juta per tahun dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Obligasi PLN VIII Tahun 2006

Pada tanggal 21 Juni 2006, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN VIII Tahun 2006 dengan jumlah nilai nominal Rp 2.200.100 juta, dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 21 September 2006 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sejak tanggal 18 Maret 2008, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi PLN VIII Tahun 2006 yang tertuang dalam Akta No. 34 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

Sukuk Ijarah PLN III Year 2009

Concurrent with the issuance of PLN X Bonds Year 2009, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN III Year 2009 with a nominal value of Rp 760,000 million consisting of Series A and Series B bonds with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. Total ijarah fee per annum amounting to Rp 43,217 million for Series A bonds and Rp 70,050 million for Series B bonds is payable on a quarterly basis, starting from April 9, 2009 until the maturity date of the bonds.

PLN IX Bonds Year 2007

On July 10, 2007, the Company issued PLN IX Bonds Year 2007 with a total nominal value of Rp 2,700,000 million consisting of Series A and Series B bonds, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 10, 2007 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah PLN II Year 2007

Concurrent with the issuance of PLN IX Bonds Year 2007, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN II Year 2007 with a nominal value of Rp 300,000 million with a term of 10 years, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. Total ijarah fee per annum amounting to Rp 31,200 million is payable on a quarterly basis, starting from October 10, 2007 until the maturity date of the bonds.

PLN VIII Bonds Year 2006

On June 21, 2006, the Company issued PLN VIII Bonds Year 2006 with a total nominal value of Rp 2,200,100 million with PT Bank Mega Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from September 21, 2006 until the maturity date of the bonds.

On March 18, 2008, the acting Trustee was changed with PT Bank Tabungan Negara (Persero) in accordance with the Minutes of Meeting of the Bondholders of PLN VIII Bonds Year 2006, as documented in notarial deed No. 34 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN VIII Tahun 2006, Perusahaan juga menerbitkan Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006 dengan nilai nominal Rp 200.000 juta, dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 6.800 juta per tiga bulan sejak 21 September 2006 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sejak tanggal 18 Maret 2008, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006 yang tertuang dalam Akta No. 35 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

Obligasi PLN VII Tahun 2004

Pada tanggal 11 Nopember 2004, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN VII Tahun 2004 dengan nilai nominal Rp 1.500.000 juta, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 11 Pebruari 2005 sampai dengan jatuh tempo obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi di atas, masing-masing perjanjian perwalianamanatan menetapkan antara lain bahwa:

- Satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi ini sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian awal seluruh Obligasi PLN X Tahun 2009 Seri B dan Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009 Seri B pada ulang tahun ketiga sejak tanggal emisi melalui Opsi Beli.
- Seluruh obligasi ini tidak dijamin secara khusus, namun dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, serta hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditor lain.

Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006

Concurrent with the issuance of PLN VIII Bonds Year 2006, the Company also issued Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006 with a nominal value of Rp 200,000 million, with PT Bank Mega Tbk acting as the Trustee. The ijarah fee amounting to Rp 6,800 million is payable on a quarterly basis, starting from September 21, 2006 until the maturity date of the bonds.

On March 18, 2008, the acting Trustee was changed with PT Bank Tabungan Negara (Persero) in accordance with the Minutes of Meeting of the Bondholders of Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006, as documented in notarial deed No. 35 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.

PLN VII Bonds Year 2004

On November 11, 2004, the Company issued PLN VII Bonds Year 2004 amounting to Rp 1,500,000 million, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from February 11, 2005 until the maturity date of the bonds.

In relation to the issuance of the bonds above, each trustee agreement stipulates, among others that:

- After one year from the issuance date, the Company is allowed to buy-back either a portion or the entire bonds before the maturity date.
- The Company is allowed to carry-out, through call option, an early purchase of the entire PLN X Bonds Year 2009 Series B and Sukuk Ijarah PLN III Year 2009 Series B on the third year since the issuance date.
- The bonds are not secured by specific collateral but secured by all of the Company's assets and the bondholders' rights are paripassu without preference to the other creditors.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

- Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan antara lain (a) menjaminkan harta kekayaan Perusahaan; (b) memberikan penjaminan; (c) memberikan pinjaman kepada pihak lain; (d) mengadakan penggabungan, konsolidasi dan akuisisi yang menyebabkan Perusahaan bubar; (e) mengalihkan aset tetap; memberikan izin kepada entitas anak untuk memberikan pinjaman kepada pihak lain atau melakukan investasi; (f) menerbitkan obligasi dengan kedudukan lebih tinggi; dan (g) mengubah bidang usaha; mengurangi modal dasar; modal ditempatkan dan disetor.

Selain itu Perusahaan juga diwajibkan memenuhi: (a) rasio jumlah liabilitas keuangan terhadap jumlah aset tidak lebih dari 80%; (b) kecuali untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah IV Tahun 2010 dan Obligasi PLN X Tahun 2009 dan Sukuk Ijarah III Tahun 2009, rasio antara laba sebelum beban bunga, pajak dan penyusutan dan amortisasi (termasuk perhitungan aktuaria imbalan kerja) - (EBITDA) dengan beban bunga minimum 2 : 1, untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah IV Tahun 2010 dan Obligasi PLN X Tahun 2009 dan Sukuk Ijarah III Tahun 2009 minimum rasio adalah 1,5 : 1; (c) rasio aset pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi terhadap liabilitas berbunga yang tidak dijamin dengan jaminan khusus (tidak termasuk penerusan pinjaman dan utang kepada Pemerintah) minimum 150% untuk Obligasi PLN VIII tahun 2006 dan Obligasi Syariah Ijarah PLN I tahun 2006, dan rasio aset pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi terhadap liabilitas berbunga yang tidak dijamin dengan jaminan khusus (tidak termasuk penerusan pinjaman, pinjaman langsung, obligasi internasional dan utang kepada Pemerintah) minimum 125% untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010, Obligasi PLN X Tahun 2009 dan Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009 dan Obligasi PLN IX Tahun 2007 dan Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007.

- The Company is restricted by certain covenants, which require written approval from the Trustee to: (a) use the Company's assets as collateral; (b) act as a guarantor; (c) grant loan to other party; (d) perform merger, consolidation and acquisition that would cause the Company to be dissolved; (e) transfer the Company's property, plant and equipment, and allow subsidiaries to grant loan to other party or to make an investment; (f) issue higher ranking bonds; and (g) change the business activities and decrease the Company's authorized, subscribed and paid-up capital.

The Company is also required to maintain the following: (a) ratio of total financial liabilities to total assets not exceeding 80%; (b) except for PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah IV Year 2010, PLN X Bonds Year 2009 and Sukuk Ijarah III Year 2009, ratio of income before interest, tax, depreciation and amortization (including actuarial calculation of employment benefit) - (EBITDA) to interest expense at a minimum of 2 : 1, for PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah IV Year 2010 and PLN X Bonds Year 2009 and Sukuk Ijarah III Year 2009, the minimum ratio is 1.5 : 1 ; (c) ratio of power plant, transmission and distribution facilities to interest-bearing liabilities which are not secured by specific collaterals (excluding two-step loans and Government loans) at a minimum of 150% for PLN VIII Bonds Year 2006 and Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006, and ratio of power plant, transmission and distribution facilities to interest bearing liabilities which are not secured by specific collaterals (excluding two-step loans, direct loans, global bonds and government loans) at a minimum of 125% for the PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010, PLN X Bonds Year 2009 and Sukuk Ijarah PLN III Year 2009 and PLN IX Bonds Year 2007 and Sukuk Ijarah PLN II Year 2007.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

- Untuk Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007 dan Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006, Perusahaan setuju untuk mengalihkan manfaat mesin pembangkit tenaga diesel dan perangkat trafo tertentu kepada pemegang obligasi dan pemegang obligasi memberikan kuasa kepada Perusahaan untuk membuat dan melangsungkan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai pengguna trafo tersebut untuk kepentingan pemegang obligasi. Perusahaan juga menerima kuasa dari Wali Amanat untuk membuat dan melangsungkan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai pengguna trafo tersebut untuk melaksanakan penagihan piutang terkait.
- Perusahaan tidak disyaratkan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 digunakan untuk kegiatan investasi transmisi dan distribusi. Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi PLN VII tahun 2004 digunakan untuk membiayai kembali proyek PLTGU Muara Tawar. Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi lainnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja antara lain untuk pengadaan bahan bakar.

Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat masing-masing obligasi.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010, Obligasi PLN X tahun 2009 dan Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009, Obligasi PLN IX Tahun 2007, Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007 dan Obligasi PLN VIII Tahun 2006 dan Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006 dan Obligasi PLN VII tahun 2004 memperoleh peringkat "AAA" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

- Related to Sukuk Ijarah PLN II Year 2007, and Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006, the Company has agreed to transfer benefits obtained from certain diesel power plants and transformers of the Company to the bondholders, and the bondholders have agreed to provide the Company a power of attorney to enter into agreements with transformer users for the benefits of the bondholders. The Company also received a power of attorney from the Trustee to enter into agreements with the transformer users to collect the related receivables.
- The Company was not required to provide sinking fund for such bonds.

The proceeds from the issuance of PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah IV Year 2010 were used to finance the transmission and distribution construction projects. The proceeds from issuance of PLN VII Bonds Year 2004 were used to refinance the PLTGU Muara Tawar Project. The proceeds from the other bonds issued were used for working capital requirement which, among others, includes the purchase of fuel.

The Company complies with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee of the corresponding bond obligations.

As of June 30, 2013, the PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah IV Year 2010, PLN X Bonds Year 2009 and Sukuk Ijarah PLN III Year 2009 and PLN IX Bonds Year 2007 and Sukuk Ijarah PLN II Year 2007, PLN VIII Bonds Year 2006 and Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006 and PLN VII Bonds Year 2004 are rated as "AAA" by PT Pemeringkat Efek Indonesia.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin – US\$

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dan obligasi terjamin adalah sebagai berikut :

	Pokok/ Principal *) US\$	Harga penerbitan/ Issuing price	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	
Surat Utang Jangka Menengah Global					
Penerbitan tahun 2012 jatuh tempo 2042	<u>1.000.000.000</u>	98,514%	24 Oktober 2042/ October 24, 2042	5,25%	<u>Global Medium Term Notes</u> Issued in 2012 Due in 2042
Penerbitan tahun 2011 jatuh tempo 2021	<u>1.000.000.000</u>	99,054%	22 Nopember 2021/ November 22, 2021	5,5%	<u>Guaranteed Notes</u> Issued in 2011 Due in 2021
Obligasi Terjamin					
Penerbitan tahun 2009 Jatuh tempo 2020	1.250.000.000	99,152%	20 Januari 2020/ January 20, 2020	7,750%	<u>Global Medium Term Notes</u> Issued in 2009 Due in 2020
Jatuh tempo 2019	750.000.000	99,155%	7 Agustus 2019/ August 7, 2019	8,000%	Due in 2019
Sub jumlah	<u>2.000.000.000</u>				Subtotal
Penerbitan tahun 2007 Jatuh tempo 2017	500.000.000	99,127%	28 Juni 2017/ June 28, 2017	7,250%	<u>Global Medium Term Notes</u> Issued in 2007 Due in 2017
Jatuh tempo 2037	500.000.000	98,586%	29 Juni 2037/ June 29, 2037	7,875%	Due in 2037
Sub jumlah	<u>1.000.000.000</u>				Subtotal
Penerbitan tahun 2006 Jatuh tempo 2016	550.000.000	98,976%	17 Oktober 2016/ October 17, 2016	7,75%	<u>Global Medium Term Notes</u> Issued in 2006 Due in 2016
Sub jumlah	<u>550.000.000</u>				Subtotal
Jumlah	<u>5.550.000.000</u>				Total

*) dalam jumlah penuh/in full amount

Surat Utang Jangka Menengah Global

Pada tanggal 24 Oktober 2012, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US\$ 1.000 juta dalam program Surat Utang Jangka Menengah Global dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 24 Mei 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah Global.

Pada tanggal 22 Nopember 2011, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US\$ 1.000 juta dalam program Surat Utang Jangka Menengah Global dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 22 Mei 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah Global.

Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes – US\$

The details of Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes are as follows:

Global Medium Term Notes

On October 24, 2012, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to US\$ 1,000 million, under Global Medium Term Notes program with Deutsche Bank Trust Company Americas, acting as the trustee. The interest is payable semi-annually starting from May 24, 2013 until the maturity date of the Global Medium Term Notes.

On November 22, 2011, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to US\$ 1,000 million, under Global Medium Term Notes program with Deutsche Bank Trust Company Americas, acting as the trustee. The interest is payable semi-annually starting from May 22, 2012 until the maturity date of the Global Medium Term Notes.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Obligasi Terjamin

Penerbitan tahun 2009

Pada tanggal 6 Nopember 2009, Majapahit Holding B.V. (MH), Belanda, entitas anak, menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$ 1.250 juta dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 20 Januari 2010 sampai dengan jatuh tempo obligasi.

Pada tanggal 7 Agustus 2009, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$ 750 juta dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 8 Februari 2010 sampai dengan jatuh tempo obligasi.

Penerbitan tahun 2007

Pada tanggal 28 Juni 2007, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$ 1 miliar dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 28 Desember 2007 sampai dengan jatuh tempo obligasi.

Penerbitan tahun 2006

Pada tanggal 16 Oktober 2006, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$ 1 miliar dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 17 April 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Pada tanggal 17 Oktober 2011, MH melunasi Obligasi Terjamin yang telah jatuh tempo dengan harga nominal sebesar US\$ 450 juta.

Obligasi ini tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan dan entitas anak, jika ada.

Perjanjian perwalianamanatan menetapkan bahwa :

- Tidak lebih dari 30 hari sejak dua kejadian dimana Pemerintah Indonesia kehilangan kepemilikan lebih 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara pada Perusahaan atau, jika dan ketika diterbitkan saham Dwiwarna Seri A dan kejadian yang menurunkan peringkat (*Change of Control Triggering Event*), Majapahit Holding B.V. dapat diminta untuk melakukan penawaran untuk membeli kembali Obligasi Terjamin dengan harga 101% dari nilai nominal ditambah bunga terutang sampai tanggal pembelian kembali. Majapahit Holding B.V. mempunyai opsi dalam waktu tertentu untuk menebus kembali seluruh Obligasi Terjamin ini dengan harga 100% dari nilai nominal, bersama dengan utang bunga dalam hal terjadinya perubahan tertentu terhadap perpajakan di Belanda atau Indonesia.

Guaranteed Notes

Issued in 2009

On November 6, 2009, Majapahit Holding B.V. (MH), The Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary, issued Guaranteed Notes amounting to US\$ 1,250 million, with Deutsche Bank Trust Company Americas, acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from January 20, 2010 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

On August 7, 2009, MH issued Guaranteed Notes amounting to US\$ 750 million, with Deutsche Bank Trust Company Americas, acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from February 8, 2010 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

Issued in 2007

On June 28, 2007, MH issued Guaranteed Notes amounting to US\$ 1 billion, with Deutsche Bank Trust Company Americas, acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from December 28, 2007 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

Issued in 2006

On October 16, 2006, MH issued Guaranteed Notes amounting to a total of US\$ 1 billion with Deutsche Bank Trust Company Americas, acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually from April 17, 2007 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

On October 17, 2011, MH paid the Guaranteed Notes which has matured with price a nominal value of US\$ 450 million.

These Guaranteed Notes are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company and its subsidiaries, if any.

The Indenture is governed that :

- No later than 30 days following the occurrence of both an event in which the Government of Indonesia ceases to own, directly or indirectly, more than 50% of the voting securities of the Company or, if and when issued, the Class A Dwiwarna Share and an event in a rating decline (*Change of Control Triggering Event*), Majapahit Holding B.V. may be required to make an offer to repurchase all Guaranteed Notes outstanding at a purchase price equal to 101% of their principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, to the date of repurchase. The Guaranteed Notes are subject to redemption in whole, at 100% of their principal amount, together with any accrued interest, at the option of Majapahit Holding B.V. at a certain time in the event of certain changes affecting taxes of The Netherlands or Indonesia.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

- Pembatasan tertentu termasuk antara lain: penambahan pinjaman sesuai dengan "Rasio Pengecualian", yang setelah memperhitungkan pengaruhnya terhadap pinjaman diperkenankan minimum 2 : 1; pemberian jaminan; pembayaran dividen; penggabungan usaha, akuisisi dan penjualan aset.

Perusahaan dan entitas anak memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin ini digunakan untuk mendanai kebutuhan investasi program percepatan pembangunan fasilitas tenaga listrik, konstruksi rutin dan untuk tujuan umum korporasi.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Surat Utang Jangka Menengah Global ini memperoleh peringkat "Baa3 stable" dari Moody's Investor Service, Inc., dan "BB" dari Standard and Poor's serta "BBB-" dari Fitch.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Obligasi Terjamin ini memperoleh peringkat "Baa3" dari Moody's Investor Service, Inc., dan "BB" dari Standard and Poor's serta "BBB-" dari Fitch.

28. UTANG LISTRIK SWASTA

Akun ini merupakan utang listrik swasta yang direstrukturisasi melalui renegosiasi dengan penyedia dan pengembang listrik swasta dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012 *)	
PT Paiton Energy (US\$ 588.873.177 per 30 Juni 2013, US\$ 598.568.336 tahun 2012)	5.846.922	5.788.156	PT Paiton Energy (US\$ 588,873,177 as of June 30, 2013, US\$ 598,568,336 in 2012)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>216.672</u>	<u>206.013</u>	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>5.630.250</u>	<u>5.582.143</u>	Long-term portion

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

- Certain covenants, including, among others, the incurrence of additional indebtedness along with the "Ratio Exception", that after giving effect to the permitted indebtedness is at least 2 : 1; the incurrence of liens; the payment of dividends; mergers, acquisitions and disposals.

The Company and its subsidiaries complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.

The proceeds from Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes issued were used to fund the capital expenditure requirements in connection with the Fast Track Program, regular construction and for general corporate purposes.

As of June 30, 2013, these Global Medium Term Notes are rated as "Baa3 stable" by Moody's Investors Service, Inc., and "BB" by Standard and Poor's, and "BBB-" by Fitch.

As of June 30, 2013, these Guaranteed Notes are rated as "Baa3" by Moody's Investors Service, Inc., and "BB" by Standard and Poor's, and "BBB-" by Fitch.

28. ELECTRICITY PURCHASE PAYABLE

This account represents electricity purchase payable, which was restructured through renegotiation with Independent Power Producers with details as follows:

a. By creditor

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012 *)	
PT Paiton Energy (US\$ 588.873.177 per 30 Juni 2013, US\$ 598.568.336 tahun 2012)	5.846.922	5.788.156	PT Paiton Energy (US\$ 588,873,177 as of June 30, 2013, US\$ 598,568,336 in 2012)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

b. Berdasarkan jadwal pembayaran pokok

b. By installment schedule, at nominal amount

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Dibayarkan:			
Dalam satu tahun	115.268	15.469	Within one year
Pada tahun kedua	205.272	190.544	In the second year
Pada tahun ketiga	215.371	199.918	In the third year
Pada tahun keempat	225.966	209.753	In the fourth year
Setelah lima tahun	5.085.045	5.172.472	After five years
Jumlah pembayaran	<u>5.846.922</u>	<u>5.788.156</u>	Total payments

Utang kepada PT Paiton Energy dikenakan bunga per tahun sebesar 4,81% dibayar dalam 360 kali angsuran bulanan sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 1 Desember 2031.

Payable to PT Paiton Energy bear annual interest of 4.81%, and payable in 360 monthly installments from January 1, 2002 until December 1, 2031.

29. UTANG PIHAK BERELASI

29. PAYABLE TO RELATED PARTIES

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Deviden			
PT Mitra Energy Batam	943.800	-	Dividen
PT Dalle Energy Batam	7.250	7.867	PT Mitra Energy Batam
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan - PLN	4.240	5.881	PT Dalle Energy Batam
	4.533	-	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan - PLN
Jumlah	<u>959.823</u>	<u>13.748</u>	Total
Dikurangi bagian jangka panjang	16.023	9.675	Less long-term portion
Bagian jangka pendek	<u>943.800</u>	<u>4.073</u>	Current portion

Dividen

Utang kepada Pemerintah merupakan utang dividen tahun buku 2012

Deviden

Payable to Government is represents deviden payable year 2012.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

30. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut :

a. Berdasarkan pemasok

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Pihak berelasi			Related parties
Pembelian tenaga listrik			Purchases of electricity
PT Sumber Segara Primadaya			PT Sumber Segara Primadaya
Rupiah	221.173	161.406	Rupiah
US\$	67.657	3.080	US\$
PT Dalle Energy Batam			PT Dalle Energy Batam
Rupiah	43.369	24.846	Rupiah
US\$	17.862	18.602	US\$
PT Geo Dipa Energi - US\$			PT Geo Dipa Energi - US\$
PT Mitra Energy Batam - Rupiah			PT Mitra Energy Batam - Rupiah
PT Metaepsi Pejebel Power Generation			PT Metaepsi Pejebel Power Generation
Rupiah	3.521	1.736	Rupiah
US\$	53.217	2.724	US\$
PT Bajradaya Sentranusa			PT Bajradaya Sentranusa
Rupiah	9.101	9.338	Rupiah
US\$	12.314	12.783	US\$
PT Pertamina Geothermal Energy - US\$			PT Pertamina Geothermal Energy - US\$
Rupiah	31.314	-	Rupiah
US\$	49.090	96.071	US\$
Pengadaan bahan bakar, barang dan jasa			Purchases of fuel, goods and services
Pertamina			Pertamina
Rupiah	4.418.187	11.749.757	Rupiah
US\$	506.041	1.246.597	US\$
PT Tambang Batubara			PT Tambang Batubara
Bukit Asam - Rupiah			Bukit Asam - Rupiah
PT Perusahaan Gas Negara			PT Perusahaan Gas Negara
Rupiah	60.214	67.984	Rupiah
US\$	433.811	339.941	US\$
PT Wijaya Karya - Rupiah			PT Wijaya Karya - Rupiah
PT PAL Indonesia - Rupiah			PT PAL Indonesia - Rupiah
Koperasi Karyawan - Rupiah			Employee Cooperative - Rupiah
Jumlah utang usaha pihak berelasi	<u>86.007</u>	<u>98.503</u>	Total of trade accounts payable to related parties
	<u>7.130.300</u>	<u>14.894.376</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian tenaga listrik			Purchases of electricity
PT Paiton Energy			PT Paiton Energy
Rupiah	655.594	998.157	Rupiah
US\$	180.300	110.302	US\$
PT Jawa Power			PT Jawa Power
Rupiah	496.200	660.972	Rupiah
US\$	61.673	51.284	US\$
Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. - US\$	116	109	Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. - US\$
Star Energy Geothermal, Ltd. - US\$	146.428	148.017	Star Energy Geothermal, Ltd. - US\$
Chevron Geothermal Salak, Ltd. - US\$	233.999	200.675	Chevron Geothermal Salak, Ltd. - US\$
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari sub jumlah)			Others (each below 5% of subtotal)
Rupiah	1.012.077	1.152.558	Rupiah
US\$	523.370	204.471	US\$
SGD	218	-	
Sub jumlah	<u>3.309.975</u>	<u>3.526.545</u>	Subtotal
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa			Purchases of fuel, goods and services
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari sub jumlah)			Others (each below 5% of subtotal)
Rupiah	5.413.567	6.572.179	Rupiah
US\$	1.547.887	694.782	US\$
EUR	-	67.237	EUR
JY	135	40	JY
Sub jumlah	<u>6.961.607</u>	<u>7.334.685</u>	Subtotal
Jumlah utang usaha pihak ketiga	<u>10.271.582</u>	<u>10.861.230</u>	Total of trade accounts payable to third parties
Jumlah utang usaha	<u>17.401.882</u>	<u>25.755.606</u>	Total trade accounts payable

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Jangka waktu kredit pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang dan jasa, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 hari.

Credit terms of payable arising from purchase of electricity, fuel, goods and services, both local and foreign, are approximately 30 days.

b. Berdasarkan umur

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
1 - 180 hari	17.049.429	24.888.058	1 - 180 days
181 - 360 hari	225.673	823.563	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	126.780	43.985	More than 360 days
Jumlah	<u>17.401.882</u>	<u>25.755.606</u>	Total

Rincian utang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

Details of trade accounts payable in foreign currencies are as follows :

	30 Juni/June 30, 2013		31 Desember/December 31, 2012	
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies</i> *)	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies</i> *)	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>
US\$	386.117.771	3.833.763	323.623.520	3.129.439
EUR	-	-	5.248.831	67.237
JPY	1.520.406	153	4.342.359	486
Lain-lain	21.909	218	-	-
Jumlah	<u>3.834.133</u>		<u>3.197.162</u>	

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

31. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan			Acquisition of property, plant and equipment and construction in progress
Rupiah	12.172.610	11.807.184	Rupiah
US\$ 388.355.543 per 30 Juni 2013			US\$ 388,355,543 as of June 30, 2013
US\$ 273.512.428 tahun 2012	3.855.982	2.644.865	US\$273,512,428 in 2012
EUR 6.668.897 per 30 Juni 2013			EUR 6,668,897 as of June 30, 2013
EUR 10.131.991 tahun 2012	86.544	129.789	EUR 10,131,991 in 2012
CHF 22.829.614 per 30 Juni 2013			CHF 22,829,614 as of June 30, 2013
CHF 22.829.614 tahun 2012	240.301	241.918	CHF 22,829,614 in 2012
JPY 1.871.681.033 per 30 Juni 2013			JPY 1,871,681,033 as of June 30, 2013
JPY 1.758.374.974 tahun 2012	187.830	196.880	JPY 1,758,374,974 in 2012
SGD 50.880 tahun 2012	-	402	SGD 50,880 in 2012
NZD 552.478 per 30 Juni 2013 dan nihil tahun 2012	4.274	-	NZD 552,478 as of June 30, 2012 nil in 2012
Pemerintah daerah	1.292.134	737.581	Local government
Uang muka penjualan tenaga listrik	238.519	235.805	Advances received on sale of electricity
Karyawan	145.029	148.983	Employees
Koperasi karyawan	3.629	2.257	Employee Cooperative
Lain-lain	119.756	403.673	Others
Jumlah	<u>18.346.609</u>	<u>16.549.337</u>	Total
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>16.860</u>	<u>153.530</u>	Less long-term portion
Bagian jangka pendek	<u>18.329.749</u>	<u>16.395.807</u>	Current portion

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Uang muka penjualan tenaga listrik

Akun ini merupakan kas yang diterima atas penjualan listrik prabayar.

Pemerintah daerah

Utang kepada Pemerintah Daerah merupakan jumlah yang ditagih Perusahaan dari pelanggan untuk penerangan jalan umum. Selanjutnya akan diteruskan pada Pemerintah Daerah.

Karyawan

Utang kepada karyawan terutama merupakan penerimaan dimuka atas cicilan penjualan rumah dinas.

Koperasi karyawan

Utang kepada koperasi karyawan terutama merupakan utang atas sewa kendaraan dan komputer serta pemeliharaan gedung dan halaman.

Advances received on sale of electricity

This account represents cash received for sale of prepaid electricity.

Local Government

Payable to Local Government represents amount collected by the Company from the customer for streetlights. This is subsequently remitted to the respective Local Government.

Employees

Payable to employees mainly represent receipt of advance installment payment from employees related to house sale.

Employee cooperative

Payable to employee cooperative mainly represents vehicle and computer rentals and building and yard maintenance.

32. UTANG PAJAK

32. TAXES PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Pajak kini	1.760.554	417.825	Current tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	103.840	57.845	Article 21
Pasal 22	28.435	99	Article 22
Pasal 23	25.769	28.350	Article 23
Pasal 15, 25 dan 26	163.881	171.916	Article 15, 25 and 26
Pasal 29 tahun 2010	-	-	Article 29 for the years 2010
Pajak pertambahan nilai	286.805	424.678	Value added tax
Pajak bumi dan bangunan	8.284	30	Land and building taxes
Surat Tagihan Pajak	-	-	Tax Collection Notice
Bea materai	20.224	10.467	Stamp duty
Pajak selisih penilaian kembali aset tetap	34.894	34.894	Tax on revaluation increment on property, plant and equipment
Jumlah	<u>2.432.686</u>	<u>1.146.104</u>	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

33. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Bunga dan beban keuangan			Interest and financing charges
Pihak berelasi			Related parties
Utang usaha atas pembelian BBM (Catatan 54)	-	36.181	Trade accounts payable on purchases of fuel (Note 54)
Utang bank dan surat utang jangka menengah	226.168	211.954	Bank loans and medium term notes
Utang penerusan pinjaman	1.103.797	264.493	Two-step loans
Utang kepada pemerintah	35.875	-	Government loans
Jumlah pihak berelasi	<u>1.365.840</u>	<u>512.628</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Utang bank	333.831	331.083	Bank loans
Utang obligasi	1.214.211	1.207.459	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	1.914.909	2.087.798	Lease liabilities
Utang listrik swasta	40.820	41.077	Electricity purchase payable
Jumlah pihak ketiga	<u>3.503.771</u>	<u>3.667.417</u>	Total third parties
Sub jumlah	4.869.611	4.180.045	Subtotal
Biaya operasional	<u>2.710.859</u>	<u>3.400.900</u>	Operational charges
Jumlah	<u>7.580.470</u>	<u>7.580.945</u>	Total

Rincian biaya masih harus dibayar dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

Details of accrued expenses in foreign currencies are as follows :

	30 Juni/June 30, 2013	31 Desember/December 31, 2012
Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>
US\$	104.801.682	1.040.576
JPY	11.436.685.676	1.147.715
EUR	920.289	11.943
Lain-lain **)	292.589	2.905
Jumlah	<u>2.203.139</u>	<u>345.764</u>
		1.215.698
		2.265.618
		13.037
		3.344
		Others **)
		<u>3.497.697</u>
		Total

*) Dalam jumlah penuh

**) Biaya masih harus dibayar dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan.

*) In full amount

**) Accrued expenses denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalents using the exchange rates prevailing at reporting date.

34. UANG JAMINAN LANGGANAN

Akun ini merupakan uang jaminan langganan yang ditentukan berdasarkan besar daya dan golongan tarif. Uang jaminan langganan akan dikembalikan apabila pelanggan berhenti menjadi pelanggan, dengan memperhitungkan rekening listrik belum dibayar, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Saldo awal	6.455.405	6.511.261	Beginning balance
Penambahan (pengembalian) - bersih	(38.029)	(55.856)	Additions (refund) - net
Saldo akhir	<u>6.417.376</u>	<u>6.455.405</u>	Ending balance

34. CUSTOMERS' SECURITY DEPOSITS

This account represents security deposits from customers determined based on power supply and electricity tariff. Customers' security deposits will be refunded, net of unpaid electricity bills, when customers discontinue subscribing the electricity. The details are as follows:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

35. UTANG BIAYA PROYEK

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor atas biaya konstruksi dan pengadaan material yang akan direklasifikasi ke akun penerusan pinjaman pada saat penerbitan *Withdrawal Authorization* (WA) atau dokumen lain yang sejenis.

35. PROJECT COST PAYABLE

This account represents payable to contractors arising from construction of property and equipment and purchases of materials. This account will be reclassified into two-step loans account when the Company receives the Withdrawal Authorization (WA) or other similar documents.

36. PENJUALAN TENAGA LISTRIK

Penjualan tenaga listrik menurut pelanggan adalah sebagai berikut :

	2013	2012	
Pihak berelasi			Related parties
Badan Usaha Milik Negara	2.648.329	1.616.848	State-owned enterprises
Pihak ketiga			Third parties
Umum	65.674.558	57.413.467	Public
Pemerintah	2.843.868	2.717.246	Government
TNI dan Polri	432.293	433.354	Indonesian Armed Forces
Jumlah pihak ketiga	<u>68.950.719</u>	<u>60.564.067</u>	Total of third parties
Jumlah	<u>71.599.048</u>	<u>62.180.915</u>	Total

Penjualan tenaga listrik tahun 2012 dan 2011 didasarkan pada Tarif Dasar Listrik, yang ditetapkan oleh Pemerintah, sebagai berikut:

- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 07 Tahun 2010, tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 33 Tahun 2008, tentang harga jual tenaga listrik yang disediakan oleh PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
- Peraturan Walikota Batam No. 40 Tahun 2012, tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
- Peraturan Daerah Kota Tarakan No. 1 Tahun 2010, tentang penetapan tarif tenaga listrik untuk konsumen yang disediakan oleh PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan.

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari penjualan tenaga listrik.

36. SALE OF ELECTRICITY

Sale of electricity by customers are as follows :

Sale of electricity in 2012 and 2011 is based on basic electricity tariffs determined by the Government as follows:

- Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 07 Year 2010, regarding the price of electricity is provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.
- Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 33 Year 2008, regarding the selling price of electricity is provided by PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
- Regulation of the Mayor of Batam No. 40 Year 2012, regarding the price of electricity is provided by PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
- Regulation Local of Government of Tarakan No. 1 Year 2010, regarding the tariff of electricity for consumers provided by PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan.

The Company has no customer from which it obtains its revenue of more than 10% of total sale of electricity.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

37. SUBSIDI LISTRIK PEMERINTAH

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi listrik kepada pelanggan melalui Perusahaan. Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi listrik Tahun Anggaran 2012 dan 2011 menggunakan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 111/PMK.02/2007 tanggal 14 September 2007 yang diperbaharui dengan Peraturan No. 162/PMK.02/2007 tanggal 17 Desember 2007. Subsidi listrik dihitung dari selisih negatif antara harga jual tenaga listrik rata-rata (Rp/kWh) dari masing-masing golongan tarif dikurangi Biaya Pokok Penyediaan (BPP) tenaga listrik (Rp/kWh) pada tegangan di masing-masing golongan tarif dikalikan volume penjualan (kWh) untuk setiap golongan tarif. BPP tenaga listrik dihitung berdasarkan formula, termasuk tingkat susut jaringan transmisi dan distribusi, yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral c.q. Direktorat Jenderal Listrik dan Pemanfaatan Energi.

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) revisi pertama tanggal 22 Juli 2013, pagu tertinggi subsidi listrik tahun anggaran 2013 ditetapkan sebesar Rp 99.979.720 juta, termasuk 7% margin diatas biaya pokok penyediaan tenaga listrik.

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), pagu tertinggi subsidi listrik tahun anggaran 2012 ditetapkan sebesar Rp 90.076.230 juta, termasuk 7% margin diatas biaya pokok penyediaan tenaga listrik.

Besarnya subsidi listrik dalam satu tahun anggaran secara final ditetapkan berdasarkan hasil audit atas ketataan penggunaan subsidi listrik yang dilakukan oleh auditor yang ditunjuk Menteri Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Anggaran.

Pendapatan subsidi listrik dirinci sebagai berikut:

	2013	2012	
Realisasi penerimaan subsidi tahun anggaran berjalan	35.199.119	30.963.471	Realization of subsidy from current year budget
Piutang subsidi listrik tahun anggaran berjalan	8.606.596	17.124.913	Subsidy receivable from current year budget
Jumlah pendapatan subsidi listrik	<u>43.805.715</u>	<u>48.088.384</u>	Total revenue from electricity subsidy

37. GOVERNMENT'S ELECTRICITY SUBSIDY

The Government of Republic of Indonesia has provided electricity subsidy to customers through the Company. Procedure for the calculation and payment of electricity subsidy for budget year 2012 and 2011, is using the Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 111/PMK.02/2007 dated September 14, 2007, which has been amended by Regulation No. 162/PMK.02/2007 dated December 17, 2007. The electricity subsidy is computed as the negative difference between the average sales prices (Rp/kWh) of each tariff category less the cost of electricity supplies on the voltage for each tariff category multiplied by the electricity sales volume (kWh) of each tariff category. The cost of electricity supplies is computed based on the formula, including the rate of transmission and distribution losses which is determined by the Directorate General of Electricity and Energy Consumption under the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Based on the Approval Letter of Budget Performance List (DIPA) first revision dated July 22, 2013, the electricity subsidy plafond for budget year 2013 amounted to Rp 99,979,720 million, which includes 7% margin above the costs of supplied electricity.

Based on the Approval Letter of Budget Performance List (DIPA), the electricity subsidy plafond for budget year 2012 amounted to Rp 90,076,230 million, which includes 7% margin above the costs of supplied electricity.

The amount of electricity subsidy in a budget year is based on the result of the compliance audit of the usage of the electricity subsidy performed by an auditor assigned by the Directorate General of Budget under the Ministry of Finance.

The details of revenue from electricity subsidy are as follows:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

38. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

	2013	2012	
Jaringan dan jasa telekomunikasi	277.751	233.805	Telecommunication network and service
Perubahan daya tersambung dan administrasi	13.805	28.694	Upgrading of electricity power and administration fees
Sewa transformator	53.262	30.507	Transformer rental
Jasa-jasa dan lainnya	<u>199.876</u>	<u>145.217</u>	Services and others
Jumlah	<u>544.694</u>	<u>438.223</u>	Total

39. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS

	2013	2012	
Bahan Bakar Minyak			Fuel
Solar High Speed Diesel	25.031.590	30.816.070	Solar High Speed Diesel
Residu	4.134.584	6.726.826	Residue
Solar Industrial Diesel	1.657	13.813	Solar Industrial Diesel
Lainnya	<u>28.060</u>	<u>28.337</u>	Others
Sub jumlah	<u>29.195.891</u>	<u>37.585.046</u>	Subtotal
Bahan Bakar - Non Minyak			Nonfuel
Batubara	18.281.014	17.759.021	Coal
Gas alam	16.582.859	8.026.958	Natural gas
Panas bumi	1.723.975	1.919.902	Geothermal
Air	<u>176.810</u>	<u>119.179</u>	Water
Sub jumlah	<u>36.764.658</u>	<u>27.825.060</u>	Subtotal
Minyak pelumas	<u>128.840</u>	<u>138.717</u>	Lubricants
Jumlah	<u>66.089.389</u>	<u>65.548.823</u>	Total

51,59% dan 68,02% dari jumlah beban bahan bakar dan pelumas masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011, dibeli dari pihak berelasi.

51.59% and 68.02% of the total fuel and lubricants expense for 2012 and 2011, respectively, are purchased from related parties.

40. BEBAN PEMBELIAN TENAGA LISTRIK

Akun ini termasuk pembelian tenaga listrik dari IPP selama masa komisioning dan pembelian tenaga listrik dari kelebihan produksi dari IPP tertentu. Rinciannya adalah sebagai berikut :

40. PURCHASED ELECTRICITY

This account includes purchase of electricity from IPPs during commissioning stage and purchase of excess electricity generated by certain IPPs. The details are as follows:

	2013	2012	
PT Cikarang Listrindo	648.025	575.153	PT Cikarang Listrindo
PT Kalimantan Powerindo	58.275	395.774	PT Paiton Energy
PT Poso Energy	57.743	133.539	PT Cirebon Electric Power
Lain-lain (dibawah 5% dari jumlah)	<u>364.346</u>	<u>279.485</u>	Others (each below 5% of total)
Jumlah	<u>1.128.389</u>	<u>1.383.951</u>	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

41. BEBAN SEWA

Akun ini merupakan biaya pembelian tenaga listrik sehubungan perjanjian dengan IPP tertentu yang ditentukan sebagai sewa operasi.

41. LEASE EXPENSES

This account pertains to operating lease payments to certain arrangements with IPPs.

42. BEBAN PEMELIHARAAN

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa borongan, sebagai berikut:

42. MAINTENANCE EXPENSES

This account represents spare parts used and contractor fees for maintenance purposes, as follows:

	2013	2012	
Jasa borongan	5.389.949	4.241.628	Contractor fees
Pemakaian material	<u>3.098.105</u>	<u>2.589.642</u>	Spare parts used
Jumlah	<u><u>8.488.054</u></u>	<u><u>6.831.270</u></u>	Total

43. BEBAN KEPEGAWAIAN

43. PERSONNEL EXPENSES

	2013	2012	
Gaji	1.614.800	1.606.124	Salaries
Imbalan kerja	2.452.317	2.416.339	Employee benefits
Jasa produksi dan insentif prestasi kerja	974.449	903.836	Bonus and performance incentives
Tunjangan	435.538	441.073	Allowances
Lain-lain	<u>878.570</u>	<u>913.032</u>	Others
Jumlah	<u><u>6.355.674</u></u>	<u><u>6.280.404</u></u>	Total

44. BEBAN USAHA LAIN-LAIN

44. OTHER OPERATING EXPENSES

	2013	2012	
Honorarium	159.775	295.825	Honorarium
Perjalanan dinas	319.924	316.988	Travel
Baca meter	273.424	212.930	Meter reading
Pengelolaan pelanggan	196.585	144.934	Customer maintenance
Penagihan rekening dan penertiban pemakaian tenaga listrik	198.679	190.207	Billing collection and orderliness of electricity used
Asuransi	96.015	150.985	Insurance
Teknologi informasi	249.740	113.075	Technological information
Pos, telepon dan telegram	58.300	146.856	Postage, telephone and telegraph
Lain-lain (dibawah 5% dari jumlah)	<u>838.175</u>	<u>731.988</u>	Others (each below 5% of total)
Jumlah	<u><u>2.390.617</u></u>	<u><u>2.303.788</u></u>	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

45. BEBAN KEUANGAN

45. FINANCIAL COST

	2013	2012	
Pihak berelasi			Related parties
Utang sewa pembiayaan	212.419	-	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	149.320	820.953	Bank loans and medium term notes
Penerusan pinjaman	400.715	448.549	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	464.884	116.325	Government loans
Utang usaha atas pembelian BBM	11.854	27.495	Trade accounts payable on purchase of fuel
Jumlah pihak berelasi	<u>1.239.192</u>	<u>1.413.322</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Utang sewa pembiayaan	8.912.619	7.481.066	Lease liabilities
Utang obligasi	2.830.654	2.208.704	Bonds payable
Utang bank dan surat utang jangka menengah	524.696	280.548	Bank loans and medium term notes
Utang listrik swasta	193.759	185.413	Electricity purchase payable
Lain-lain	41.708	23.650	Others
Jumlah pihak ketiga	<u>12.503.436</u>	<u>10.179.381</u>	Total third parties
Sub jumlah	<u>13.742.628</u>	<u>11.592.703</u>	Subtotal
Penyesuaian nilai wajar			Fair value adjustments
Pihak berelasi			Related parties
Utang kepada Pemerintah	-	(133.466)	Government loans (Note 26)
Pihak ketiga			Third parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	-	-	Restricted cash in banks and time deposits
Utang Bank	-	-	Bank Loans
Sub jumlah	-	(133.466)	Subtotal
Jumlah	<u>13.742.628</u>	<u>11.459.237</u>	Total

Penyesuaian nilai wajar berkaitan dengan pengakuan awal untuk mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan ke nilai wajar.

Fair value adjustments pertain to adjustment on initial recognition to recognize financial assets and financial liabilities at fair value.

46. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

46. OTHERS INCOME (EXPENSES) – NET

	2013	2012	
Penghasilan denda administrasi	791.355	603.224	Administrative penalty income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	206.846	173.851	Equity in net income of associates
Penghasilan jasa dan klaim	44.761	47.374	Claim and service income
Keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	153.518	6.312	Gain on sale of assets not used in operations
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-	(70.000)	Environmental Partnership Programs and Community Development
Beban penelitian	(735)	(8.462)	Research expenses
Program pemberdayaan lingkungan	(11.977)	(14.524)	Community development programs
Kerugian penurunan nilai aset tetap	(185.429)	(64.326)	Loss on impairment of property, plant and equipment
Lain-lain	(1.267.411)	58.263	Others
Jumlah	<u>(269.072)</u>	<u>731.712</u>	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2012, disetujui alokasi dana untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2012 sebesar Rp 70.000 juta.

Based on the Annual General Stockholder's Meeting dated June 19, 2012, the approved allocation of funds for Environmental Partnership Program and Community Development in 2012 amount to Rp 70,000 million.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

47. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari :

	2013	2012	
Pajak kini	1.610.763	623.667	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(829.309)</u>	<u>(1.444.000)</u>	Deferred tax
Jumlah beban (manfaat) pajak	<u>781.454</u>	<u>(820.333)</u>	Total tax expense (benefit)

47. INCOME TAX

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consist of the following :

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	30 Juni/June 30		
	2013	2012	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	5.557.055	(789.248)	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Penambahan kembali eliminasi konsolidasian	1.988.043	-	Re-addition of consolidated elimination
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(2.685.999)</u>	<u>(2.026.185)</u>	Income before tax attributable to subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	4.859.100	(2.815.433)	Income before tax - the Company
Perbedaan temporer :			Temporary differences :
Sewa pembiayaan	(52.817)	7.692.732	Lease expenses
Penyambungan pelanggan	2.330.876	2.223.252	Customer connection fees
Penyusutan aset tetap	(7.381.637)	(4.289.800)	Depreciation
Imbalan kerja	1.627.251	1.345.235	Employee benefits
Penyiihan piutang ragu-ragu dan penurunan nilai persediaan	418.579	95.296	Allowance for doubtful accounts and decline in value of inventories
Amortisasi biaya emisi obligasi	(586)	(586)	Amortization of bonds issuance costs
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Nondeductible expenses (nontaxable income)
Kesejahteraan karyawan	276.062	262.655	Employee welfare
Penyusutan rumah dinas	2.444	4.459	Depreciation of guest house
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(156.446)	(162.443)	Interest income subjected to final tax
Beban lain tidak dapat dikurangkan	<u>2.362.645</u>	<u>333.315</u>	Other nondeductible expenses
Laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan	4.285.472	4.688.682	The Company's taxable income for the year
Laba (rugi) fiskal tahun :			Fiscal gain (losses) year :
2012	7.758.049	(11.446.352)	2012
2008	<u>(8.445.860)</u>	<u>(6.757.670)</u>	2008
Akumulasi laba (rugi) fiskal Perusahaan	<u>3.597.661</u>	<u>(6.757.670)</u>	Accumulated fiscal gain (losses) the Company

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income of the Company is as follows :

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak penghasilan lebih bayar) adalah sebagai berikut :

Current tax expense and payable (income tax overpayment) are as follows :

	30 Juni/June 30	
	2013	2012
Beban pajak kini		
Perusahaan	899.415	-
Entitas anak	711.348	623.667
Jumlah	1.610.763	623.667
Pembayaran pajak dimuka		
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	68.183	99.388
Pasal 23	4.788	2.799
Pasal 25	626.681	-
Jumlah	699.652	102.187
Entitas anak	405.960	284.859
Jumlah	1.105.612	387.046
Utang pajak kini setelah dikurangi pajak dibayar dimuka	505.152	236.621
Terdiri dari		
Utang pajak kini		
Perusahaan	899.415	-
Entitas anak	861.139	345.267
Jumlah hutang pajak kini	1.760.554	345.267
Pajak penghasilan lebih bayar		
Perusahaan	(699.652)	(102.187)
Entitas anak	(555.751)	(6.459)
Jumlah pajak penghasilan lebih bayar	(1.255.403)	(108.646)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to income for the period</i>	30 Juni/ June 30, 2013	
Aset pajak tangguhan -			Deferred tax assets
Perusahaan			The Company
Akumulasi rugi fiskal	171.954	(171.954)	Accumulated fiscal losses
Entitas anak - bersih	<u>28.759</u>	<u>44.134</u>	Subsidiaries - Net
Jumlah	<u>200.713</u>	<u>(127.820)</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Perusahaan			The Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	5.289.592	406.812	Employee benefit obligation
Pendapatan ditangguhkan	4.732.378	582.719	Deferred income
Sewa pembiayaan	4.585.060	(73.298)	Leases
Jumlah	<u>14.607.030</u>	<u>916.233</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(13.952.700)	69.917	Property, plant and equipment
Lainnya	(1.255)	(148)	Others
Jumlah	<u>(13.953.955)</u>	<u>69.769</u>	Total
Bersih	<u>653.075</u>	<u>986.002</u>	Net
Entitas anak - bersih	<u>(3.957.746)</u>	<u>(28.873)</u>	Subsidiaries - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(3.304.671)</u>	<u>957.129</u>	Deferred tax liabilities - net
Manfaat pajak tangguhan		<u>829.309</u>	Deferred tax benefit
	1 Januari/ January 1, 2012	Credited (charged) to income for the period	31 Desember/ December 31, 2012
Aset pajak tangguhan -			Deferred tax assets
Perusahaan			The Company
Akumulasi rugi fiskal	-	171.954	Accumulated fiscal losses
Entitas anak - bersih	<u>18.018</u>	<u>10.741</u>	Subsidiaries - Net
Jumlah	<u>18.018</u>	<u>182.695</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Perusahaan			The Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	4.598.685	690.907	Employee benefit obligation
Pendapatan ditangguhkan	3.576.599	1.155.779	Deferred income
Sewa pembiayaan	2.561.955	2.023.105	Leases
Jumlah	<u>10.737.239</u>	<u>3.869.791</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(13.078.516)	(874.184)	Property, plant and equipment
Lainnya	(962)	(293)	Others
Jumlah	<u>(13.079.478)</u>	<u>(874.477)</u>	Total
Bersih	<u>(2.342.239)</u>	<u>2.995.314</u>	Net
Entitas anak - bersih	<u>(4.042.462)</u>	<u>84.717</u>	Subsidiaries - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(6.384.701)</u>	<u>3.080.031</u>	Deferred tax liabilities - net
Manfaat pajak tangguhan		<u>3.262.726</u>	Deferred tax benefit

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif adalah sebagai berikut :

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax is as follows :

	30 Juni/June 30	
	2013	2012
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	5.557.055	(789.248)
Penambahan kembali eliminasi konsolidasian	1.988.043	-
Laba sebelum pajak entitas anak	(2.685.999)	(2.026.185)
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>4.859.100</u>	<u>(2.815.433)</u>
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	<u>1.214.775</u>	<u>(703.858)</u>
Pengaruh pajak atas		
Pajak tangguhan tidak diakui atas Rugi fiskal	(1.861.784)	(1.171.495)
Penyisihan piutang ragu-ragu dan penurunan nilai persediaan	104.645	23.149
Pengakuan liabilitas pajak tangguhan tahun sebelumnya		338.991
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Kesejahteraan karyawan	69.016	65.664
Penyusutan rumah dinas	611	1.115
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(39.112)	(40.611)
Beban lain tidak dapat dikurangkan	<u>590.661</u>	<u>83.329</u>
Jumlah beban pajak Perusahaan	<u>78.812</u>	<u>(1.403.716)</u>
Beban pajak entitas anak	<u>702.642</u>	<u>583.383</u>
Jumlah	<u>781.454</u>	<u>(820.333)</u>
		Total
		Profit (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income
		Addition of consolidated elimination
		Income before tax of the subsidiaries
		Income before tax - the Company
		Tax expenses at prevailing rate
		Tax effect on
		Unrecognized deferred tax on
		Fiscal losses
		Allowance for doubtful accounts and
		decline in value of inventories
		Recognition of prior year's
		deferred tax liabilities
		Nondeductible expenses
		(nontaxable income)
		Employee welfare
		Depreciation of guest house
		Interest income subjected to
		final tax
		Other nondeductible expenses
		Tax expense - the Company
		Tax expense - Subsidiaries

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan (PPh) badan tahun pajak 2010 sebesar Rp 98.148 juta dan penetapan laba fiskal tahun 2010 sebesar Rp 6.627.167 menjadi sebesar Rp 9.627.659 juta. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 4 ayat 2, pasal 21, pasal 23, dan pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2010 sebesar Rp 141.012 juta. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh pasal 23 dan 26 sebesar Rp 81.094 juta, sedangkan SKPKB sebesar Rp 59.918 juta telah disetujui dan dicatat sebagai beban lain-lain.

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan (PPh) badan tahun pajak 2009 sebesar Rp 95.625 juta dan penetapan laba fiskal sebesar Rp 8.132.406 juta. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPh pasal 4 ayat (2), pasal 21, pasal 22, pasal 23 dan pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2009, 2007 dan 2006 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.636.826 juta. Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23, pasal 26 dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 1.360.282 juta, sedangkan SKPKB dan STP sebesar Rp 276.544 juta telah disetujui dan dicatat Perusahaan sebagai beban lain-lain tahun 2011.

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima SKPLB atas PPh badan tahun pajak 2008 sebesar Rp 62.979 juta dan penetapan rugi fiskal sebesar Rp 15.514.019 juta. Perusahaan juga menerima SKPKB dan STP PPh pasal 4 ayat (2), pasal 21, pasal 22, pasal 23, pasal 26 dan PPN tahun pajak 2008 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.006.727 juta. Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh pasal 23 dan pasal 26 sebesar Rp 707.091 juta, sedangkan SKPKB dan STP sebesar Rp 299.636 juta, telah disetujui dan dicatat Perusahaan sebagai beban lain-lain tahun 2010. Pada tanggal 4 Oktober 2011, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menolak keberatan yang diajukan Perusahaan. Selanjutnya pada tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan mengajukan banding atas penolakan dari DJP tersebut.

Tax Assessment Letters

The Company

In 2012, the Company received a tax assessment letter for the overpayment (SKPLB) of corporate income tax for fiscal year 2010 amounting to Rp 98,148 million and for the increase in taxable income for the year 2010 from Rp 6,627,167 to Rp 9,627,659 million. The Company also received a tax assessment letter for underpayment (SKPKB) of income tax article 4 section 2, article 21, article 23, article 26 and value added tax for fiscal 2010 amounting Rp 141,012 million. The Company filed objection letter of SKPKB of income tax article 23 and 26 amounting Rp 81,094 million while SKPKB amounting Rp 59,918 million has been recognized and recorded as other expense.

In 2011, the Company received a tax assessment letter for the overpayment (SKPLB) of corporate income tax for fiscal year 2009 amounting to Rp 95,625 million and assessment of taxable income amounting to Rp 8,132,406 million. The Company also received Tax Assessment Letters for Underpayment (SKPKB) and tax collection notice (STP) of income tax article 4 section (2), article 21, article 22, article 23 and article 26 and value added tax for fiscal year 2009, 2007 and 2006 with total amount of Rp 1,636,826 million. The Company file objection letter on SKPKB of income tax article 23, article 26 and value added tax amounting to Rp 1,360,282 million, while SKPKB and STP amounting to Rp 276,544 million has been recognized and recorded by the Company as other expense in 2011.

In 2010, the Company received SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2008, amounting to Rp 62,979 million and assessment for tax loss of Rp 15,514,019 million. The Company also received SKPKB and STP of income tax article 4 section (2), article 21, article 22, article 23, article 26 and value added tax for fiscal year 2008 with total amount of Rp 1,006,727 million. The Company filed an objection letter on SKPKB of income tax article 23 and article 26 amounting to Rp 707,091 million, while SKPKB and STP amounting to Rp 299,636 million has been recognized and recorded by the Company as other expense in 2010. On October 4, 2011, Director General of Tax (DJP) denied the objection filed by the Company. Furthermore, on December 23, 2011, the Company filed an appeal.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Sehubungan dengan Perusahaan mengajukan surat keberatan dan banding, pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan atas SKPKB tersebut sebesar Rp 2.131.449 juta tanggal 31 Desember 2012 dan Rp 2.067.372 juta tanggal 31 Desember 2011 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Entitas anak – PJB

Pada tahun 2007, PJB menerima SKPKB meliputi PPh pasal 15, pasal 21 dan pasal 23 sejumlah Rp 112.477 juta. PJB mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2008, Direktur Jenderal Pajak (DJP) menolak keberatan yang diajukan PJB dan PJB mengajukan banding atas penolakan dari DJP tersebut. Pembayaran yang telah dilakukan atas SKPKB sebesar Rp 22.194 juta pada tanggal 1 Januari 2011 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka. Pada tahun 2011, Perusahaan menerima pembayaran setelah putusan banding memenangkan PJB.

48. LABA PER SAHAM DASAR

Laba

Laba bersih untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 4.773.736 juta dan Rp 26.169 juta.

Jumlah saham

Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah 46.197.380 saham untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

49. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Mei 2013, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.443.799,80 juta dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 1.764.644,20 juta.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2012, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 3.500.000 juta dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 3.623.870 juta.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Because of to the objection and appeal filed by the Company against the SKPKB, payment made by the Company for such SKPKB amounting to Rp 2,131,449 million as of December 31, 2012 and Rp 2,067,372 million as of December 31, 2011 was recorded as prepaid taxes.

Subsidiary – PJB

In 2007, PJB received SKPKB for income tax article 15, article 21 and article 23 amounting to Rp 112,477 million. PJB filed an objection letter on these SKPKB. In 2008, Director General of Tax (DJP) denied the objection filed by PJB and PJB has filed an appeal for such refusal. Payment made for such SKPKB amounting to Rp 22,194 million as of January 1, 2011 were recorded as prepaid taxes. In 2011, the Company received the payment after the decision of the appeal was favorable to PJB.

48. BASIC EARNINGS PER SHARE

Profit

Net income for the computation of basic earnings per share for the six month periods ended June 30, 2013 and 2012 amounted to Rp 4,773,736 million and Rp 26,169 million, respectively.

Number of shares

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share was 46,197,380 shares for the six month periods ended June 30, 2013 and 2012.

The Company did not have calculate dilutive earnings per share because it has no potential dilutive ordinary shares.

49. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Annual General Stockholders' Meeting dated June 19, 2012 the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,443,799.80 million and appropriate Rp 1,764,644.20 million for general reserve.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting dated June 19, 2012 the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 3,500,000 million and appropriate Rp 3,623,870 million for general reserve.

50. IMBALAN KERJA

Imbalan Pasca-Kerja

Program Pensiu Imbalan Pasti

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiu imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program pensiu ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiu dan masa kerja karyawan.

Dana pensiu ini dikelola oleh Dana Pensiu PLN (Persero) (DP-PLN), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-078/KM.12/2006 tanggal 29 Agustus 2006 atas peningkatan imbalan pasti pensiu yang disediakan Perusahaan dan entitas anak dalam program dana pensiu.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan sebesar 6% dan pemberi kerja sebesar 11,2%.

Imbalan Pasca-Kerja Lain

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan berupa uang pesongan, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian, tunjangan tambahan penghasilan dan penghargaan purna jabatan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak. Imbalan program ini ditentukan berdasarkan penghasilan dan masa kerja karyawan.

Imbalan Pemeliharaan Kesehatan

Selain program pensiu yang dikelola oleh DP-PLN dan imbalan pasca kerja lain, Perusahaan dan entitas anak menyediakan imbalan program kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan keluarganya yang memenuhi persyaratan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan pemakaman dan penghargaan winduan bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

50. EMPLOYEE BENEFITS

Post-employment Benefits

Defined Benefit Pension Plan

The Company and its subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all of their permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiu PLN (Persero) (DP-PLN), a related party, which deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997.

DP-PLN obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-078/KM.12/2006 dated on August 29, 2006 in relation to the increase in pension benefits provided by the Company and its subsidiaries' pension plan.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees, which is 6% and the employer, which is 11.2%.

Other Post-employment Benefits

The Company and its subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans such as severance pay, service pay, compensation pay, additional allowance and functional retirement pay for their qualifying employees based on the Company and its subsidiaries' policies. These other post-employment benefits are computed based on the salaries and service years of the employees.

Health Care Benefits

In addition to the pension plan managed by DP-PLN and the other post-employment benefits, the Company and its subsidiaries also provide unfunded health care benefit plans for their pensioners and their eligible dependents.

Long-term Benefits

The Company and its subsidiaries also provide unfunded defined long-term benefit plans such as long service leave, work accident, death and funeral allowances, and eight years service award for their qualifying employees.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Pada tahun 2013, perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan pasca kerja jangka panjang menggunakan nilai estimasi yang dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen.

Pada tahun 2012, perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang ini dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut :

Umur pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement age
Hasil diharapkan dari aset program	10% tahun/year 2012 dan/and 11% tahun/year 2011	Expected rate of return on plan assets
Tingkat diskonto per tahun	5,98% tahun/year 2012 dan/and 6,69% tahun/year 2011	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun		Rate of salary increase per annum
Program pensiun	5%	Pension plan
Imbalan pasca-kerja lain dan imbalan kerja jangka panjang	8%	Other post-employment and long-term benefits
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	9%	Rate of health cost increase

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries movement in the present value of employee benefits obligation are as follows:

	31 Desember/December 31, 2012				
	Program pensiun/ Pension plan	Pasca-kerja lain/ Other post-employment	Pemeliharaan kesehatan/ Health care benefits	Jangka panjang/ Long-term	Jumlah/ Total
Liabilitas Imbalan Kerja					Defined Benefit Obligation
Saldo awal tahun	5.503.573	12.441.418	22.504.925	1.111.136	41.561.052
Biaya jasa kini	124.517	657.703	650.935	248.530	1.681.685
Beban bunga	368.124	833.230	1.505.801	74.442	2.781.597
Keuntungan (kerugian) aktuaria	(295.877)	66.272	2.194.814	(42.986)	1.922.223
Manfaat yang dibayarkan	(416.875)	(937.036)	(435.237)	(194.490)	(1.983.638)
Saldo akhir tahun	<u>5.283.462</u>	<u>13.061.587</u>	<u>26.421.238</u>	<u>1.196.632</u>	<u>45.962.919</u>
					Balance at end of year

Mutasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut :

Movements in the Company and its subsidiaries' employee benefits obligation are as follows :

	31 Desember/December 31, 2012				
	Program pensiun/ Pension plan	Pasca-kerja lain/ Other post-employment	Pemeliharaan kesehatan/ Health care benefits	Jangka panjang/ Long-term	Jumlah/ Total
Nilai kini liabilitas	5.283.462	13.061.587	26.421.238	1.196.632	45.962.919
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(121.905)	-	-	(121.905)
Keuntungan (kerugian) aktuaria belum diakui	104.430	(3.056.284)	(13.729.948)	-	(16.681.802)
Kekayaan yang tidak diakui	1.268.950	-	-	-	1.268.950
Nilai wajar aset program	(6.656.842)	-	-	-	(6.656.842)
Liabilitas imbalan kerja	-	9.883.398	12.691.290	1.196.632	23.771.320
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(936.988)	(550.300)	(193.400)	(1.680.688)
Bagian jangka panjang	-	<u>8.946.410</u>	<u>12.140.990</u>	<u>1.003.232</u>	<u>22.090.632</u>
					Current maturities Long-term portion

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Mutasi nilai wajar aset program imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan program pensiun adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 31, 2012	
Nilai Wajar Aset Program		Fair Value of Plan Assets
Saldo awal tahun	5.784.929	Balance at beginning of year
Pengembalian yang diharapkan dari aset program	600.583	Expected return on plan assets
Keuntungan (kerugian) aktuaria	546.881	Actuarial gains (losses)
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	141.324	Contributions from the employer
Manfaat yang dibayarkan	<u>(416.875)</u>	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>6.656.842</u>	Balance at end of year

51. TRANSAKSI NON-KAS

51. NON-CASH TRANSACTIONS

	2013	2012	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas :			Noncash investing and financing activities :
Perolehan aset tetap melalui :			Additions to property, plant and equipment through:
Reklasifikasi pekerjaan dalam pelaksanaan ke aset tetap	5.828.895	14.700.654	Reclassification of construction in progress to property, plant and equipment
Reklasifikasi aset tidak digunakan dalam operasi ke aset tetap	886.635	23.024	Reclassification of assets not used in operations to property, plant and equipment
Perolehan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan	4.801.279	19.970.615	Acquisition of leased assets through lease liability
Perolehan pekerjaan dalam pelaksanaan melalui :			Additions to construction in progress through :
Penarikan pinjaman dan hutang biaya proyek	908.950	798.490	Drawdown of loans and project cost payable
Bantuan Pemerintah	2.089.424	796.787	Government equity participation
Kapitalisasi biaya pinjaman	245.623	892.151	Capitalization of borrowing costs
Kapitalisasi beban penyusutan	7.216	4.398	Capitalization of depreciation expense
Utang lain-lain	1.526.503	3.859.967	Other payables
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak digunakan dalam operasi	1.371.425	257.167	Reclassification of property, plant and equipment to assets not used in operations

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

52. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

- a. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Perusahaan dan Badan Usaha Milik Negara.
- b. Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 9).
- c. Pengurus Koperasi Karyawan juga merupakan karyawan Perusahaan dan entitas anak.
- d. Pendiri dan pengawas Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) merupakan pengurus dan karyawan Perusahaan dan entitas anak.
- e. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham mayoritas PT Tugu Kresna Pratama.
- f. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak.

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

52. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Related Parties

- a. Government of the Republic of Indonesia is the Stockholder of the Company and State-Owned Enterprises.
- b. The Company and its subsidiaries have significant influence on investments in associates (Note 9).
- c. Management of Employee Cooperative is composed of the Company and its subsidiaries' employees.
- d. The founders and controllers of Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) are composed of management and employees of the Company and its subsidiaries.
- e. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) is the majority stockholder of PT Tugu Kresna Pratama.
- f. Board of Commissioners and Directors is a member of the key management of the Company and its subsidiaries.

Balances and Transactions with Related Parties

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2013		31 Desember/ December 31, 2012		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Piutang pihak berelasi					Receivables from related parties
PT Sumber Segara Primadaya	-	0,00%	-	0,00%	PT Sumber Segara Primadaya
PT Metaepsi Pejebje Power Generation	-	0,00%	-	0,00%	PT Metaepsi Pejebje Power Generation
PT Komipo - PJB	30.894	0,01%	29.048	0,01%	PT Komipo - PJB
PT Tanjung Kasam Power	-	0,00%	12.211	0,00%	PT Tanjung Kasam Power
PT Dalle Energy Batam	8.854	0,00%	8.922	0,00%	PT Dalle Energy Batam
PT Mitra Energy Batam	619	0,00%	618	0,00%	PT Mitra Energy Batam
Sub jumlah	40.367	0,01%	50.799	0,01%	Subtotal
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya					Restricted cash in banks and time deposits
Bank Rakyat Indonesia	-	0,00%	6.600	0,00%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	48.362	0,01%	48.761	0,01%	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia	57.990	0,01%	56.864	0,01%	Bank Negara Indonesia
Sub jumlah	106.352	0,02%	112.225	0,02%	Subtotal
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank Rakyat Indonesia	5.678.533	1,03%	10.502.699	1,94%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	4.251.568	0,77%	2.941.045	0,54%	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri	2.804.322	0,51%	3.521.702	0,65%	Bank Mandiri
Sub jumlah	12.734.423	2,30%	16.965.446	3,13%	Subtotal
Investasi jangka pendek					Short-term investment
Bank Rakyat Indonesia	198.556	0,04%	296.415	0,05%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	-	0,00%	70.332	0,01%	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri	13.750	0,00%	1.900	0,00%	Bank Mandiri
Sub jumlah	212.306	0,04%	368.647	0,07%	Subtotal
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Badan Usaha Milik Negara	109.281	0,02%	51.224	0,01%	State-owned companies
Piutang subsidi listrik	21.861.651	3,95%	20.565.784	3,80%	Receivables on electricity subsidy
Jumlah	35.064.380	6,33%	38.114.125	7,04%	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012**

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2013		31 Desember/ December 31, 2012		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Penerusan pinjaman	25	27.773.891	6,98%	29.603.974	7,59% Two-step loans
Uang kepada Pemerintah	26	8.919.717	2,24%	9.041.836	2,32% Government loans
Uang sewa pembiayaan	27				Lease liabilities
PT Wijaya Karya - Navigat		1.122.270	0,28%	724.902	0,19% PT Wijaya Karya - Navigat
PT Sumber Segara Primadaya		5.303.966	1,33%	5.168.889	1,32% PT Sumber Segara Primadaya
PT Bajradaya Sentranusa Asahan		3.449.854	0,87%	3.367.260	0,86% PT Bajradaya Sentranusa Asahan
PT Pertamina Geothermal Energi		702.121	0,18%	687.991	0,18% PT Pertamina Geothermal Energi
PT Wijaya Karya - Mirlindo Padu Kencana		-	0,00%	446.508	0,11% PT Wijaya Karya - Mirlindo Padu Kencana
PT Dalle Energy Batam		743.982	0,19%	752.967	0,19% PT Dalle Energy Batam
PT Mitra Energi Batam		131.923	0,03%	144.549	0,04% PT Mitra Energi Batam
PT Tanjung Kasam Power		1.208.573	0,30%	1.212.730	0,31% PT Tanjung Kasam Power
PT Metaepsi Pejabe Power Generation		415.695	0,10%		PT Metaepsi Pejabe Power Generation
Sub jumlah		12.662.689	3,18%	12.505.796	3,20% Subtotal
Uang bank dan surat utang jangka menengah	28				Bank loans and medium term notes
Bank Rakyat Indonesia		4.993.217	1,26%	6.416.399	1,64% Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia		4.991.651	1,26%	5.405.148	1,39% Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri		3.072.389	0,77%	10.283.135	2,64% Bank Mandiri
Bank DKI		2.305.461	0,58%	2.093.263	0,54% Bank DKI
Pertamina		500.000	0,13%	1.000.000	0,26% Pertamina
Sub jumlah		15.862.718	3,99%	25.197.945	6,47% Subtotal
Uang pihak berelasi	31				Payable to related parties
Deviden		943.800	0,24%	-	0,00% Deviden
PT Mitra Energi Batam		7.250	0,00%	7.867	0,00% PT Mitra Energi Batam
PT Dalle Energy Batam		4.240	0,00%	5.881	0,00% PT Dalle Energy Batam
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan - PLN		4.533	0,00%	-	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan - PLN
Sub jumlah		959.823	0,24%	13.748	0,00% Subtotal
Uang usaha	32				Trade accounts payable
Pertamina		4.924.228	1,24%	12.996.354	3,33% Pertamina
PT Tambang Batubara Bukit Asam		986.799	0,25%	1.017.158	0,26% PT Tambang Batubara Bukit Asam
PT Perusahaan Gas Negara		494.025	0,12%	407.925	0,10% PT Perusahaan Gas Negara
PT Sumber Segara Primadaya		288.830	0,07%	164.486	0,04% PT Sumber Segara Primadaya
Koperasi karyawan		86.007	0,02%	98.503	0,03% Employee Cooperative
PT Metaepsi Pejabe Power Generation		56.738	0,01%	4.460	0,00% PT Metaepsi Pejabe Power Generation
PT Dalle Energy Batam		61.231	0,02%	43.448	0,01% PT Dalle Energy Batam
PT Bajradaya Sentranusa		21.415	0,01%	22.121	0,01% PT Bajradaya Sentranusa
PT Pertamina Geothermal Energy		80.404	0,02%	96.071	0,02% PT Pertamina Geothermal Energy
PT Mitra Energy Batam		-	0,00%	6.225	0,00% PT Mitra Energy Batam
PT Geo Dipa Energi		-	0,00%	-	PT Geo Dipa Energi
PT PAL Indonesia		-	0,00%	-	PT PAL Indonesia
PT Wijaya Karya		130.623	0,03%	37.625	0,01% PT Wijaya Karya
Sub jumlah		7.130.300	1,79%	14.894.376	3,81% Subtotal
Biaya masih harus dibayar	35				Accrued expenses
Penerusan pinjaman		1.103.797	0,28%	264.493	0,07% Two-step loans
Utang bank dan surat utang jangka menengah		226.168	0,06%	211.954	0,05% Bank loans and medium term notes
Utang usaha pembelian bahan bakar		-	0,00%	36.181	0,01% Trade accounts payable on purchase of fuel
Subjumlah		1.329.965	0,33%	512.628	0,13% Subtotal
Jumlah		74.639.103	18,77%	91.770.303	23,52% Total
Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2013		30 Juni/ June 30, 2012		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Penjualan tenaga listrik Badan Usaha Milik Negara	38	2.648.329	3,70%	1.616.848	2,60% Sale of electricity State-owned enterprises
Subsidi listrik Pemerintah	39	43.805.715	100,00%	48.088.384	100,00% Government's electricity subsidy
Beban bahan bakar dan pelumas	41				Fuel and lubricants expense
Pertamina		24.903.272	37,68%	33.374.840	50,92% Pertamina
PT Perusahaan Gas Negara		2.639.111	3,99%	1.446.996	2,21% PT Perusahaan Gas Negara
PT Tambang Batubara Bukit Asam		1.720.162	2,60%	1.590.598	2,43% PT Tambang Batubara Bukit Asam
Jumlah		29.262.545	44,28%	89.201.135	55,55% Total
Asuransi					Insurance
PT Tugu Kresna Pratama	46	44.907	1,88%	150.985	6,55% PT Tugu Kresna Pratama
Sewa gedung	46	17.939	0,75%	21.561	0,94% Building lease Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN
Beban keuangan	47				Financial cost
Utang bank dan surat utang jangka menengah		149.320	1,09%	820.953	7,16% Bank loans and medium term notes
Penerusan pinjaman		400.715	2,92%	448.549	3,91% Two-step loans
Utang usaha pembelian bahan bakar		11.854	0,09%	27.495	0,24% Trade accounts payable on purchase of fuel
Utang kepada Pemerintah		464.884	3,38%	(17.141)	-0,15% Government loans
Utang sewa pembiayaan		212.419	1,55%	-	Lease liabilities
Jumlah		1.239.192	9,02%	1.279.856	11,17% Total

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir 31 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 9.206 juta dan Rp 8.853 juta.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir 31 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 32.739 juta dan Rp 31.686 juta.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total compensation of the Company's Board of Commissioners for the six month periods ended June 30, 2013 and 2012 amounted to Rp 9,206 million and Rp 8,853 million, respectively.

Total compensation of the Company's Directors for the six month periods ended June 30, 2013 and 2012 amounted to Rp 32,739 million and Rp 31,686 million, respectively.

All the compensation to the Company's Board of Commissioners and Directors represent as short-term employee benefit.

53. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

53. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows :

	30 Juni 2013/June 30, 2013			
	JPY *)	US\$ *)	EUR *)	Lain-lain/ Others **)
Aset moneter				
Piutang pihak berelasi	-	3.178.706	-	-
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	40.365.646.343	39.633.498	-	-
Kas dan setara kas	507.918.151	163.516.492	3.387.682	543.560
Jumlah aset moneter	40.873.564.494	206.328.696	3.387.682	543.560
Liabilitas moneter				
Penerusan pinjaman	194.779.527.670	610.658.717	102.647.227	26.688.418
Utang sewa pembiayaan	284.440.159.972	8.131.429.528	-	-
Utang bank dan surat hutang jangka menengah	-	3.211.917.467	-	-
Utang obligasi	-	5.550.000.000	-	-
Utang listrik swasta	-	588.873.177	-	-
Utang lain-lain	1.871.681.033	388.355.543	6.668.897	24.632.377
Utang biaya proyek	1.610.130.197	39.795.198	7.719.795	-
Utang usaha	1.520.406	386.117.771	-	21.909
Biaya masih harus dibayar	11.436.685.676	104.801.682	920.289	292.589
Jumlah liabilitas moneter	494.139.704.954	19.011.949.083	117.956.208	51.635.293
Liabilitas moneter bersih	(453.266.140.460)	(18.805.620.387)	(114.568.526)	(51.091.733)
Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	(45.486.980)	(186.721.005)	(1.486.780)	(507.290)
Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)	(234.202.055)			
	Total in Rupiah - net (in millions)			

*) Dalam jumlah penuh

**) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalent using the exchange rate prevailing at reporting date

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	31 Desember/December 31, 2012			
	JPY *)	US\$ *)	EUR *)	Lain-lain/ Others **)
Aset moneter				
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	38.966.409.302	38.199.725	-	-
Kas dan setara kas	70.672.767	230.012.720	3.584.661	606.308
Jumlah aset moneter	39.037.082.069	268.212.445	3.584.661	606.308
Liabilitas moneter				
Penerusan pinjaman	190.328.672.812	611.144.904	111.804.893	30.513.537
Utang sewa pembiayaan	295.957.854.354	7.738.274.619	-	-
Utang bank dan surat utang jangka menengah	-	3.190.515.447	-	-
Utang obligasi	-	5.550.000.000	-	-
Utang listrik swasta	-	598.568.336	-	-
Utang lain-lain	1.758.374.974	273.512.428	10.131.991	25.058.945
Utang biaya proyek	3.234.766.486	43.694.904	14.860.190	-
Utang usaha	4.342.359	323.623.520	5.248.831	-
Biaya masih harus dibayar	20.234.731.093	125.718.469	1.017.716	345.764
Jumlah liabilitas moneter	511.518.742.078	18.455.052.627	143.063.621	55.918.246
Liabilitas moneter bersih	(472.481.660.009)	(18.186.840.182)	(139.478.960)	(55.311.938)
Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	(52.902.236)	(175.866.745)	(1.786.706)	(534.866)
Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)	(231.090.553)			
				Total in Rupiah - net (in millions)

*) Dalam jumlah penuh

**) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalent using the exchange rate prevailing at reporting date

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Currency
	Kurs tengah/ Middle rate	Kurs tengah/ Middle rate	
Mata uang	Rp *)	Rp *)	
JPY	100	112	JPY
US\$	9.929	9.670	US\$
EUR	12.977	12.810	EUR

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan dan entitas anak mencatat laba kurs mata uang asing bersih sebesar Rp 909.449 juta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan sebesar Rp 6.741.138 juta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012.

In relation to the fluctuation of Rupiah against foreign currencies, the Company and its subsidiaries recorded net gain on foreign exchange of Rp 909,449 million for the six month periods ended June 30, 2013 and Rp 6,741,138 million for the six month periods ended June 30, 2012.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

54. SEGMENT OPERASI

Informasi Wilayah Geografis

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam operasi geografis Jawa-Bali, Indonesia Barat dan Indonesia Timur. Operasi geografis tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak, sebagai berikut :

54. OPERATION SEGMENT

Geographical Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statement.

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are currently divided into Java-Bali, West Indonesia and East Indonesia geographical operations. These geographical operations are the basis on which the Company and its subsidiaries report segment information, as follow :

30 Juni 2013/June 30, 2013					
	Sumatera/ Sumatra	Indonesia Timur/ East Indonesia	Jawa Bali/ Java Bali	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan usaha					Revenue
Pendapatan eksternal	29.254.087	8.719.693	78.758.455	-	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment revenue
Jumlah	<u>29.254.087</u>	<u>8.719.693</u>	<u>78.758.455</u>		<u>Total</u>
Hasil segmen					Segment results
Beban tidak dapat dialokasikan					Unallocated expenses
Laba (rugi) usaha	(8.586.030)	(11.758.780)	114.960.228	-	Operating Income (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan					(16.863.228)
Beban pajak					(88.880)
Laba bersih					<u>(57.702.907)</u>
Aset segmen	89.478.636	53.515.859	296.525.740	(106.983.707)	Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasikan	221.221.866				Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi					<u>Total consolidated assets</u>
Kewajiban segmen	97.213.896	65.607.438	212.278.472	281.313	Segment Liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasikan	22.356.381				Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi					<u>Total consolidated liabilities</u>

31 Desember 2012/December 31, 2012					
	Indonesia Barat/ West Indonesia	Indonesia Timur/ East Indonesia	Jawa Bali/ Java Bali	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan usaha					Revenue
Pendapatan eksternal	65.142.845	20.217.550	147.296.061	-	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment revenue
Jumlah	<u>65.142.845</u>	<u>20.217.550</u>	<u>147.296.061</u>		<u>Total</u>
Hasil segmen					Segment results
Beban tidak dapat dialokasikan					Unallocated expenses
Laba usaha	(12.223.275)	(15.730.432)	214.282.214	-	Operating Income
Penghasilan (beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan					(28.509.278)
Manfaat pajak					2.173.796
Laba bersih					<u>3.205.524</u>
Aset segmen	87.037.309	45.651.547	275.872.781	(100.338.049)	Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasikan					Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi					<u>Total consolidated assets</u>
Kewajiban segmen	98.660.601	61.235.901	137.643.882	(3.586.226)	Segment Liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasikan					Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi					<u>Total consolidated liabilities</u>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Setiap informasi wilayah geografis melaporkan pendapatan terutama yang berasal dari penjualan tenaga listrik ke pelanggan, penyambungan pelanggan dan lain-lain. Sejalan dengan tugas utamanya sebagai pelaksana kewajiban pelayanan publik dalam penyediaan listrik, Perusahaan menerima subsidi dari Pemerintah. Perusahaan dan entitas anak yang bukan bergerak dalam bidang tenaga listrik mencakup 0,56% dan 0,47% dari pendapatan usaha masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011. Rincian informasi produk dan jasa terdapat dalam Catatan 38, 39 dan 40.

55. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan dan entitas anak memiliki perikatan penting dan kontinjenji sebagai berikut:

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar

i. Gas

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity (e)
Cilegon	a)	2006-2018	bbtu	356.300
Cilegon	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2009-2019	bbtu	109.500
Muara Karang - Priok	b)	2004-2017	bbtu	679.000
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2008-2013	bbtu	255.500
Muara Tawar, Payo Selincah, Rengat, Duri	c)	2009-2020	bbtu	182.585
Muara Tawar	Medco E&P Lematang	2009-2018	bbtu	129.136
Gresik	Kangean Energy Indonesia	2010-2027	bbtu	368.700
Gresik	PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore	2002-2013	bbtu	482.560
Gresik	Hess Ltd	2006-2026	mmscf	330.200
Gresik	PT Walinusa Energi	2010-2018	bbtu	44.160
Aceh	PT Medco E&P Malaka	2010-2027	bbtu	85.000
Belawan	PT Pertamina EP/TAC Pertamina Glagah Kambuna	2009-2017	mmscf	65.650
Pekanbaru	Kalila Bentu Ltd	2005-2020	bbtu	146.036
Keramasan	PT Medco E&P Indonesia	2009-2013	bbtu	32.680
Keramasan	PT Pertamina EP	2010-2015	bbtu	27.735
Borang	PT Medco E&P Indonesia	2003-2014	bbtu	36.780
Inderalaya	PT Medco E&P Indonesia	2002-2013	bbtu	56.182
Payo Selincah	PT Energasindo Heksa Karya	2009-2018	bbtu	65.700
Tanjung Batu	PT Pertamina (Persero), Semco (TAC)	2005-2015	bbtu	79.026
Tarakan	PT Medco E&P Indonesia	2002-2012	bbtu	9.651
Bontang	Total E&P Indonesia, INPEX Co	2009-2017	bbtu	681
Batam	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2004-2019	bbtu	72.270
Tanjung Priok	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2012-2013	bbtu	9.545
Grati	d) Lapangan Oyong	2009-2016	bbtu	116.070
Talang Duku	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2009-2019	bbtu	21.000
Sunyariagi	PT Pertamina (Persero)	2008-2013	mmscf	7.875
Sungai Gelam	PT Pertamina EP	2011-2017	bbtu	8.434
Bangkanai	Salamander Energy (Bangkanai) Ltd	2013-2023	bbtu	104.000
Sengkang	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty Ltd	2012-2022	bbtu	51.945
Muara Tawar	PT Pertamina EP	2010-2015	bbtu	61.281
Tambak Lorok	PT Sumber Petindo Perkasa	2010-2022	bbtu	219.000
Grati	d) Lapangan Wortel	2012-2018	bbtu	55.827
Grati	PT Parna Raya	2009-2020	mmscf	280.000
Gresik	PT Media Karya Sentosa	2008-2013	bbtu	23.980
Batam	Premier Oil Natuna Sea B.V.; Natuna 1 B.V.; Natuna 2 B.V.; Kufpec Indonesia (Natuna) B.V.	2011-2022	bbtu	98.035
Grati	PT Sampang Mandiri Perkasa	2012-2019	bbtu	31.793
Grati	PT Pasuruan Migas	2012-2019	bbtu	5.911
Jakabaring (CNG)	PDPDE Prov Sumatera Selatan	2012-2020	bbtu	8.340
Tambak Lorok	PC Muriah Ltd	2014-2026	bbtu	487.200
Melibur	Kondur Petroleum SA	2012-2020	bbtu	831
Nunukan	Pertamina EP	2012-2018	mmscf	4.200
Sungai Gelam	Pertamina EP (Own Operation UBEP Jambi)	2012-2017	mmscf	3.500
Sanga Sanga (CBM)	Virginia Indonesia Co. CBM Limited	2012-2014	mmscf	366
Muara Karang - Priok (LNG)	PT Nusantara Regas	2012-2022	Juta Ton	11
Tanjung Selor	Perusda Nusa Serambi Persada	2013-2024	bbtu	11.550
Bunyu Kaltim	Pertamina EP	2012-2015	mmscf	609
Gresik	Santos (Madura offshore) Peluang	2013-2017	bbtu	33.362
Gresik	PT Surya Cipta Internusa	2013-2014	bbtu	35.580

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Each geographic reportable information derives its revenues mostly from electricity sales to customers, connection fees from customers, and others. In line with its main duty as executor of Public Service Obligation in electricity provision, the Company receives subsidy from the Government. The Company and its subsidiaries operations which are not engaged in electricity represent 0.56% and 0.47% of total revenues for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively. Detailed information on products and services are found in Notes 38, 39 and 40.

55. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of June 30, 2013, the Company and its subsidiaries have significant commitments and contingencies, as follows:

a. Fuel supply agreements

i. Gas

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity (e)
Cilegon	a)	2006-2018	bbtu	356.300
Cilegon	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2009-2019	bbtu	109.500
Muara Karang - Priok	b)	2004-2017	bbtu	679.000
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2008-2013	bbtu	255.500
Muara Tawar, Payo Selincah, Rengat, Duri	c)	2009-2020	bbtu	182.585
Muara Tawar	Medco E&P Lematang	2009-2018	bbtu	129.136
Gresik	Kangean Energy Indonesia	2010-2027	bbtu	368.700
Gresik	PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore	2002-2013	bbtu	482.560
Gresik	Hess Ltd	2006-2026	mmscf	330.200
Gresik	PT Walinusa Energi	2010-2018	bbtu	44.160
Aceh	PT Medco E&P Malaka	2010-2027	bbtu	85.000
Belawan	PT Pertamina EP/TAC Pertamina Glagah Kambuna	2009-2017	mmscf	65.650
Pekanbaru	Kalila Bentu Ltd	2005-2020	bbtu	146.036
Keramasan	PT Medco E&P Indonesia	2009-2013	bbtu	32.680
Keramasan	PT Pertamina EP	2010-2015	bbtu	27.735
Borang	PT Medco E&P Indonesia	2003-2014	bbtu	36.780
Inderalaya	PT Medco E&P Indonesia	2002-2013	bbtu	56.182
Payo Selincah	PT Energasindo Heksa Karya	2009-2018	bbtu	65.700
Tanjung Batu	PT Pertamina (Persero), Semco (TAC)	2005-2015	bbtu	79.026
Tarakan	PT Medco E&P Indonesia	2002-2012	bbtu	9.651
Bontang	Total E&P Indonesia, INPEX Co	2009-2017	bbtu	681
Batam	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2004-2019	bbtu	72.270
Tanjung Priok	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2012-2013	bbtu	9.545
Grati	d) Lapangan Oyong	2009-2016	bbtu	116.070
Talang Duku	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2009-2019	bbtu	21.000
Sunyariagi	PT Pertamina (Persero)	2008-2013	mmscf	7.875
Sungai Gelam	PT Pertamina EP	2011-2017	bbtu	8.434
Bangkanai	Salamander Energy (Bangkanai) Ltd	2013-2023	bbtu	104.000
Sengkang	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty Ltd	2012-2022	bbtu	51.945
Muara Tawar	PT Pertamina EP	2010-2015	bbtu	61.281
Tambak Lorok	PT Sumber Petindo Perkasa	2010-2022	bbtu	219.000
Grati	d) Lapangan Wortel	2012-2018	bbtu	55.827
Grati	PT Parna Raya	2009-2020	mmscf	280.000
Gresik	PT Media Karya Sentosa	2008-2013	bbtu	23.980
Batam	Premier Oil Natuna Sea B.V.; Natuna 1 B.V.; Natuna 2 B.V.; Kufpec Indonesia (Natuna) B.V.	2011-2022	bbtu	98.035
Grati	PT Sampang Mandiri Perkasa	2012-2019	bbtu	31.793
Grati	PT Pasuruan Migas	2012-2019	bbtu	5.911
Jakabaring (CNG)	PDPDE Prov Sumatera Selatan	2012-2020	bbtu	8.340
Tambak Lorok	PC Muriah Ltd	2014-2026	bbtu	487.200
Melibur	Kondur Petroleum SA	2012-2020	bbtu	831
Nunukan	Pertamina EP	2012-2018	mmscf	4.200
Sungai Gelam	Pertamina EP (Own Operation UBEP Jambi)	2012-2017	mmscf	3.500
Sanga Sanga (CBM)	Virginia Indonesia Co. CBM Limited	2012-2014	mmscf	366
Muara Karang - Priok (LNG)	PT Nusantara Regas	2012-2022	Juta Ton	11
Tanjung Selor	Perusda Nusa Serambi Persada	2013-2024	bbtu	11.550
Bunyu Kaltim	Pertamina EP	2012-2015	mmscf	609
Gresik	Santos (Madura offshore) Peluang	2013-2017	bbtu	33.362
Gresik	PT Surya Cipta Internusa	2013-2014	bbtu	35.580

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

- a) CNOOC SES LTD.; PT Pertamina Hulu Energi Oses; KNOC Sumatra Ltd.; Salamander Energy Sumatra BV.; Fortuna Resources (Sunda) Ltd.; Talisman UK (Southeast Sumatra) Ltd.; Talisman Resources (Bahamas) Ltd.
- b) Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd.; Itochu Oil Exploration Co. Ltd., Orchard Energy Java BV.; Inpex Jawa Ltd., CNOOC ONWJ Ltd. dan Talisman Resources (North West Java) Ltd.
- c) PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang; Talisman (Jambi Merang) Limited dan Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Limited
- d) Santos (Sampang) Pty Ltd., Singapore Petroleum Sampang Ltd. (formerly Coastal Indonesia Sampang Ltd.) and Cue Sampang Pty Ltd.
- e) Dalam jumlah penuh/In full amount

Harga pembelian gas pada titik penyerahan berkisar antara US\$ 2,52 sampai dengan US\$ 8,91 per MMBtu.

Pada tanggal 26 Juli 2007, PJB mengadakan perjanjian dengan PT Petrokimia (PKG) dan EMP Kangean Limited terkait *Gas Diversion Agreement*. Perjanjian ini menetapkan bahwa PKG akan menerima pinjaman gas dari pihak PJB dengan mengalihkan sejumlah pasokan gas yang diperoleh EMP Kangean ke PKG. Atas pinjaman gas tersebut, PKG akan membayar penggantian biaya kompensasi swap gas pada PJB. Pada tanggal 25 September 2007, PJB mengadakan kesepakatan dengan PKG terkait metode perhitungan penggantian biaya kompensasi swap gas.

Gas purchase price at point of delivery ranges from US\$ 2.52 to US\$ 8.91 per MMBtu.

On July 26, 2007, PJB entered into an agreement with PT Petrokimia (PKG) and EMP Kangean Limited, relating to *Gas Diversion Agreement*. This agreement determined that PKG will receive gas loan from PJB by diverting an amount of supply of gas, which is provided by EMP Kangean to PKG. In accordance with such gas loan, PKG will pay to PJB the replacement costs for the compensation expenses of gas swap. On September 25, 2007, PJB established an agreement with PKG in relation to the method of computation of replacement costs for the compensation expenses of gas swap.

Pada tanggal 25 September 2008, Perusahaan dengan PGN mengadakan perjanjian jual beli dan penyaluran gas untuk PLTGU Cilegon untuk jangka waktu 10 tahun yang dimulai sejak Maret 2009 sampai dengan Februari 2019. Penyaluran gas untuk periode bulan pertama adalah sebesar 36,36 BBTU per hari, sedangkan untuk periode selanjutnya sampai dengan lima tahun sebesar 27,27 BBTU per hari. Untuk periode selanjutnya sampai berakhirnya perjanjian, pemakaian maksimum dan minimum gas akan disesuaikan dengan kesediaan gas PGN. Pada tanggal 26 Juni 2012, ditandatangani Kesepakatan Bersama pemakaian gas interruptible untuk PLTGU Cilegon sebesar maksimal 10 BBTUD.

On September 25, 2008, the Company entered into an agreement with PGN, in relation to buying, selling and channeling of gas for PLTGU Cilegon with a term of 10 years starting from March 2009 until February 2019. Gas channeling for the first month is 36.36 BBTU per day, while the succeeding periods until the fifth year is 27.27 BBTU per day. For the remaining succeeding periods until the end of the agreement, the maximum and minimum use of gas will be in accordance with the gas availability of PGN. On June 26, 2012, has signed the Joint Deal of Interruptible gas usage for PLTGU Cilegon with maximum amount of 10 BBTUD.

Perusahaan memperoleh fasilitas *stand-by letter of credit* (SBLC) maksimum sebesar US\$ 39,9 juta dari Bank Negara Indonesia, berjangka waktu 13 tahun sampai dengan 31 Desember 2016 untuk menjamin kewajiban pembayaran pembelian gas untuk Sektor Muara Karang - Priok.

The Company has stand-by letters of credit (SBLC) facility from Bank Negara Indonesia with maximum amount of US\$ 39.9 million and a term of 13 years, due on December 31, 2016 to guarantee the payment obligations for the purchase of gas for Muara Karang - Priok Sector.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

PLN Batam mengadakan perjanjian kerjasama dengan PGN untuk mengadakan gas alam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun dengan jumlah volume gas sebesar 72.270 BBTU, sejak gas pertama disalurkan ketik penyerahan, yaitu tanggal 7 Agustus 2004. Sesuai dengan perjanjian, PLN Batam harus menyerahkan jaminan pembayaran berupa SBLC yang dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

PLN Batam entered into an agreement with PGN for the supply of natural gas. The agreement is valid for 15 years with total gas volume of 72,270 BBTU, starting for the first time the gas is channelled to the point of delivery, which is on August 7, 2004. In accordance with the agreement, PLN Batam must provide a payment guarantee in the form of SBLC issued by Bank Mandiri.

ii. Batubara

ii. Coal

Pemasok/Suppliers	Jumlah metrik ton per tahun / Quantity per year in metric ton *)	Periode/ Period
<i>Rutin /Regular</i>		
PT Tambang Batubara Bukit Asam	7.430.000	2002-2013/2031
PT Adaro Indonesia	3.575.000	2011-2021
PT Kaltim Prima Coal	5.000.000	2009-2014/2015
PT Kideco Jaya Agung	1.297.500	2000-2020
PT Berau Coal	2.000.000	2008-2018
PT Indominco Mandiri	2.100.000	2010-2015
PT Natuna Energi Indonesia	400.000	2006-2015
PT Oktasan Baruna Persada	400.000	2006-2013
PT Central Corporindo	457.500	2006-2013
<i>Kerjasama Konsorsium/Consortium</i>		
PT Kasih Industri Indonesia dan PT Senamas Energindo Mulia	378.000	2009-2029
PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	1.501.000	2007-2027
PT Oktasan Baruna Persada dan PT Insani Perkasa	1.620.000	2012-2015
PT Prima Multi Mineral dan PT Baratama	1.152.000	2012-2015
<i>Program Percepatan/Fast Track Program</i>		
PT Kaltim Prima Coal	3.000.000	2012-2031
PT Tambang Batubara Bukit Asam	2.300.000	2011-2031
PT Kideco Jaya Agung	1.500.000	2011-2031
PT Titan Mining Energy	1.490.000	2011-2031
PT Hanson Energy	1.069.000	2011-2031
PT Lanna Narita	215.000	2011-2016
PT Dwi Guna Laksana	1.284.000	2011-2030
<i>Kerjasama konsorsium/Consortium</i>		
PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	6.128.000	2010-2030
PT Multi Bara Persada dan PT Eksplorasi Energi Indonesia	1.208.000	2010-2015
PT Kasih Industri Indonesia dan PT Senamas Energindo Mulia	2.860.000	2009-2029
PT Golden Great Borneo, PT Oktasan Baruna Persada dan PT Satui Baratama	576.000	2011-2016
PT Risna Karya Whardana Mandiri dan Rizki Anugrah Pratama	974.000	2010-2015
PT Oktasan Baruna Persada dan PT Baramega Citra Mulia Persada	724.000	2011-2031

*) Dalam jumlah penuh/*In full amount*

Harga *stockpile* pembelian batubara berkisar antara Rp 500.684 dan Rp 1.042.338 per ton yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, SFT dan HGI.

The stockpile price of coal purchases ranges from Rp 500,684 to Rp 1,042,338 per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, SFT and HGI.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

PLN Batubara mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi Penambangan Batubara dengan beberapa pemasok, adalah sebagai berikut:

Pemasok/ Suppliers	Lokasi/ Locations	Jumlah metrik ton/ Quantity in metric ton
PT Tansri Madjid Energi	Muara Enim, Sumatera Selatan/South Sumatera	40.669.049
PT Bima Putra Abadi Citranusa	Lahat, Sumatera Selatan/South Sumatera	19.800.000
PT Bangun Persada Jambi Energi	Sorolangun, Jambi	16.822.430
PT Megapura Industri	Sorong, Papua Barat/West Papua	10.000.000
PT Awang Sejahtera	Parenggean, Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	3.000.000
PT Lumbung Resources	Aimas, Sorong, Papua Barat/West Papua	2.000.000
PT Andhika Yoga Pratama	Sorolangun, Jambi	1.000.000
PT Delapan Inti Power	Rambang Kuang, Ogan Ilir, Sumatera Selatan/South Sumatera	1.000.000

iii. Bahan Bakar Minyak

Perusahaan dan Pertamina mengadakan Perjanjian Payung Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001 yang berlaku sampai dengan 8 Oktober 2004. Perjanjian ini telah diaddendum tanggal 16 Mei 2007 dimana Perusahaan dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan yang ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari *Mid Oil Platts Singapore* (MOPS) ditambah pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp 18 triliun; (vi) perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011; (vii) PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai *independent surveyor*.

iii. Fuel

The Company and Pertamina entered into a Fuel Sale and Purchase Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8, 2001 which was valid until October 8, 2004. This agreement has been amended on May 16, 2007, whereby, the Company and Pertamina agreed among others: (i) the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is determined by Pertamina and, the fuel price of 109.5% from Mid Oil Platts Singapore (MOPS) plus Value Added Tax for the period May 1, 2007 until December 31, 2007; (ii) the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be determined by both parties every year; (iii) the terms of payment and penalty charges on late payment with a rate of monthly Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) effective on May 1, 2007, the unpaid balance of payable for the purchases of fuel until April 30, 2007 will bear an interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by issuance of PLN Bonds, which is no later than August 31, 2007; (v) the maximum payable to Pertamina, includes bonds which will be issued amounting to Rp 18 trillion; (vi) this agreement is valid for 5 years from January 1, 2007 until December 31, 2011; (vii) PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Berdasarkan Addendum III Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 7 Nopember 2011, Perusahaan dan Pertamina menyepakati dalam tahun 2011 sebagai berikut:

1. HSD
 - Harga pembelian HSD sampai dengan 2.537.161 kl di 18 titik penyerahan Pertamina adalah 105% dari MOPS.
 - Harga pembelian HSD sampai dengan 480.487 kl di titik penyerahan Pertamina TT Manggis adalah 108% dari MOPS.
 - Harga pembelian HSD sampai dengan 2.978.360 kl di titik penyerahan ITP Priok dan ISG Surabaya adalah 108,5% dari MOPS.
 - Harga pembelian HSD diatas 5.996.008 kl atau yang diserahkan diluar 21 titik penyerahan yang ditetapkan Pertamina adalah 109,5% dari MOPS.
2. Harga pembelian IDO sampai dengan 3.933 KL di titik penyerahan Kilang Plaju adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 3.933 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Plaju adalah 109,5% dari MOPS.
3. Harga pembelian MFO sampai dengan 1.193.166 kl di titik penyerahan Kilang Cilacap adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 1.193.166 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Cilacap adalah 109,5% dari MOPS.
4. Memperpanjang Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak sampai dengan tahun 2015.

Tahun 2012, Perusahaan dan Pertamina sepakat untuk menggunakan harga tahun 2011, karena amandemen Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak belum diselesaikan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, estimasi liabilitas bunga dan denda atas utang pembelian bahan bakar kepada Pertamina masing-masing nihil dan Rp 36.181 juta yang dicatat sebagai biaya masih harus dibayar (Catatan 35).

Based on the amendment III of Fuel Sale and Purchase Agreement dated November 7, 2011, the Company and Pertamina agreed in 2011 the following:

1. HSD
 - The price of HSD for purchase of up to 2,537,161 kl in 18 supply points of Pertamina is 105% from MOPS.
 - The price of HSD for purchase of up to 480,487 kl in supply points of Pertamina TT Manggis is 108% from MOPS.
 - The price of HSD for purchase of up to 2,978,360 kl in supply points ITP Priok and ISG Surabaya is 108.5% from MOPS.
 - The price of HSD in excess of 5,996,008 kl or supplied from supply points other than the 21 supply points specified by Pertamina is 109.5% from MOPS.
2. The price of IDO for purchases of up to 3,933 KL in supply point Kilang Plaju is 105% from MOPS and for purchases in excess of 3,933 kl or supplied from supply point other than supply point Kilang Plaju is 109.5% from MOPS.
3. The price of MFO for purchases of up to 1,193,166 kl in supply point Kilang Cilacap is 105% from MOPS and for purchases in excess of 1,193,166 kl or supplied from supply point other than supply point Kilang Cilacap is 109.5% from MOPS.
4. Fuel Sell and Purchase Agreement amend until year 2015.

In 2012, the Company and Pertamina agreed to use the 2011 price, since the Fuel Sale Purchase Agreement amendment has not been completed yet.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, estimated liabilities on interest and penalties for payable on purchases of fuel to Pertamina amounted to nil and Rp 36,181 million, respectively, which are recorded as accrued expenses (Note 35).

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Pada tanggal 3 Nopember 2010, Perusahaan dan Pertamina menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD untuk PLTGU Gresik dan Grati sebanyak 600.000 KL selama 4 tahun yang berakhir tahun 2014.

Pada tanggal 3 Nopember 2010, Perusahaan dan Pertamina menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD untuk PLTGU Muara Tawar sebanyak 400.000 KL selama 4 tahun yang berakhir tahun 2014.

Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan dan Pertamina menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD untuk PLTGU Muara Karang dan Tanjung Priok sebanyak 2.000.000 kl selama 4 tahun yang berakhir tahun 2014.

Pada tanggal 10 April 2008, Perusahaan dengan Kerja Sama Operasi (KSO) PT Shell Indonesia dan PT Kutilang Paksi Mas menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD untuk PLTGU Grati selama 3 tahun yang berakhir tahun 2011 sebanyak 600.000 kl per tahun. Pada tanggal 20 Mei 2011, kedua pihak membuat addendum atas perjanjian Jual Beli HSD untuk periode 4 tahun yang berakhir pada tahun 2015 sebanyak 640.000 kl.

Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT AKR Corporindo, Tbk sebanyak 400.000 kl selama 3 tahun yang berakhir tahun 2015.

Pada tanggal 10 Desember 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan Tuban Konsorsium PT Trans Pacific Petrochemical dan PT Tuban LPG Indonesia sebanyak 1.200.000 kl selama 4 tahun yang berakhir tahun 2014. Pada tanggal 15 Mei 2012, Perusahaan melakukan pemutusan Perjanjian Jual Beli karena ketidakmampuan Tuban Konsorsium PT Trans Pacific Petrochemical dan PT Tuban LPG Indonesia memasok bahan bakar sesuai dengan perjanjian.

On November 3, 2010, the Company and Pertamina entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD for supply of HSD to PLTGU Gresik and Grati for 600,000 KL for 4 years until 2014.

On November 3, 2010, the Company and Pertamina entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD for supply of HSD to PLTGU Muara Tawar for 400,000 KL for 4 years until 2014.

On December 1, 2010, the Company and Pertamina entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD for supply of HSD to PLTGU Muara Karang and Tanjung Priok for 2,000,000 kl for 4 years until 2014.

On April 10, 2008, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with Joint Operation of PT Shell Indonesia and PT Kutilang Paksi Mas for supply of HSD to PLTGU Grati for 600,000 kl per annum, respectively, for 3 years until 2011. On May 20, 2011, both parties made on addendum of Sell and Purchase Agreement of HSD 4 years period ending in 2015 640,000 kl.

On June 7, 2012, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT AKR Corporindo, Tbk for 400,000 kl for 3 years until 2015.

On December 10, 2010, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with Tuban Consortium PT Trans Pacific Petrochemical and PT Tuban LPG Indonesia for supply of HSD for 1,200,000 kl for 4 years until 2014. On May 15, 2012, the Company terminate the Sale and Purchases Agreement due to an inability Tuban Konsorsium PT Trans Pacific Petrochemical and PT Tuban LPG Indonesia to supply fuel in accordance with the Agreement.

iv. Uap Panas Bumi

Perusahaan memiliki perjanjian dengan Pertamina untuk pengadaan uap panas bumi untuk Kamojang selama 30 tahun yang berakhir tahun 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2013, dan untuk Gunung Salak dan Darajat selama 30 tahun yang berakhir tahun 2030, serta untuk Lahendong selama 30 tahun yang berakhir tahun 2038.

b. **Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dan Kontrak Penjualan Energi**

Sebelum tahun 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik (PPA) dan Kontrak Penjualan Energi (ESC) dengan penyedia dan pengembang tenaga listrik swasta (IPP) skala besar. Pada tahun 1999, Perusahaan telah melaksanakan renegosiasi terhadap PPA dan ESC melalui Kelompok Kerja Renegosiasi Kontrak Khusus PLN dibawah arahan Pemerintah. Renegosiasi tersebut meliputi antara lain keseimbangan kondisi kontrak, kewajaran harga dan disparitas harga jual listrik swasta dan harga jual Perusahaan.

Dalam perjanjian dengan IPP tertentu, disepakati bahwa setiap saat selama perjanjian berlaku, Perusahaan dapat melaksanakan opsi untuk membeli hak penjual, milik, dan kepentingan atas proyek yang bersangkutan.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2b, Perusahaan menilai bahwa perjanjian PPA dan ESC tertentu memenuhi kriteria sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan sebagai akibat dari adopsi ISAK 8. Pada tanggal 30 Juni 2013, perjanjian signifikan antara Perusahaan dan entitas anak dengan IPP adalah sebagai berikut:

iv. Geothermal Heat

The Company has a geothermal heat procurement agreement with Pertamina for Kamojang for 30 years until 2012 and has been extended until March 31, 2013, for Gunung Salak and Darajat for 30 years until 2030 and for Lahendong for 30 years until 2038.

b. **Power Purchase Agreements and Energy Sales Contract**

Prior to 1997, the Company entered into Power Purchase Agreement (PPA) and Energy Sales Contract (ESC) with big scale Independent Power Producers (IPP). In 1999, the Company entered into renegotiation of PPA and ESC through Working Group on PLN Special Contract Renegotiation under the direction of the Government. Such renegotiation includes, among others, equalization in contract condition, reasonableness of price and disparity of selling price between IPP and the Company.

Based on the agreements with certain IPPs, the Company may exercise its option to purchase all of the IPP's rights, title and interest in the projects at any time during the contract period.

As discussed in Note 2b, the Company and its subsidiaries have assessed that certain PPA and ESC qualify as either operating lease or finance lease as a result of adoption of ISAK 8. As of June 30, 2013, the significant agreements between the Company and its subsidiaries with IPPs are as follows:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

i. Sudah Beroperasi

Perjanjian jual beli tenaga listrik sebagai
sewa pembiayaan

i. In Operations

Power purchase agreements under
finance lease

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF b) (%)	Periode/ Period a)	Tanggal operasi komersial/ Commercial Operation Date
1.	PT Energi Sengkang	Sengkang, Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i>	Gas	195	85	1999-2028	1 Maret 1999/ <i>March 1, 1999</i> 16 Nopember 2008/ <i>November 16, 2008</i>
2.	Chevron Geothermal Salak Ltd dan/and Dayabumi Salak Pratama Ltd.	Salak, Jawa Barat/West Java	Panas bumi/ Geothermal	165	90	1997-2027	1 Oktober 1997/ <i>October 1, 1997</i>
3.	PT Makassar Power	Pare-pare, Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i>	MFO	60	80	1998-2013	1 Mei 1998/ <i>May 1, 1998</i>
4.	PT Paiton Energy	Paiton I, Jawa Timur/East Java	Batubara/Coal	1230	85	2000-2040	1 Juli 2000/ <i>July 1, 2000</i>
5.	PT Jawa Power	Paiton II, Jawa Timur/East Java	Batubara/Coal	1220	83	2000-2030	1 Nopember 2000/ <i>November 1, 2000</i>
6.	Pertamina, Cevron Drajat Ltd. Texaco Drajat Ltd. dan/and PT Drajat Geothermal Ind.	Drajat, Jawa Barat/West Java	Panas bumi/ Geothermal	180	95	2000-2030	1 Februari 2000/ <i>February 1, 2000</i> 1 Agustus 2007/ <i>August 1, 2007</i>
7.	Pertamina and Magma Nusantara Limited	Wayang Windu, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Panas bumi/ Geothermal	220	90	2000-2042	1 Desember 2005/ <i>December 1, 2005</i>
8.	PT Asrigita Prasarana	Palembang, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	Gas	150	85	2004-2024	1 September 2004/ <i>September 1, 2004</i>
9.	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap, Jawa Tengah/Central Java	Batubara/Coal	562	80	2007-2037	1 Februari 2007/ <i>February 1, 2007</i>
10.	PT Dalle Energy Batam	Panaran, Pulau Batam/Batam Island	Gas	55	80	2005-2016	31 Desember 2005/ <i>December 31, 2005</i> 30 April 2006/ <i>April 30, 2006</i> 25 Maret 2010/ <i>March 25, 2010</i>
11.	PT Mitra Energi Batam	Panaran, Pulau Batam/Batam Island	Gas	55	84	2005-2016	29 Oktober 2004/ <i>October 29, 2004</i>
12.	PT Indo Matra Power	Kawasan Industri Kabil, Pulau Batam/Batam Island	Gas	17	90	2005-2017	11 September 2005/ <i>September 11, 2005</i> 1 April 2006/ <i>April 1, 2006</i>
13.	PT Metaepsi Pejebel Power Generation	Gunung Megang, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	Gas	80	80	2005-2025	10 Nopember 2007/ <i>November 10, 2007</i>
14.	PT Pusaka Jaya Palu Power	Palu, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	Batubara/Coal	27	80	2007-2032	1 Nopember 2007/ <i>November 1, 2007</i>

Jumlah dipindahkan/Balance carryforward

4.216

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012**
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF b) (%)	Periode/ Period a)	Tanggal operasi komersial/ Commercial Operation Date
<i>Jumlah pindahan/Balance carryforward</i>							
15.	PT Pertamina Geothermal Energi	Kamojang, Jawa Barat/West Java	Panas bumi/ Geothermal	4.216 60	90	2008-2038	26 Januari 2008/ January 26, 2008
16.	PT Cahaya Fajar Kaltim	Embalut, Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Batubara/Coal	45	72	2008-2038	20 Desember 2008/ December 20, 2008
17.	PT Dizamatra Powerindo	Sebayak, Sumatera Utara/ North Sumatera	Panas bumi/ Geothermal	10	90	2008-2038	19 Desember 2008/ December 19, 2008
18.	PT Bajradaya Sentranusa	Asahan, Sumatera Utara/ North Sumatera	Tenaga air/Hydro	180	90	2010-2040	18 Januari 2011/ January 18, 2011
19.	PT Cipta Daya Nusantara	Mobuya, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Tenaga air/Hydro	3	80	2007-2027	31 Juli 2007/ July 31, 2007
20.	PT Fajar Futura Energi Luwu	Luwu, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Tenaga air/Hydro	2	-	2010-2035	10 Mei 2010/ May 10, 2010
21.	PT Sulawesi Mini Hydro Power	Sinjai, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Tenaga air/Hydro	10	-	2011-2036	12 Februari 2011/ February 12, 2011
22.	PT GH EMM Indonesia	Muara Enim, Sumatera Selatan / South Sumatera	Batubara/Coal	227	80	2011-2041	11 Nopember 2011/ November 11, 2011
23.	PT Eksplorasi Energi Indonesia	Pangkalan Bun, Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Batubara/Coal	11	80	2011-2036	14 Oktober 2011/ October 14, 2011
24.	PT Paiton Energy	Paiton III, Jawa Timur/East Java	Batubara/Coal	815	85	2012-2042	1 Maret 2012/ March 1, 2012
25.	PT Cirebon Electric Power	Cirebon, Jawa Barat/West Java	Batubara/Coal	660	80	2012-2042	3 Agustus 2012/ August 3, 2012
26.	PT Bosowa Energi	Jeneponto, Sulawesi Selatan / South Sulawesi	Batubara/Coal	200	80	2012-2042	31 Oktober 2012/ October 31, 2012
27.	PT Tanjung Kasam Power	Tanjung Kasam, pulau Batam/ Batam island	Batubara/Coal	110	85	2012-2042	25 Oktober 2012/ October 25, 2012
							1 Nopember 2012/ November 1, 2012
28.	PT Humberas Burni Energi	Hutaraja, Sumatera Utara/ North Sumatera	Hydro	5	65	2012-2037	10 Mei 2012/ May 10, 2012
29.	Joint Operation PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mirlindo Padu Kencana	Pesanggaran, Bali	Diesel	50	85	2009-2017	1 Maret 2011/ March 1, 2011
30.	Konsorsium/Consortium PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat Energy	Borang, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Gas	60	80	2012-2019	31 Juli 2012/ July 31, 2012
31.	Konsorsium/Consortium PT Modaco Enerys, PT Elektroindo Perkasa Utama, Pratt & Whitney Ps. Inc., Renewable Energy Power International	Payo Selincah, Jambi	Gas	100	60	2012-2019	8 Mei 2012/ May 8, 2012
32.	PT Bekasi Power	Bekasi, Jawa Tengah/West Java	Gas	118,8	90	2013-2033	5 Januari 2013/ January 5, 2013
33.	Konsorsium/Consortium PT PP (Persero) Tbk, PT Bangun Energy Resources, PT Navigat Energy, PT SNC Lavalin TPS General Electric	Talang Duku, Jambi	Gas	56,6	60	2013-2020	11 Januari 2013/ January 11, 2013
34.	PT Poso Energy	Poso, Sulawesi Tengah/Central Sulawesi	Tenaga air/Hydro	195	845,52 GWh/th	2012 - 2042	30 Desember 2012/ December 30, 2012
<i>Jumlah/Total</i>							
7.134							

Rincian pembayaran sewa minimum terkait dengan PPA dibahas dalam Catatan 25.

Details on future minimum lease payments related to these PPAs are discussed in Note 25.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Perjanjian jual beli tenaga listrik signifikan sebagai sewa operasi

The significant power purchase agreements under operating lease

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF (%)	Periode/ Period
1.	PT Geo Dipa Energy	Dieng, Jawa Tengah/Central Java	Panas bumi/ Geothermal	60	85	2002-2044
2.	PT Indo Matra Power	Kawasan Industri Kabil, Pulau Batam/Batam Island	Gas	14	60	2011-2013
3.	PT Jembo Energindo	Panaran, Pulau Batam/Batam Island	Gas	24	65	2012-2013
4.	Perum Jasa Tirta	Purwakarta, Jawa Barat/West Java	Tenaga air/ Hydro	150	50	2012-2016
5.	PT Dalle Energy Batam Jumlah/Total	Panaran, Pulau Batam/Batam Island	Gas	19	90	2009-2014
				<u>267</u>		

Jumlah pembayaran sewa minimum dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			Minimum lease payments due :
Tidak lebih dari 1 tahun	113.988	136.286	Not later than 1 year
Antara lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	105.102	115.329	Later than 1 year and not later than 2 years
Lebih dari 2 tahun	<u>145.157</u>	<u>192.594</u>	Later than 2 years
Jumlah pembayaran minimum sewa	<u>364.247</u>	<u>444.209</u>	Total minimum lease payments

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Rincian pembayaran sewa minimum berdasarkan lessor			Details of the minimum lease payment by lessor
Perum Jasa Tirta	329.419	374.133	Perum Jasa Tirta
PT Dalle Energy Batam	34.828	46.437	PT Dalle Energy Batam
PLTMG Jumbo	-	22.254	PLTMG Jumbo
PT Indo Matra Power	-	1.385	PT Indo Matra Power
Jumlah	<u>364.247</u>	<u>444.209</u>	Total

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Lain

Other Power Purchase Agreement

Perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT Cikarang Listrindo dengan kapasitas 300 MW yang berlokasi di Jawa Barat hingga tahun 2018, dicatat sebagai transaksi pembelian normal.

This pertains to power purchase agreement with PT Cikarang Listrindo with total capacity of 300 MW located in West Java until year 2018, which is accounted for as a normal purchase transaction.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012**
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

ii. Belum Beroperasi (Dalam Tahap Pengembangan)

ii. Not Yet in Operations (Development Stage)

No.	Perusahaan/ Company	Proyek/Projects	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF b) (%)	Periode/ Period a)	Status
1	PT Bhimasena Power Indonesia	PLTU Jateng (Pemalang)	Batubara/Coal	1900	86,21	2018-2043	Dalam tahap pembiayaan/ Financing Stage
2	PT Lestari Banten Energy	PLTU Banten	Batubara/Coal	660	80	2017-2042	Dalam tahap pembiayaan/ Financing Stage
3	PT General Energy Bali	Celukan Bawang, Bali	Batubara/Coal	380	85	2014-2044	Dalam tahap pembangunan/ Under construction
4	Sarulla Operation Ltd	Sarulla, Sumatera Utara/ North Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	330	90	2016-2046	Renegosiasi/Renegotiation
5	PT DSPP Power SUMSEL	PLTU Sumsel 5	Batubara/Coal	300	80	2015-2045	Dalam tahap pembangunan/ Under construction
6	PT Pertamina Geothermal Energy (PT PGE)	Lumut Balai, Sumatera Selatan/South Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	220	90	2015-2045	Dalam tahap pembangunan/ Under construction
7	Star Energy	Wayang Windu #3,4, Jawa Barat/ West Java	Panas Bumi/ Geothermal	220	85	2015-2035	Renegosiasi/Renegotiation
8	PT Supreme Energy Rantau Dedap	PLTP Rantau Dedap, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	220	90	2016-2046	Dalam tahap pembiayaan/ Financing Stage
9	PT Supreme Energy Rajabasa	PLTP Rajabasa, Lampung	Panas Bumi/ Geothermal	220	90	2016-2046	Dalam tahap pembiayaan/ Financing Stage
10	PT Supreme Energy Muaralaboh	PLTP Muaralaboh, Sumatera Barat/ West Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	220	90	2016-2046	Dalam tahap pembiayaan/ Financing Stage
11	PT Bukit Pembangkit Innovative	Banjarsari, Sumatera Selatan/South Sumatra	Batubara/Coal	200	80	2014-2044	Dalam tahap pembangunan/ Under construction
12	PT Huadian Bukit Asam Power	Sumatera Selatan/South Sumatera	Batubara/Coal	1200	80	2017-2042	Dalam tahap pembiayaan/ Financing Stage
13	PT Geo Dipa Energi	Patuhu, Jawa Barat/ West Java	Panas Bumi/ Geothermal	55	95	2015-2035	Dalam tahap pembangunan/ Under construction
14	PT Energi Sengkang	Sengkang Exp. 2 Kec. Pammana, Sulawesi Selatan/South Sulawesi	Gas	120	85	2013-2024	Dalam tahap pembangunan/ Under construction
15	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Ulubelu #3-4	Panas Bumi/ Geothermal	110	90	2015-2045	Dalam tahap pembangunan/ Under construction
16	PT Kartanegara Energi Perkasa	PLTG Seripah, Kalimantan Timur/East Kalimantan	Gas	82	85	2013-2038	Dalam tahap pembangunan/ Under construction
17	PT Geo Dipa Energi	Dieng #2, Jawa Tengah/ Central Java	Panas Bumi/ Geothermal	55	85	2015-2035	Renegosiasi/Renegotiation
18	PT Cahaya Fajar Kaltim	Embalut Exp., Kalimantan Timur /East Kalimantan	Batubara/Coal	50	87	2014-2039	Dalam tahap pembangunan/ Under construction
19	Kons. Madhucon	PLTU Sumsel-7, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/Coal	300	80	2014-2039	Dalam tahap pembiayaan/ Financing Stage
20	PT Ranya Energi	Kuala Tanjung, Sumatera Utara/ North Sumatera	Batubara/Coal	225	84	2016-2046	Dalam tahap pembiayaan/ Financing Stage
21	PT Priamanaya Power Energi	PLTU Koban Agung, Baturaja, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/Coal	225	80	2015-2045	Dalam tahap pembiayaan/ Financing Stage
22	Bali Energi Ltd	Bedugul, Bali	Panas Bumi/ Geothermal	175	95	2016-2046	Dalam tahap pembiayaan/ Financing Stage
23	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Karaha	Panas Bumi/ Geothermal	30	90	2015-2045	Dalam tahap pembangunan/ Under construction
24	PT Indo Ridlatama Power	PLTU Kaltim, Semboga, Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Batubara/Coal	55	80	2014-2034	Dalam tahap pembiayaan/ Financing Stage
25	PT Equator Manunggal Power	Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	Batubara/Coal	54	85	2010-2035	Dalam tahap pembangunan/ Under construction
26	PT Tenaga Listrik Kema	PLTU Sulawesi Utara/North Sulawesi	Batubara/Coal	50	80	2014-2039	Dalam tahap pembiayaan/ Financing Stage
27	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap Ekspansi/Expansion Cilacap	Batubara	600	85	2016-2036	Dalam tahap pembiayaan/ Financing Stage
28	PT Medco Cahaya Geothermal	Ijen, Jawa Timur/East Java	Panas Bumi	110	90	2018-2048	Dalam tahap pembiayaan/ Financing Stage
29	Lainnya/Others c)			992	60 - 95		
	Jumlah/Total			9.358			

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

- a) Perjanjian berlaku sejak ditandatangani, dan jual beli tenaga listrik berlaku antara 19 sampai dengan 30 tahun sejak tanggal produksi komersial.
- b) AF = Faktor pemasokan tenaga yang harus diserap Perusahaan.
- c) Meliputi kontrak dengan 136 IPP, terdiri dari 62 IPP dalam tahap pembangunan dan 74 IPP dalam tahap pembiayaan, berlokasi di berbagai daerah di Indonesia, menggunakan bahan bakar batu bara, panas bumi dan *mini hydro* dengan kapasitas masing-masing pembangkit kurang dari 50 MW.

Harga tenaga listrik per kWh untuk pembangkitan bahan bakar gas, MFO dan batubara ditetapkan berdasarkan formula tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian yang antara lain mengatur pemulihan biaya modal, pembayaran biaya tetap operasi dan pemeliharaan, biaya bahan bakar dan pembayaran biaya variabel operasi, dan biaya pemeliharaan. Untuk pembangkitan yang menggunakan panas bumi, harga tenaga listrik ditetapkan berdasarkan formula tertentu sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian antara lain *Energy Charge* dan *Capacity Charge*.

Sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, PLN Batam telah menyerahkan jaminan deposito berjangka sebesar Rp 5.391 juta.

- a) The agreements are effective from the date of signing and buy and sell of electricity is valid between 19 to 30 years starting from the commercial operation date.
- b) AF = Power supply factor which should be absorbed by the Company.
- c) Represents contracts with 136 IPPs, consisting of 62 IPPs under construction and 74 IPPs in financing stage, which are located in several areas of Indonesia and are generated by coal, geothermal and mini hydro with capacity of each power plant's capacity of less than 50 MW.

The electricity power price per kWh for gas, MFO and coal power plants are determined by certain formula as stated in the agreement which regulate, among others, capital cost recovery, fixed operation and maintenance cost payment, fuel expense and variable operation, and maintenance cost payment. For geothermal heat power plants, the electricity power price are determined by certain formula as stated in the agreement, among others, Energy Charge and Capacity Charge.

In relation with the purchase of electricity, PLN Batam has placed collateral time deposits amounting to Rp 5,391 million.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

iii. PLTP Sarulla

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan tanggal 23 Januari 2004 sebagaimana diubah dengan addendum tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan telah mengambil alih hak, kepentingan dan kewajiban Unocal North Sumatra Geothermal Ltd. (UNSG) sehubungan dengan perjanjian jual beli listrik tahun 1993 (proyek Sarulla), dan Perusahaan akan mengalihkan hak, kepentingan dan kewajiban tersebut kepada pihak lain yang ditunjuk kemudian. Pengambilalihan tersebut dilaksanakan dengan membayar kompensasi sebesar US\$ 60 juta dan dicatat sebagai pekerjaan dalam pelaksanaan (Catatan 7). Untuk melanjutkan kembali proyek Sarulla, Perusahaan mengadakan tender, yang dimulai pada tahun 2004 dan *letter of intent* kepada pemenang tender diterbitkan pada tanggal 25 Juli 2005. Berdasarkan *letter of intent* ini, pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan bersama PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), Sarulla Operations Ltd., PT Medco Geopower Sarulla, Sarulla Power Asset Ltd. dan OrSarulla Inc. (Konsorsium) sepakat untuk melakukan jual beli listrik yang dibangkitkan dari PLTP Sarulla 330 MW melalui amandemen Kontrak Penjualan Energi (ESC) serta pengalihan hak, kepentingan dan kewajiban (*Deed of Assignment*) atas Kontrak Operasi Bersama (JOC) dan ESC Sarulla. Kesepakatan tersebut antara lain meliputi: (i) Konsorsium akan memberikan kompensasi kepada Perusahaan sebesar US\$ 73.675.000, termasuk bunga sebesar US\$ 3.675.000, dibayar dalam empat angsuran enam bulanan terhitung sejak tanggal terjadinya penarikan pertama *senior debt* dalam perjanjian pembiayaan (*financial close*), (ii) *Financial close* paling lambat 12 bulan terhitung sejak kesepakatan tersebut disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (MESDM), (iii) Masa kontrak berakhir pada 27 Februari 2046, (iv) Operasi komersial untuk 6 unit pembangkit berkisar 30 - 48 bulan sejak *financial close*. Kesepakatan ini akan efektif setelah dilakukannya pembayaran pertama oleh Konsorsium kepada Perusahaan dan diterbitkannya persetujuan MESDM atas *Deed of Assignment*, Amandemen ESC, Amandemen JOC antara PGE dan Konsorsium, serta harga jual listrik dinyatakan dalam Amandemen ESC. Pada tanggal 27 Agustus 2008, Perusahaan telah menerima surat persetujuan dari MESDM.

iii. PLTP Sarulla

Based on Deed of Assignment dated January 23, 2004 as amended by the addendum dated February 6, 2004, the Company has taken over the rights, participating interests and obligations of Unocal North Sumatra Geothermal Ltd. (UNSG) in relation to the electricity sell and purchase agreement in 1993 (the Sarulla project), and the Company will transfer such rights, participating interests and obligations to other entity, which will be appointed later. The amount of the compensation paid by the Company for such taking-over of rights amounted US\$ 60 million and was recorded as construction in progress (Note 7). To continue the Sarulla project, the Company organized bidding process, which started in 2004, and letter of intent was issued to the winning bidder on July 25, 2005. Based from such letter of intent, on December 14, 2007, the Company together with PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), Sarulla Operations Ltd., PT Medco Geopower Sarulla, Sarulla Power Asset Ltd. and OrSarulla Inc. collectively, referred to as "the Consortium", agreed to perform buy and sell of electricity, which is generated from PLTP Sarulla 330 MW by means of amendment of Energy Sales Contract (ESC) and to transfer the rights, participating interests and obligations (Deed of Assignment) on the Joint Operation Contract (JOC) and Sarulla ESC. The agreement includes, among others: (i) the Consortium will give compensation to the Company amounting to US\$ 73,675,000, including interest of US\$ 3,675,000, payable in four semi annual installments, which will start on the date on which the first drawdown of senior debt under the financing agreements occurs (financial close), (ii) the financial close shall begin no later than 12 months after the date on which the Minister of Energy and Mineral Resources (MESDM) issues the approval, (iii) the contract period will be due on February 27, 2046, (iv) the commercial operations of the 6 unit power plants will approximately be 30 - 48 months since the financial close. This agreement will be effective after the Consortium has made the first payment to the Company and after MESDM's approval on the Deed of Assignment, ESC Amendment, JOC Amendment between PGE and the Consortium, and electricity selling price stated in the amended ESC. On August 27, 2008, the Company received the letter of approval from MESDM.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Pada tanggal 2 Juli 2008, Konsorsium menyetujui amandemen pembayaran kepentingan dan kewajiban, dimana jumlah kompensasi menjadi US\$ 71.837.500, termasuk bunga sebesar US\$ 1.837.500. Jumlah ini akan dibayar dalam 2 kali pembayaran, pembayaran pertama sebesar US\$ 52.500.000 pada saat *financial close* dan pembayaran kedua sebesar US\$ 19.337.500 adalah 18 bulan setelah *financial close*.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Konsorsium sedang dalam proses finalisasi amandemen kedua atas JOC dan ESC untuk memenuhi syarat pendanaan oleh pemberi pinjaman.

On July 2, 2008, the Consortium approved the amendment of the terms of payment of the Deed of Assignment, wherein the total compensation amounted to US\$ 71,837,500, which includes interest of US\$ 1,837,500. This will be paid in two installments, with the first payment of US\$ 52,500,000 at the financial close date and the second payment US\$ 19,337,500 on 18 months subsequent to the financial close date.

As of the date of issuance of the consolidated financial statement, the Company and Consortium is in the process of finalising a second amendment to the JOC and ESC, to meet the funding requirements by the lender.

c. Perolehan barang modal

Pada tanggal 30 Juni 2013, jumlah ikatan perolehan barang modal berdasarkan kontrak, terutama sehubungan dengan pengadaan pembangkitan, jaringan transmisi dan distribusi adalah sebagai berikut :

	Mata uang/ Currencies	Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies *)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent *)	
Program percepatan Kontrak pembangkitan	US\$ Rupiah	475	4.719.735 3.323.857 <hr/> 8.043.592	Fast track program Power plant contracts
Kontrak transmisi	US\$ Rupiah Lain-lain/Others **) EUR	10 <hr/> 4	99.752 1.707.746 <hr/> 56.664 <hr/> 1.864.162	Transmission contracts Transmission contracts
Kontrak konstruksi rutin	US\$ EUR JPY Rupiah Lain-lain/Others **) CHF Lain-lain/Others **) NZD	751 8 2.499 0,4 2	7.460.931 108.186 1.373.718 14.961.660 4.115 13.768 <hr/> 23.922.379	Regular construction contracts

*) Dalam jutaan

*) In million

**) Perolehan barang modal dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan.

**) Capital expenditures denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalent using the exchange rate prevailing at reporting date.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Program Percepatan

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 Tahun 2006 tanggal 5 Juli 2006 yang kemudian diubah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2009 tanggal 23 Desember 2009, Pemerintah menugaskan Perusahaan untuk membangun pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berbahan bakar batubara di 42 lokasi di Indonesia, meliputi 10 pembangkit dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 32 pembangkit dengan jumlah kapasitas 2.769 MW di luar Jawa - Bali. Proyek ini diharapkan beroperasi pada tahun 2013 dan 2014.

Kontrak Pembangkitan

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan telah menandatangani 36 kontrak *Engineering Procurement and Construction* (EPC) meliputi 10 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 26 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 2.451 MW di luar Jawa - Bali. Berdasarkan kontrak EPC tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang muka sekitar 15% dari nilai kontrak dan 85% akan didanai melalui fasilitas kredit perbankan.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar US\$ 5.431 juta dan Rp 22.496.752 juta untuk 35 kontrak EPC, atau sekitar 15% dari jumlah nilai kontrak, yang dicatat sebagai pekerjaan dalam pelaksanaan (Catatan 6). Uang muka tersebut didanai dari hasil penerbitan Obligasi Terjamin dan penarikan fasilitas kredit program percepatan.

Kontrak Transmisi

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan telah menandatangani 131 kontrak untuk peningkatan dan pembangunan transmisi baru dan gardu induk di Jawa dan luar Jawa. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan penarikan fasilitas kredit perbankan.

Fast Track Program

Based on Presidential of the Republic of Indonesia Decree No. 71 Year 2006 dated July 5, 2006 which was amended by Presidential of the Republic of Indonesia Regulation No. 59 dated December 23, 2009, the Government mandates the Company to build coal-fired power plants (PLTU) at 42 locations in Indonesia, which include 10 power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 32 power plants with aggregate capacity of 2,769 MW outside Java - Bali. These projects are expected to be in operation by 2013 and 2014.

Power Plant Contracts

As of June 30, 2013, the Company signed 36 Engineering Procurement and Construction (EPC) contracts which consist of 10 electricity power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 26 electricity power plants with aggregate capacity of 2,451 MW outside Java - Bali. Under the terms of such contracts, the Company is required to pay the contractor a down payment, which is approximately 15% of the contract price and the remaining 85% will be funded through credit facilities from banks.

Until June 30, 2013, the Company made a total down payment of US\$ 5,431 million and Rp 22,496,752 million for 35 EPC contracts or approximately 15% of the total contract price, which are recorded as construction in progress (Note 6). Such down payments are funded by the proceeds of the issued Guaranteed Notes and withdrawal of credit facilities for fast track program.

Transmission Contracts

As of June 30, 2013, the Company signed 131 contracts for upgrading and constructing new transmission and sub-stations in Java and outside Java. These projects are financed by own funds and withdrawal of credit facilities from banks.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Kontrak Konstruksi Rutin

Ikatan pengadaan barang modal untuk konstruksi rutin merupakan kontrak yang telah ditandatangani untuk tambahan pembangkit listrik dan pengembangan jaringan transmisi dan distribusi. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan pihak luar melalui pinjaman luar negeri, bantuan dan proyek investasi sebagai bagian dari anggaran belanja negara.

Pada tanggal 30 Juni 2013, IP dan PJB mengadakan ikatan/kontrak dengan berbagai pihak untuk pengadaan material dan aset tetap serta jasa borongan dengan berbagai mata uang dengan jumlah setara Rupiah masing-masing sebesar Rp 135.468 juta dan Rp 472.915 juta.

d. Fasilitas pinjaman belum digunakan

Penerusan pinjaman

Mata uang
US\$
JPY
Jumlah

*) Dalam jutaan

Pada tanggal 30 Juni 2013, fasilitas pinjaman belum digunakan setara Rp 2773.267 juta dikenakan provisi sebesar 0,10% - 0,75% per tahun, sedangkan fasilitas sebesar Rp 18.178.645 juta tidak dikenakan provisi. Fasilitas ini berakhir antara tahun 2013 sampai dengan 2047.

Perjanjian pinjaman program percepatan

Tujuan fasilitas pinjaman ini adalah untuk membiayai 85% dari nilai kontrak EPC untuk program percepatan. Jangka waktu pinjaman termasuk periode penyediaan kredit selama 36 bulan, dan sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia (PP) No. 91 Tahun 2007 pengganti dari PP No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik Yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan – batasan umum.

Regular Construction Contracts

Capital expenditure commitments for regular construction represent project contracts signed for additional electricity generating plants and development of transmission and distribution network. These projects are financed by own funds and other external funding through offshore loans, grants and investment projects from the State budget.

As of June 30, 2013, IP and PJB entered into commitments or contracts with various parties for the supply of materials, property, plant and equipment, and contracted services in various currencies, with Rupiah equivalent totaling to Rp 135,468 million and Rp 472,915 million, respectively.

d. Unused loan facilities

Two-step loans

Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent *)	Currency
1.013	10.056.190	US\$
88.644	8.895.722	JPY
	<u>18.951.912</u>	Total

*) In millions

As of June, 30, the unused facilities with equivalent of Rp 773,267million bear provision charge of 0.10% - 0.75% per annum, while the remaining facilities of Rp 18,178,645 million do not bear any provision charge. These facilities will be due between 2013 to 2047.

Loan agreements for fast track program

The purpose of these loan facilities is to finance 85% of the contract price of EPC for fast track program. The term of the loan includes preparation of credit for 36 months and is fully guaranteed by the Government of the Republic Indonesia in accordance with the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia (PP) No. 91 Year 2007, superseding No. 86 Year 2006, regarding Grant of Government Guarantee for Construction of Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is obliged to comply with general restrictions.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, rincian fasilitas pinjaman untuk membiayai program percepatan adalah sebagai berikut:

As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, details of loan facilities to finance the fast track program are as follow:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility *)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities *)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Premi Asuransi/ Insurance premium *)	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period **) Tahun/Year
<u>Fasilitas pinjaman dalam US\$/US\$ loan facilities</u>							
1	The Export-Import Bank of China/ PLTU 1 Suralaya, Banten	284	-	0,84% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	27	30 Januari 2008/ January 30, 2008	15
2	The Export-Import Bank of China/ PLTU 2 Paiton, Jawa Timur/East Java	331	-	0,84% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	32	30 Januari 2008/ January 30, 2008	15
3	Barclays Bank PLC and China Development Bank/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/Central Java	262	-	3,25% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	31 Desember 2008/ December 31, 2008	13
4	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank of China Limited/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/West Java	592	-	0,785% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	55	29 Mei 2008/ May 29, 2008	13
5	The Export-Import Bank of China/ PLTU Nanggroe Aceh Darussalam	124	23	2,80% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	12	4 Mei 2009/ May 4, 2009	15
6	The Export-Import Bank of China/ PLTU 2 Jawa Barat/West Java PLTU 3 Pelabuhan Ratu, Baten	482	60	2,80% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	44	4 Mei 2009/ May 4, 2009	15
7	Bank of China Limited/ PLTU 3 Banten PLTU Teluk Naga	455	51	1% + LIBOR 1 tahun/ 1 year	46	4 Mei 2009/ May 4, 2009	13
8	The Export-Import Bank of China/ PLTU 1 Pacitan, Jawa Timur/East Java	293	45	2,80% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	29	1 Juli 2009/ July 1, 2009	15
9	Bank of China Limited/ PLTU Tanjung Awar-awar	372	73	2,30% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	34	14 Desember 2009/ December 14, 2009	13
10	China Development Bank/ PLTU Adipala, Cilacap, Jawa Tengah/Central Java	625	101	3,85% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	14 Oktober 2009/ October 14, 2009	13
11	China Development Bank/ PLTU Teluk Sirih, Padang, Sumatera Barat/ West Sumatra	138	16	3,85% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	14 Oktober 2009/ October 14, 2009	13
Jumlah dalam US\$/Total in US\$			<u>3.958</u>	<u>369</u>		<u>279</u>	

*) Dalam jutaan/*In million*

**) Termasuk masa tenggang/*Include grace period*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility *)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities *)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period **) Tahun/Year
<u>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities</u>						
1	PT Bank Mega Tbk/ PLTU 2 Paiton, Jawa Timur/East Java	600.635	-	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	18 April 2008/ April 18, 2008	10
2	PT Bank Mega Tbk/ PLTU 1 Suralaya Baru, Banten	735.387	-	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	18 April 2008/ April 18, 2008	10
3	PT Bank Mega Tbk/ PLTU 2 Pelabuhan Ratu, Banten	1.874.315	-	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	29 Juli 2008/ July 29, 2008	10
4	PT Bank Mega Tbk/ PLTU 2 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU Gorontalo PLTU 2 Manado, Sulawesi Utara/North Sulawesi PLTU Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau/Riau Island PLTU 1 Ende, Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU Sulawesi Tenggara 2, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi PLTU 1 Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	1.498.513	695.888	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	29 Juli 2008/ July 29, 2008	10
5	PT Bank Mega Tbk/ PLTU Lampung, Lampung PLTU 2 Medan, Sumatera Utara/North Sumatera	1.240.661	-	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	29 Juli 2008/ July 29, 2008	10
6	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Mandiri/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/Central Java	1.911.480	-	1,11% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	23 Maret 2008/ March 23, 2008	10
7	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Negara Indonesia/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/West Java	1.272.913	-	1,10% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	23 Februari 2008/ February 23, 2008	10
8	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Central Asia Tbk/ PLTU 2 Labuan, Banten	1.188.548	-	1,12% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	23 Juli 2008/ July 23, 2008	10
9	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Negara Indonesia/ PLTU 2 Labuan, Banten	2.741.298	-	0,825% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	23 Juli 2008/ July 23, 2008	10
10	PT Bank Bukopin Tbk/ PLTU 1 Pacitan, Jawa Timur/East Java	1.045.924	135.182	0,71% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	29 Juli 2008/ July 29, 2008	13
11	PT Bank Bukopin Tbk/ PLTU 3 Teluk Naga, Banten	1.606.612	103.539	0,71% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	29 Juli 2008/ July 29, 2008	13
Jumlah dipindahkan/Total carry forward		<u>15.716.287</u>	<u>934.609</u>			

*) Dalam jutaan/*In million*

**) Termasuk masa tenggang/*Include grace period*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility *)</i>	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ <i>Unused loan facilities *)</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Periode/ <i>Period **)</i>
Tahun/Year						
<u>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities</u>						
	Jumlah pindahan/Total carried forward	15.716.287	934.609			
12	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> PT Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Sulawesi Selatan/South Sulawesi PLTU Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan/South Kalimantan	2.074.739	583.065	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	30 Januari 2009/ January 30, 2009	10
13	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> PT Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Sulawesi Selatan/South Sulawesi PLTU 3 Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan/South Kalimantan	1.151.005	184.697	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	30 Januari 2009/ January 30, 2009	10
14	PT. Bank DKI/ PLTU Nagamraya PLTU 2 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 1 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU Sumatera Barat/West Sumatra PLTU 2 Kalimantan Barat/West Kalimantan PLTU 4 Bangka Belitung PLTU Maluku Utara/North Maluku PLTU Sulawesi Tengah/Central Sulawesi PLTU 1 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 2 Sulawesi Utara/North Sulawesi PLTU Gorontalo PLTU 2 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 1 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU 4 Bangka Belitung PLTU 2 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU 1 Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	4.732.000	1.581.539	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	25 Maret 2009/ March 25, 2009	10
15	PT Bank Negara Indonesia/ PLTU Tanjung Awar-Awar, Jawa Timur/East Java	1.155.352	166.608	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	30 Januari 2009/ January 30, 2009	10
16	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> PT Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Tarahan, Lampung PLTU2 Pangkalan Susu, Sumatera Utara/North Sumatra	3.941.772	1.277.162	1.50% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	14 Oktober 2009/ October 14, 2009	10
17	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> PT Bank Negara Indonesia/ Transmisi/Transmission : PLTU Meulaboh koneksi 1, Nangroe Aceh Darussalam PLTU2 Pangkalan Susu, Sumatera Utara/ North Sumatra PLTU Teluk Sirih koneksi 1 & 2, Sumatera Barat/ West Sumatra PLTU Tarahan koneksi 2, Lampung PLTU Asam-Asam koneksi 1 & 2, Kalimantan Selatan/South Kalimantan PLTU 1 Pulang Pisau koneksi 2, Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan PLTU 2 Amurang koneksi 2, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	1.930.063	322.058	1.50% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	14 Desember 2009/ December 14, 2009	10
	Jumlah dipindahkan/Total carry forward	30.701.218	5.049.737			

*) Dalam jutaan/*In million*

**) Termasuk masa tenggang/*Include grace period*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility *)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities *)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period **)	Tahun/Year
<u>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities</u>							
	Jumlah pindahan/Total carried forward	30.701.218	5.049.737				
18	<i>Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Mandiri/ Transmisi/Transmission :</i> PLTU 1 Suralaya Koneksi 1 & 2, Banten PLTU 2 Labuan Koneksi 1, Banten PLTU 3 Teluk Naga koneksi 1 dan 2, Banten PLTU 2 Pelabuhan Ratu koneksi 1, Banten PLTU 1 Rembang koneksi 2, Jawa Tengah/Central Java PLTU 2 Adipala koneksi 2, Jawa Tengah/Central Java PLTU 2 Paiton Baru koneksi 2, Jawa Timur/East Java PLTU3 Tanjung Awar-awar koneksi 1, Jawa Timur/ East Java	2.613.012	651.054	1.50% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	14 Desember 2009/ December 14, 2009	10	
19	<i>Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Central Asia/ Transmisi/Transmission :</i> PLTU 1 Suralaya koneksi 2, Banten PLTU 2 Labuhan koneksi 2, Banten PLTU 3 Lontar koneksi 2, Banten PLTU 1 Indramayu koneksi 2, Jawa Barat/West Java PLTU 2 Pelabuhan Ratu koneksi 2, Banten PLTU 1 Pacitan koneksi 2, Jawa Timur/East Java PLTU 2 Paiton koneksi 2, Jawa Timur/East Java PLTU 3 Tanjung Awar-Awar koneksi 2, Jawa Timur/ East Java	327.195	181.465	1.50% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	14 Desember 2009/ December 14, 2009	10	
20	<i>Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Central Asia/ PLTU 1 Bengkalis (2x10MW), Riau PLTU 2 Selat Panjang (2x7MW), Riau PLTU 1 Parit Baru, Kalimantan Barat/ West Kalimantan</i>	635.929	238.094	1.50% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	14 Desember 2009/ December 14, 2009	10	
21	<i>Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Central Asia/ PLTU 1 Bengkalis, Riau PLTU 2 Selat Panjang, Riau PLTU 1 Tanjung Bale Karimun, Kepulauan Riau/ Riau Island PLTU 1 Parit Baru, Kalimantan Barat/West Kalimantan</i>	871.922	264.379	1.50% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	14 Desember 2009/ December 14, 2009	10	
22	<i>Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Rakyat Indonesia/ Transmisi paket 3/Transmission packages 3</i>	1.067.684	265.380	1.05% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	27 Desember 2010/ December 27, 2010	10	
	Jumlah dalam Rupiah/Total in Rupiah			<u>36.216.960</u>	<u>6.650.109</u>		

*) Dalam jutaan/*In million*

**) Termasuk masa tenggang/*Include grace periods*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

e. Program operasi dan pemeliharaan

Untuk meningkatkan dan memulihkan daya guna unit pembangkit sampai pada level tertentu, Perusahaan menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan beberapa kontraktor. Nilai kontrak terdiri dari porsi tetap dan tidak tetap. Kontraktor diharuskan memenuhi target tertentu dan akan dikenakan denda jika target tersebut tidak tercapai. Komitmen dengan kontraktor untuk porsi tetap adalah sebagai berikut:

Pembangkitan/ Power plant	Kontraktor/ Contractors	Nilai kontrak/ Contract amount Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Periode/ Period
PLTU Tanjung Jati B	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	3.336.581	2010-2032
PLTU Tanjung Jati B	Konsorsium/ consortium of Fortum Service OY & PT Medco Energy	1.792.062	2005-2030
PLTU Muara Tawar	Siemens AG	295.811	2004-2014
Jumlah/Total		5.424.454	

f. Litigasi

- (i) Pada tanggal 24 April 2008, Perusahaan menghadapi gugatan ganti rugi dari Jamsuri dan Maswi sebesar Rp 50 miliar untuk kerugian material dan Rp 25 miliar untuk kerugian *immaterial* sehubungan dengan kepemilikan tanah sengketa yang dimiliki Perusahaan. Pengadilan Negeri Bekasi berdasarkan surat putusan tanggal 23 Desember 2008, menyatakan menolak gugatan dari penggugat, sehingga penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung pada tanggal 3 Maret 2009. Pada tanggal 10 Juni 2009, Pengadilan Tinggi Bandung memutuskan menolak gugatan dari penggugat. Atas putusan ini penggugat mengajukan banding ke tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009. Perusahaan juga telah mengajukan kontra memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 27 Oktober 2009. Pada tanggal 10 Juli 2012, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan menolak permohonan kasasi dari penggugat.

f. Litigations

- (i) On April 24, 2008, the Company faced claims from Jamsuri and Maswi amounting to Rp 50 billion for the material loss and Rp 25 billion for the immaterial loss in relation to the ownership of land by the Company which is under dispute. Based on the the letter of verdict dated December 23, 2008, the District Court of Bekasi, denied the plaintiff's claim and the plaintiff appealed to the High Court of Bandung on March 3, 2009. On June 10, 2009, the High Court of Bandung denied the plaintiff's claim. On October 27, 2009, the plaintiff has made an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia for this verdict. The Company also made a counter appeal to the Supreme Court on the same date. On July 10, 2012, the Supreme Court of the Republic of Indonesia have denied the plaintiff's claim.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

- (ii) Pada tahun 2001 Hendrik Nelwan dan kawan-kawan mengajukan gugatan ganti rugi atas tanah ahli waris yang telah dipergunakan Perusahaan sebagai PLTA Tonsealama sebesar Rp 54 miliar di Pengadilan Negeri Manado. Berdasarkan putusan tanggal 16 Maret 2011, Pengadilan Tinggi memutuskan menerima gugatan dari penggugat. Atas putusan ini Perusahaan mengajukan banding ke tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- (iii) Pada tahun 2011, Perusahaan menghadapi gugatan ganti rugi dari Dindin dan kawan-kawan sebesar Rp 15,6 miliar untuk kerugian material dan Rp 85 miliar untuk kerugian immaterial sehubungan dengan pembangunan saluran udara tegangan tinggi 500 kV yang melalui tempat tinggal penggugat. Berdasarkan surat keputusan tanggal 29 Februari 2012, Pengadilan Negeri Bandung memutuskan mengabulkan sebagian gugatan dari penggugat. Pada tanggal 7 Maret 2012, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Tinggi Bandung.
- (iv) Pada tanggal 20 Januari 2012, Perusahaan menghadapi gugatan ganti rugi dari PT Subur Sari Lastderich sebesar Rp 10 miliar untuk kerugian material dan sebesar Rp 1 triliun untuk kerugian immaterial sehubungan dengan pembangunan PLTA Asahan III (PLTA) oleh Perusahaan. Penggugat mengklaim bahwa PT Subur Sari Lastderich berhak untuk membangun PLTA tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Medan.
- (ii) In 2001, Hendrik Nelwan and co-claimants filed claims for the compensation for the heirs of land that has been utilized by the Company as hydropower plant PLTA Tonsealama, amounting to Rp 54 billion in District Court of Manado. Based on the letter of verdict dated March 16, 2011, the High Court of Menado has granted the plaintiff's claim. The Company appealed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is still in progress in Supreme Court of the Republic of Indonesia.
- (iii) In 2011, the Company faced claim from Dindin and co-claimants amounting to Rp 15.6 billion for the material loss and Rp 85 billion for the immaterial loss in relation to the construction of 500 kV high-tension air intake which crossed the plaintiff's residence. Based on the letter of verdict dated February 29, 2012, the District Court of Bandung granted just part of plaintiff's claim. On March 7, 2012, the Company made appeal to the High Court of Bandung. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is under negotiation with the High Court of Bandung.
- (iv) On January 20, 2012, the Company faced claim from PT Subur Sari Lastderich amounting to Rp 10 billion for the material loss and Rp 1 trillion for the immaterial loss in relation to development of PLTA Asahan III (PLTA) by the Company. Plaintiff claim that PT Subur Sari Lastderich has the right to build such PLTA. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is under negotiation with the District Court of Medan.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

- (v) Pada tanggal 5 April 2012, PLN Geothermal, entitas anak, menghadapi gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh PT Permata Drilling Internasional (PDI) di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan pekerjaan *Integrated Project Management Pengeboran Sumur Eksplorasi* di PLTP Tulehu. Berdasarkan surat keputusan tanggal 11 Desember 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bahwa PLN Geothermal harus membayar ganti rugi kepada PDI sebesar US\$ 12,3 juta. Pada tanggal 18 Desember 2012, PLN Geothermal mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Tinggi Jakarta Selatan.

Berdasarkan surat perjanjian antara PLN Geothermal dan PDI, semua persengketaan yang timbul akan diajukan ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 31 Agustus 2012, PLN Geothermal mendaftarkan perkara tersebut ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Berdasarkan surat keputusan tanggal 14 Maret 2013, BANI memutuskan menerima sebagian gugatan dari PLN Geothermal dimana jumlah sisa pembayaran yang masih harus dibayarkan oleh PLN Geothermal adalah sebesar US\$ 4 juta dan PDI harus membayar biaya administrasi dan arbiter sebesar US\$ 31.560 kepada PLN Geothermal.

- (vi) Perusahaan menghadapi gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diajukan oleh PT Meta Epsi sehubungan dengan Penggugat meminta bank Garansi di Bank Niaga untuk tidak dicairkan kepada Perusahaan. Nilai gugatan sebesar Rp 83,3 miliar dan US\$ 5 juta. Pada tanggal 14 Maret 2013, Pengadilan Negeri Jakarta selatan menerima gugatan penggugat dan Perusahaan sudah menyatakan banding pada tanggal 19 Maret 2013. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan.

- (v) On April 5, 2012, PLN Geothermal, a subsidiary, faced Unlawful Acts from PT Permata Drilling Internasional (PDI) in the District Court of South Jakarta relating to the work of the Integrated Project Management of Drilling Exploration Wells at PLTP Tulehu. Based on the letter of verdict dated December 11, 2012, the District Court of South Jakarta decided that PLN Geothermal should pay compensation to PDI amounting to US\$ 12.3 million. On December 18, 2012, PLN Geothermal appealed to the High Court of South Jakarta. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is still in progress with the High Court of South Jakarta.

Based on the agreement between PLN Geothermal and PDI, all disputes arising will be submitted to the Indonesia National Board of Arbitration (BANI). In relation to the matter, on August 31, 2012, PLN Geothermal registered the case to BANI. Based on the letter of verdict dated March 14, 2013, BANI has granted the plaintiff's claim where the remaining payments still to be paid by PLN Geothermal is amounting to US\$ 4 million and PDI should pay administration and arbiter expense amounting to US\$ 31,560 to PLN Geothermal.

- (vi) The company faced unlawful acts from PT Meta Epsi in the District Court of South Jakarta relating to plaintiff's claim to withdraw guarantee account in Bank Niaga. The amount of claim is Rp 83,3 trillion and US\$ 5 million. On April 14, 2013, the District Court of South Jakarta has granted the plaintiff's claim and on March 19, 2013 company has appealed. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is still in progress with the Court.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

- (vii) Pada tanggal 26 Desember 2012 Perusahaan menghadapi gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh PT Modaco Enersys & PT Angkasa Buana Cipta terkait Pengugat merasa dirugikan karena Tergugat memberikan rancangan pekerjaan pembangunan PLTU 1 Nusa Tenggara Barat (2 x 10 MW) Bima yang keliru sehingga Pengugat tidak dapat melanjutkan pembangunannya. Nilai tuntutan ganti rugi sebesar Rp 62 miliar. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan.
- (viii) Pada tanggal 5 Februari 2013, Perusahaan menghadapi gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diajukan oleh PT Gama Kurnia Utama terkait pendanaan pekerjaan pembangunan PLTU 1 Nusa Tenggara Barat (2 x 10 MW) Bima yang tidak dapat dikembalikan oleh PT Modaco Enersys (selaku tergugat I). Nilai tuntutan ganti rugi sebesar Rp 141 miliar, immaterial sebesar Rp 100 miliar dan dwangsom Rp 10 juta per hari. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan.
- (ix) Perusahaan dan entitas anak juga menghadapi gugatan ganti rugi dalam jumlah yang tidak material di beberapa lokasi bangunan jaringan transmisi/distribusi, perselisihan dengan karyawan, perkara dengan pelanggan dan pemasok. Manajemen berpendapat klaim-klaim tersebut tidak material dan tidak mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

56. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 2 Juli 2013, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara sebagai pemegang saham Nomor: SK-302/MBU/2013, Zulkifli Zaini diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris.

- (vii) On December 26, 2012, the company faced unlawful acts from PT Modaco Enersys & PT Angkasa Buana Cipta relating to the plaintiffs claim that defendant gave the unsuitable design of PLTU 1 West Nusa Tenggara (2 x 10 MW) Bima. The amount of claim is Rp 62 trillion. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is still in progress with the Court.
- (viii) On February, 5, 2013, the company faced unlawful acts from PT Gama Kurnia Utama in the District Court of South Jakarta relating to financing of PLTU 1 West Nusa Tenggara (2 x 10 MW) Bima that couldn't refunded by PT Modaco Enersys (as defendant I). The amount of claim is Rp 141 trillion, immaterial amounting to Rp 100 trillion and dwangsom Rp 10 million each day. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is still in progress with the Court.
- (ix) The Company and its subsidiaries also face claims for compensation of losses, which are immaterial in amount, at several areas of the Company's transmission/distribution facilities, disputes with the Company's employees, and cases with customers and suppliers. Management believes that such claims are not material and will not significantly affect the Company's operations.

56. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- On July 2, 2013, based on Decision Letter of State-Owned Enterprise, as General Shareholder Meeting Number: SK-302/MBU/2013, Zulkifli Zaini has appointed as the member of Board of Commissioners.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

57. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

57. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Categories and classes of financial instruments

The following table disclosed the details of the Company and its subsidiaries financial instruments based on financial instruments classification:

30 Juni/June 30, 2013						
Klasifikasi instrumen keuangan/ Financial instruments classification						
Aset Keuangan/ Financial Asset				Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities		
Dimiliki hingga jatuh tempo / Held to Maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and Receivables	Tersedia untuk dijual / Available-for-Sale	Nilai wajar melalui laba rugi / Fair Value Through Profit or Loss	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Financial Liabilities at Amortized Cost	Nilai wajar melalui laba rugi / Fair Value through profit or loss	Jumlah Aset dan Liabilitas Keuangan / Total Financial Assets and Liabilities
Aset						Assets
Aset tidak lancar						Noncurrent assets
Piutang pihak berelasi	29.028	-	-	-	-	Receivable from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	4.492.288	-	-	-	-	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang lain-lain	306.696	-	-	-	-	Other receivables
Aset tidak lancar lain	-	21.186	-	-	-	Other noncurrent assets
Jumlah aset tidak lancar	4.828.012	21.186	-	-	-	Total noncurrent assets
Aset lancar						Current assets
Kas dan setara kas	19.969.643	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	438.564	-	-	-	-	Short-term investments
Piutang usaha	5.167.809	-	-	-	-	Trade accounts receivable
Piutang subsidi listrik	21.861.651	-	-	-	-	Receivables on electricity subsidy
Piutang lain-lain	1.169.221	-	-	-	-	Other receivables
Piutang pihak berelasi	113.856	-	-	-	-	Receivables from related parties
Jumlah aset lancar	48.720.744	-	-	-	-	Total current assets
Jumlah aset keuangan	53.548.756	21.186	-	-	-	Total financial assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas jangka panjang						Noncurrent liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	Long-term liabilities - net of current maturities
Penerusan pinjaman	-	-	-	25.207.070	-	25.207.070
Utang kepada Pemerintah	-	-	-	8.625.924	-	8.625.924
Utang sewa pembayaran	-	-	-	109.258.379	-	109.258.379
Utang bank dan surat utang jangka menengah	-	-	-	55.798.482	-	55.798.482
Utang obligasi	-	-	-	67.391.954	-	67.391.954
Utang listrik swasta	-	-	-	5.630.250	-	5.630.250
Utang pihak berelasi	-	-	-	16.023	-	16.023
Utang lain-lain	-	-	-	16.860	-	16.860
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	-	271.944.942	-	271.944.942
Liabilitas jangka pendek						Current liabilities
Utang usaha	-	-	-	17.401.882	-	17.401.882
Uang jaminan langganan	-	-	-	6.417.376	-	6.417.376
Utang biaya proyek	-	-	-	873.265	-	873.265
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
Penerusan pinjaman	-	-	-	2.566.821	-	2.566.821
Utang kepada Pemerintah	-	-	-	293.793	-	293.793
Utang sewa pembayaran	-	-	-	3.974.319	-	3.974.319
Utang bank dan surat utang jangka menengah	-	-	-	13.815.673	-	13.815.673
Utang obligasi	-	-	-	1.308.000	-	1.308.000
Utang listrik swasta	-	-	-	216.672	-	216.672
Utang pihak berelasi	-	-	-	943.800	-	943.800
Utang lain-lain	-	-	-	18.329.749	-	18.329.749
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	66.141.350	-	66.141.350
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	338.086.292	-	338.086.292

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pinjaman (Catatan 25, 26, 27, 28, 29 dan 30) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 22), tambahan modal disetor (Catatan 23) dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Batasan pinjaman Perusahaan mensyaratkan antara lain pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal. Manajemen secara berkala memonitor persyaratan tersebut untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran dalam batasan pinjaman Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko keuangan untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha, khususnya berkaitan dengan struktur modal Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya modal (*weighted average cost of capital/WACC*) sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan dan entitas anak. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak untuk mencari pendanaan melalui utang selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul dimasa depan.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

b. Capital risk management

The Company and its subsidiaries manage capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company and its subsidiaries capital structure consist of debt (Notes 25, 26, 27, 28, 29 and 30) and equity shareholders of the holding that consist of capital stock (Note 22), additional paid-in capital (Note 23) and retained earnings.

The Board of Directors of the Company and its subsidiaries periodically review the Company and its subsidiaries capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risks.

The Company's loan covenants requires among others to fulfill certain debt to equity ratio and capital adequacy ratio. The management regularly monitors such requirements to ensure that there will be no defaults on the loans of the Company.

The Company and its subsidiaries manage financial risk to ensure that they will be able to continue as going concern, particularly with the Company and its subsidiaries capital structure. The Company and its subsidiaries seek to minimize the cost of capital (*weighted average cost of capital/WACC*), in order to maximize their value. Therefore, the Company and its subsidiaries policy to seek funding through debt always take into account the financial risk that may arise in the future.

c. Financial risk management objectives and policies

The objective and policies of the Company and its subsidiaries financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries operate within defined policies approved by the Board of Directors.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Dalam pengelolaan risiko, Perusahaan membentuk Divisi Manajemen Risiko (Divisi MRO) yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Perusahaan dan entitas anak. Divisi ini juga bertugas untuk menyusun profil risiko yang bersifat strategis sebagai himbauan awal kepada manajemen Perusahaan dan entitas anak. Divisi MRO bertanggung jawab kepada Direktur (Niaga, Manajemen Risiko dan Kepatuhan).

Perusahaan telah menetapkan taksonomi risiko dengan membagi risiko menjadi lima kelompok yaitu risiko strategis, risiko keuangan, risiko operasional, risiko proyek, dan risiko kepatuhan. Risiko keuangan diantaranya adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Dalam mengelola risiko, Perusahaan mempertimbangkan skala prioritas yang didasarkan pada level risikonya. Level risiko ditentukan berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan skala dampak yang ditimbulkan.

Terkait dengan risiko keuangan, Perusahaan sedang mengkaji kebijakan manajemen untuk melakukan akuntansi lindung nilai untuk dijadikan sebagai dasar hukum bagi pelaksanaannya. Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, dasar hukum ini menjadi sangat penting agar tidak timbul masalah pada waktu pelaksanaan akuntansi lindung nilai tersebut. Selain itu, Perusahaan juga sedang mempersiapkan sumber daya manusia yang akan menangani akuntansi lindung nilai untuk memastikan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan akuntansi lindung nilai dilakukan dengan tepat. Pada tanggal 31 Desember 2012, program akuntansi lindung nilai tersebut belum selesai.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

In managing the risk, the Company established a Risk Management Division (MRO Division) which is responsible for the preparation of the policies, frameworks, risk management implementation guide and infrastructure of the risk management and ensuring the implementation of the risk management in the Company and its subsidiaries' environment. The division is also established to formulate a strategic risk profile as an early warning to the Company and its subsidiaries management. MRO Division is responsible to the Director (Commerce, Risk Management and Compliance).

The Company has established risk taxonomy by dividing risk into five categories: strategic risk, financial risk, operational risk, project risk, and compliance risk. Financial risk includes market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. In managing the risk, the Company considers prioritization based on risk level. Risk level is determined by the level of possibility and scale of potential impact.

Related to financial risks, the Company is currently reviewing the management policy to perform hedge accounting to serve as the legal basis for implementation. As a State-Owned Enterprise, the legal basis is very important in order to avoid any issues that may arise during the implementation of such hedging programs. In addition, the Company is also preparing human resources that will handle the hedging accounting to ensure proper recognition, measurement and disclosure of such hedging accounting. As of December 31, 2012, such hedging program is not yet finalized.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak memiliki banyak transaksi dan sumber pendanaan dalam mata uang asing. Sebagai akibatnya timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Perusahaan telah melakukan diskusi dengan Bank Indonesia (BI) dalam memitigasi eksposur risiko mata uang asing ini. Perusahaan mendapatkan fasilitas dari BI untuk membeli mata uang asing melalui Bank yang ditunjuk oleh BI.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 55.

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan dan entitas anak untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiaries undertake many transactions and funding sources denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations. The Company had discussions with Bank of Indonesia (BI) in mitigating exposure to foreign currency risk. The Company obtains a facility from BI to purchase foreign currency through the Bank appointed by BI.

The Company and its subsidiaries foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 55.

Foreign currency sensitivity

The following table explains the details of the Company and its subsidiaries sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

	30 Juni/June 30, 2013							
	USD		JPY		EUR		Lain-lain/Others *)	
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%
Aset								
Piutang pihak berelasi	319	(319)	-	-	-	-	-	-
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	3.983	(3.983)	4.056.747	(4.056.747)	-	-	-	-
Kas dan setara kas	16.433	(16.433)	51.046	(51.046)	340	(340)	55	(55)
Investasi jangka pendek	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas								
Penerusan pinjaman	61.371	(61.371)	19.575.343	(19.575.343)	10.316	(10.316)	2.682	(2.682)
Utang sewa pembayaran	-	-	28.586.236	(28.586.236)	-	-	-	-
Utang bank dan surat hutang jangka menengah	322.798	(322.798)	-	-	-	-	-	-
Utang obligasi	557.775	(557.775)	-	-	-	-	-	-
Utang listrik swasta	59.182	(59.182)	-	-	-	-	-	-
Utang lain-lain	39.030	(39.030)	188.104	(188.104)	670	(670)	2.476	(2.476)
Utang biaya proyek	3.999	(3.999)	161.818	(161.818)	776	(776)	-	-
Utang usaha	38.805	(38.805)	153	(153)	-	-	-	-
Biaya masih harus dibayar	10.533	(10.533)	1.149.387	(1.149.387)	92	(92)	-	-

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi pada tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko tingkat suku bunga. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

Perusahaan menunjuk konsultan yang memahami pasar untuk menentukan harga obligasi dan MTN. Selanjutnya, manajemen secara terus menerus menilai kondisi pasar untuk menemukan peluang untuk menurunkan suku bunga efektif.

Profil suku bunga

Profil suku bunga Perusahaan dan entitas anak terhadap aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

ii. Interest rate risk management

The Company and its subsidiaries have transactions at fixed and floating interest rates. Transaction at floating interest rate are exposed to interest rate risk. The Company and its subsidiaries manage the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

The Company hires consultants which are experts in the market to determine the pricing of its bonds and MTNs. Further, management continually assess market conditions to find opportunities to lower the effective interest rates.

Interest rate profile

The interest rate profile of the Company and its subsidiaries financial assets and liabilities are as follows:

	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate	Tingkat bunga tetap/ Fixed rate	Tidak dikenakan bunga/Non- interest bearing	Jumlah/Total	
Aset Keuangan:					
Kas dan setara kas	-	19.969.643	-	19.969.643	Financial Assets:
Investasi jangka pendek	438.564	-	-	438.564	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	5.167.809	5.167.809	Short-term investments
Piutang subsidi listrik	-	-	21.861.651	21.861.651	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	-	-	1.475.917	1.475.917	Receivable on electricity subsidy
Piutang pihak berelasi	-	142.884	-	142.884	Other receivables
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	4.492.288	-	-	4.492.288	Receivables from related parties
					Restricted cash in banks and time deposits
Liabilitas keuangan:					
Utang usaha	-	-	17.401.882	17.401.882	Financial Liabilities:
Utang pajak	-	-	2.432.686	2.432.686	Trade accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	7.580.470	7.580.470	Taxes payable
Uang jaminan pelanggan	-	-	6.417.376	6.417.376	Accrued expenses
Utang biaya proyek	-	-	873.265	873.265	Customer's security deposits
Penerusan pinjaman	5.751.974	22.260.865	-	28.012.839	Project cost payable
Utang kepada pemerintah	-	8.919.717	-	8.919.717	Two-step loans
Liabilitas sewa	-	113.232.698	-	113.232.698	Government loans
Utang bank dan surat utang jangka menengah	69.614.155	-	-	69.614.155	Lease liabilities
Utang obligasi	-	68.699.954	-	68.699.954	Bank loans and medium term notes
Utang listrik swasta	-	5.846.922	-	5.846.922	Bonds payable
Utang pihak berelasi	-	-	959.823	959.823	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	-	-	18.346.609	18.346.609	Payable to related parties
					Other payables

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below have been determined based on the Company and its subsidiaries exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of 50 basis point increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. 50 basis points increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

Dampak terhadap laba setelah pajak/
Effect to profit after tax

31 Desember/December 31, 2012

+50 bp	-50bp
--------	-------

Aset Keuangan

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	17.909	(17.909)
Kas dan setara kas	77.801	(77.801)
Investasi jangka pendek	1.184	(1.184)
Sub jumlah laba (rugi)	<u>96.894</u>	<u>(96.894)</u>

Financial Assets

Restricted cash in banks and time deposits
Cash in bank
Short term investment
Subtotal income (loss)

Liabilitas Keuangan

Penerusan pinjaman	(20.674)	20.674
Utang bank dan surat utang jangka menengah	(232.800)	232.800
Sub jumlah laba (rugi)	<u>(253.474)</u>	<u>253.474</u>
Jumlah laba (rugi)	<u>(156.580)</u>	<u>156.580</u>

Financial Liabilities

Two-step loans
Bank loan and medium term notes
Subtotal income (loss)

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Sebagai Perusahaan yang melayani infrastruktur publik, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan melayani semua pelanggan tanpa melihat apakah nantinya akan bisa membayar atau tidak. Dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Perusahaan dan entitas anak melakukan pemutusan sambungan listrik ke pelanggan jika pelanggan tidak membayar pada waktu yang telah ditentukan yaitu satu bulan. Untuk kas dan setara kas, Perusahaan dan entitas anak mengelola rekening pada beberapa Bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on its contractual obligations resulting in a loss to the Company and its subsidiaries. As public infrastructure company, the Company and its subsidiaries are obliged to serve all customers regardless of the ability to pay. In minimizing the risk of uncollectible receivables, the Company and its subsidiaries will terminate the electricity connection to the customer if the customer does not make payment on time, which is determined to be a month. For cash and cash equivalents, the Company and its subsidiaries maintain accounts with several Banks to avoid significant concentration of cash with one institution.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

Piutang usaha tersebar kepada sejumlah besar pelanggan di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang dan pada batasan tertentu, piutang dijamin dengan uang jaminan pelanggan.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company and its subsidiaries exposure to credit risk.

Trade receivables are spread over a large number of customers across divers industries and geographic areas. Ongoing credit evaluation is being performed on the financial condition of accounts receivable and to a certain extend, receivables are secured by customers' deposit.

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset keuangan Perusahaan dan entitas anak

The following table shows the quality of Company and its subsidiaries financial assets:

	30 Juni/June 30, 2013				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Piutang pihak berelasi	142.884	-	-	142.884	Receivable from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	4.492.288	-	-	4.492.288	Restricted cash in banks and time deposits
Aset tidak lancar lain	19.969.643	-	-	19.969.643	Other noncurrent assets
Kas dan setara kas	21.186	-	-	21.186	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	438.564	-	-	438.564	Short-term investments
Piutang usaha	2.495.894	2.671.915	-	5.167.809	Trade accounts receivable
Piutang subsidi listrik	21.861.651	-	-	21.861.651	Receivable on electricity subsidy
Piutang lain - lain	1.475.917	-	-	1.475.917	Other receivables
Jumlah	50.898.027	2.671.915	-	53.569.942	Total

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan, jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Certain financial asset are individually assessed for impairment and, if found to be impaired, have impairment loss assigned to them on an individual basis.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Tabel di atas termasuk aset keuangan yang mana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif. Tidak praktis untuk mengidentifikasi penurunan nilai aset keuangan tersebut secara individu dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik risiko yang sama dimana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif.

Kualitas kredit aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan entitas anak dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Perusahaan dan entitas anak. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat Perusahaan dan entitas anak dinilai sebagai berikut:

- Tingkat tinggi
Aset keuangan tingkat tinggi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, rekening dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan investasi dalam saham yang tidak tercatat di bursa, dimana transaksi tersebut dilakukan kepada pihak ketiga atau bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, risiko kredit adalah minimal. Pihak ketiga yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama, perusahaan dan institusi Pemerintah. Untuk piutang usaha, pelanggan dapat diberi peringkat tingkat tinggi jika memiliki kapasitas pembayaran utang yang sangat kuat. Pelanggan tingkat tinggi dinilai dapat memiliki sebuah kualitas *outlook* kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. Tingkat tinggi adalah peringkat paling tinggi yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan Sistem Penilaian Perusahaan dan entitas anak.

The above table includes financial assets on which collective impairment have been assessed. It is not practicable to individually identify impaired financial assets within the portfolio of financial assets with similar risk characteristics which are collectively assessed for impairment.

Credit quality of financial assets

The credit quality of the Company and its subsidiaries' financial assets is assessed and managed by using internal ratings.

The credit quality is monitored using the Company and its subsidiaries' Rating System. The rating system is assessed and updated regularly to maintain accurate and consistent risk rating. The credit quality and the Rating System of the Company and its subsidiaries' are as follows:

- High grade
High grade financial assets include cash and cash equivalents, short term investment, restricted cash in banks and time deposits, and investments in non listed shares, which the transaction are conducted with counterparties with good credit rating or bank standing. Consequently, credit risk is minimal. These counterparties include large prime financial institutions, government companies and agencies. For trade account receivables, a customer is given a high grade rating if it has an extremely strong debt service capacity. High grade customers are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. High grade is the highest rating provided to a customer under the Company and its subsidiaries' Rating System.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

- Tingkat standar
 Aset keuangan peringkat standar termasuk piutang usaha yang tidak diklasifikasikan sebagai tingkat tinggi. Untuk piutang usaha, pelanggan dapat diberi peringkat standar jika pelanggan memiliki kapasitas pembayaran utang yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, pelanggan dengan peringkat tingkat standar dinilai lebih rentan terhadap efek samping dari perubahan kondisi ekonomi.
- Tingkat sub standar
 Aset keuangan peringkat sub standar termasuk piutang usaha, dimana eksposur kredit untuk setiap pelanggan dianggap tidak berisiko untuk sementara waktu tetapi kinerja pelanggan telah melemah dan, kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian. Hal ini termasuk piutang dari pelanggan yang telah diputus.
- Standard grade
 Standard grade financial assets include trade account receivables that are not classified as high grade. For trade receivable, a customer given a standard grade rating if it is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, standard grade customers are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.
- Sub-standard grade
 Sub-standard grade financial assets include trade account receivables where the credit exposures for a customer is deemed to be not at risk for temporary but the customer's performance has already weakened and unless present trends are reverse, could lead to losses. This includes receivables from accounts that have been terminated.

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit setiap kelompok aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (tidak termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai).

The table below shows the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired (excluded the allowance for impairment loss).

30 Juni/June 30, 2013				
Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat sub standar/ Sub-standard grade	Jumlah/ Total	
Piutang pihak berelasi	142.884	-	-	142.884 Receivable from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	4.492.288	-	-	4.492.288 Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	19.969.643	-	-	19.969.643 Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lain	21.186	-	-	21.186 Other noncurrent assets
Investasi jangka pendek	438.564	-	-	438.564 Short term investments
Piutang usaha	4.505.526	446.116	216.167	5.167.809 Trade accounts receivable
Piutang subsidi listrik	21.861.651	-	-	21.861.651 Receivable on electricity subsidy
Piutang lain - lain	1.475.917	-	-	1.475.917 Other receivables
Jumlah	52.907.659	446.116	216.167	53.569.942 Total

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas, simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Selanjutnya Perusahaan dan entitas anak juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas. Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2012. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Untuk arus bunga dengan tingkat bunga mengambang, nilai arus kas yang tidak terdiskonto diperoleh dari kurva suku bunga pada akhir periode. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasikan dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar forward yang relevan pada akhir periode pelaporan. Tanggal jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar.

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate cash, reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

In addition, the Company and its subsidiaries maintain an adequate amount of cash and cash equivalents and short-time investments, which may be readily converted to cash in any unforeseen interruption of its cash collections.

The following table details the Company and its subsidiaries remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment period as of 31 December 2012. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries are required to pay. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortization is translated using the relevant forwards exchange curve at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries may be required to pay.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	1 bulan - 3 bulan/ 1 month - 3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	1 tahun - 5 tahun/ 1 year - 5 years	Lebih 5 tahun/ more than 5 years	Jumlah/ Total
Hutang sewa pembiayaan/ <i>Lease liability</i>	-	5.120.473	20.481.894	19.113.828	44.716.196
Kewajiban keuangan dengan tingkat bunga mengambang <i>Financial liabilities with floating interest rate</i>	3.094.014	15.957.326	40.865.354	27.999.888	87.916.582
Kewajiban keuangan dengan tingkat bunga tetap <i>Financial liabilities with fixed interest rate</i>	2.868.790	8.615.610	56.667.874	116.078.039	184.230.312
Jumlah/Total	5.962.803	29.693.409	118.015.123	163.191.755	316.863.090

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali dijabarkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau mempunyai tingkat suku bunga pasar:

d. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market interest rate:

	30 Juni/ June 30, 2013	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<u>Pinjaman diberikan dan piutang</u>		
Piutang pihak berelasi	142.884	142.060
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	4.492.288	4.288.775
<u>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Penerusan pinjaman	28.012.839	28.093.915
Utang kepada Pemerintah	8.919.717	9.748.935
Utang sewa pembiayaan	113.232.698	120.287.836
Utang obligasi	68.699.954	72.831.887
Utang listrik swasta	5.846.922	6.580.494
Utang pihak berelasi	959.823	959.876
<u>Loans and receivables</u>		
Receivables from related parties		
Restricted cash in banks and time deposits		
<u>Liabilities at amortized cost</u>		
Two-step loans		
Government loans		
Lease liabilities		
Bonds payable		
Electricity purchase payable		
Payable to related parties		

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 AND 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND FOR
 THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2013 AND 2012
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	31 Desember/ December 31, 2012		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<u>Pinjaman diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Piutang pihak berelasi	50.799	53.148	Receivables from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	4.792.736	4.852.742	Restricted cash in banks and time deposits

		<u>Liabilities at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>		
Penerusan pinjaman	29.603.973	30.816.109
Utang kepada Pemerintah	9.041.836	9.881.194
Utang sewa pembiayaan	111.309.061	128.069.290
Utang obligasi	67.250.977	81.374.537
Utang listrik swasta	5.788.156	7.002.953
Utang pihak berelasi	751.329	751.370

Nilai wajar instrumen keuangan diatas, kecuali untuk utang obligasi, ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan.

The fair value for the above financial instruments, except for bonds payable, was determined by discounting estimated future cash flows with credit adjusted market interest rates at the reporting date.

Nilai wajar investasi tertentu dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak diungkapkan karena tidak dapat diukur dengan andal. Investasi ini merupakan investasi saham yang tidak terdaftar di bursa dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 43.606 juta dan Rp 37.857 juta pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki niat untuk menjual saham yang tidak memiliki kuotasi pasar tersebut.

The fair value of certain investments in unquoted equity instruments classified as available-for-sale has not been disclosed because it cannot be measured reliably. This investment represents non-listed shares investment with carrying amount of Rp 43,606 million and Rp 37,857 million as of December 31, 2012 and 2011. As of the issuance dated of consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries do not have the intention to dispose this investment in unquoted equity shares.

Nilai wajar dari utang obligasi, ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang dikuotasikan pada tanggal pelaporan.

The fair value of bonds payable is determined by quoted closing ask price at the reporting date.

58. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 143 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan.

58. MANAGEMENTS RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 143 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issued.
